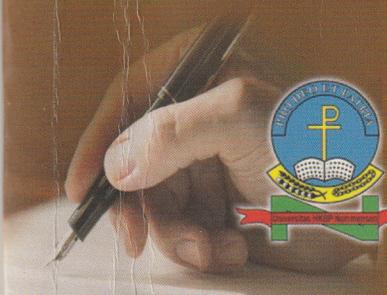
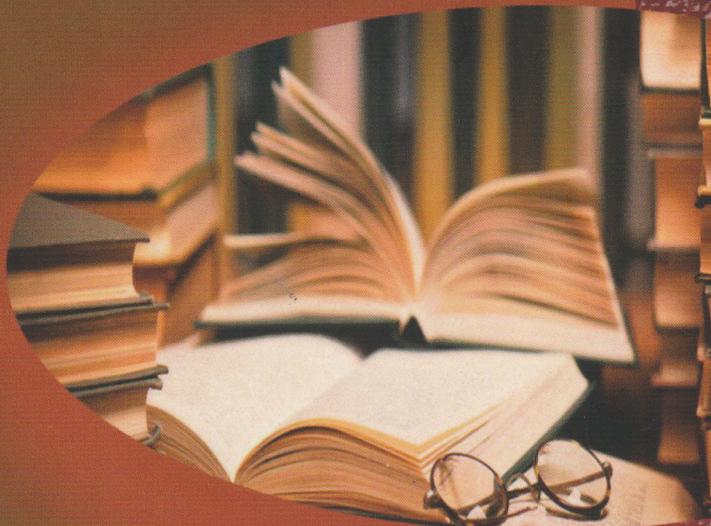




RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN TAHUN 2020 - 2024



Diterbitkan oleh:

LPPM UHN Press

Gedung Rektorat Universitas HKBP Nommensen

Jl. Sutomo No. 4-A Medan 20234
Sumatera Utara - Indonesia

RENCANA INDUK PENELITIAN

**UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
TAHUN 2020-2024**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
LPPM UHN MEDAN
2020



**Diterbitkan oleh:
LPPM UHN Press
2020**

**RENCANA INDUK PENELITIAN
UNIVERSITAS HKBP NDMMENSEN
TAHUN 2020-2024**

ISBN : 978-623-93394-1-8

Copyright © 2020 LPPM UHN Press
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
All Rights Reserved

Edisi Pertama
Cetakan Pertama, Mei 2020
xviii + 110; 15 cm x 23 cm

Penyusun:
Dr. Janpatar Simamora, SH., MH
Nancy Nopeline, SE, MSi

Editor:
Alida Simanjuntak, SPd
Mori Rajagukguk, SH
Ronauli Panjaitan, AMd
Widi Kartika Sari Sianturi, S.Kom
Sabar Tampubolon, SE, MM
Ir. Budiman Batubara
Cover: Fernando Z Tampubolon, SH., MH

Diterbitkan oleh:
LPPM UHN Press
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas HKBP Nommensen
Gedung Rektorat
Jln. Dr. Sutomo No. 4A Medan 20234
Sumatera Utara-Indonesia

Phone : +62 61 4522922, 4522831, 4565635

Fax : +62 61 4571426

P.O.Box : 1133

E-mail : lppm@uhn.ac.id

Website : <https://www.lppm.uhn.ac.id>

Dilarang memperbanyak buku ini, baik sebagian atau seluruhnya dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk foto copy, tanpa izin tertulis dari penerbit.



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

Nomor: 498 /SK/R/V/2020

TENTANG

RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN,

- Menimbang :
- a. bahwa kegiatan penelitian merupakan salah satu unsur terpenting dalam pelaksanaan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - b. bahwa untuk menentukan arah kebijakan dan pengembangan program penelitian di perguruan tinggi, perlu disusun Rencana Induk Penelitian untuk kurun waktu 5 tahun sebagai dasar dan pedoman pengelolaan kinerja perguruan tinggi.
 - c. bahwa selama ini, Universitas HKBP Nommensen sebagai salah satu institusi perguruan tinggi yang memiliki visi dan misi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkualitas, unggul dan berdaya saing, belum memiliki Rencana Induk Penelitian secara permanen dan implementatif untuk dijadikan dasar dan pedoman dalam rangka pengambilan kebijakan dan keputusan mengenai kegiatan dan kinerja penelitian di lingkungan Universitas HKBP Nommensen.
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c perlu dibentuk Peraturan Rektor tentang Rencana Induk Penelitian Universitas HKBP Nommensen Tahun 2020-2024.

- Mengingat :
1. Pasal 31 ayat (5) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045;
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Anggaran Dasar Yayasan Universitas HKBP Nommensen Nomor 3 Tahun 2017;
10. Statuta Universitas HKBP Nommensen Nomor 44 Tahun 2009;
11. Rencana Induk Pengembangan Universitas HKBP Nommensen Tahun 2013-2033;
12. Rencana Strategis Universitas HKBP Nommensen Tahun 2019-2023; dan

MEMUTUSKAN :

Menetapkan: PERATURAN REKTOR TENTANG RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN TAHUN 2020-2024

Pasal 1

- (1) Dokumen Rencana Induk Penelitian Universitas HKBP Nommensen Tahun 2020-2024, merupakan pedoman bagi seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan Universitas HKBP Nommensen.
- (2) Rencana Induk Penelitian Universitas HKBP Nommensen Tahun 2020-2024, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan pengaturan yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Pasal 2

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas HKBP Nommensen bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan Rencana Induk Penelitian Universitas HKBP Nommensen Tahun 2020-2024.

Pasal 3

Seluruh ketentuan yang berkaitan dengan Pedoman Pelaksanaan Penelitian di lingkungan Universitas HKBP Nommensen, baik dalam bentuk Peraturan Rektor dan/atau Keputusan Rektor serta turunannya, yang telah ada pada saat Peraturan Rektor ini ditetapkan, dinyatakan tetap berlaku selama belum secara tegas dinyatakan dicabut atau diganti dan tidak bertentangan dengan Peraturan Rektor ini.

Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Medan

Pada tanggal: Mei 2020

REKTOR UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN, *g*



DR. HAPOSAN SIALLAGAN, S.H., M.H.

**RENCANA INDUK PENELITIAN
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
TAHUN 2020-2024**

ISBN : 978-623-93394-1-8

Tim Penyusun

Pengarah:

Rektor, Dr. Haposan Siallagan, SH., MH

Penyusun:

Dr. Janpatar Simamora, SH., MH

Nancy Nopeline, SE, MSi

Editor:

Alida Simanjuntak, SPd

Mori Rajagukguk, SH

Ronauli Panjaitan, AMd

Widi Kartika Sari Sianturi, S.Kom

Sabar Tampubolon, SE, MM

Ir. Budiman Batubara

Cover: Fernando Z Tampubolon, SH., MH

Diterbitkan oleh:

LPPM UHN Press

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas HKBP Nommensen

Gedung Rektorat

Jln. Dr. Sutomo No. 4A Medan 20234

Sumatera Utara-Indonesia

Phone : +62 61 4522922, 4522831, 4565635

Fax. : +62 61 4571426

P.O.Box : 1133

E-mail : lppm@uhn.ac.id

Website : <https://www.lppm.uhn.ac.id>

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang memberikan rahmat-Nya sehingga Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan Tahun 2020 – 2024 dapat selesai dengan baik. Penyusunan RIP ini dilakukan berdasarkan evaluasi bidang penelitian melalui kajian secara mendalam sebagai bagian implementasi kebijakan Kementerian terkait untuk melakukan penguatan penelitian dan publikasi ilmiah di setiap perguruan tinggi yang berorientasi kepada pengembangan keunggulan penelitian yang menjadi ciri khas suatu perguruan tinggi dan pemanfaatan hasil penelitian untuk peningkatan nilai ekonomi dan pembangunan karakter bangsa. Hal ini sejalan dengan visi, misi dan tujuan UHN yang menunjukkan bahwa UHN akan menjadi universitas pembuat perubahan (*Changemaker University*) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

RIP ini disusun berdasarkan kajian menyeluruh pada bidang penelitian yang dianalisis secara mendalam melalui berbagai indikator yang terkait dengan pengembangan keunggulan penelitian UHN dengan menggunakan analisis SWOT yang meliputi berbagai aspek, mulai dari pengorganisasian dan pelaksanaan penelitian, sarana dan prasarana penelitian serta sumberdaya dan yang terakhir bagaimana perkembangan penelitian 3 (tiga) tahun terakhir.

Semua pembahasan dan kesimpulan dalam evaluasi tersebut menjadi dasar dalam pengembangan Rencana Induk Penelitian UHN 2020 – 2024, sehingga hal tersebut akan menjadi acuan bagi penyelenggaraan penelitian berkualitas yang dimulai dari perencanaan program kegiatan penelitian, pengelolaan sampai kepada tahap implementasi dan pemanfaatan hasil penelitian secara akuntabel.

Pimpinan Universitas HKBP Nommensen Medan menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada LPPM yang telah bekerja keras menyusun RIP ini. Terlebih beberapa tahun terakhir, kinerja LPPM dibawah kepemimpinan Ketua LPPM saat ini, Dr. Janpatar Simamora, SH., MH telah berhasil meningkatkan citra dan nama baik serta peringkat UHN secara nasional dengan masuknya UHN dalam daftar 100 universitas terbaik berbasis

kinerja penelitian secara nasional dan masuk dalam Klaster Utama Penelitian. Kami berharap semoga RIP ini dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika UHN. Keberadaan RIP ini menjadi sangat urgen dan membawa manfaat besar dalam rangka pengembangan kinerja penelitian UHN dibawah koordinasi LPPM UHN.

Medan, Mei 2020
Rektor

Dr. Haposan Siallagan, SH., MH

KATA PENGANTAR

KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN LPPM UHN

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan berkahnya sehingga Rencana Induk Penelitian Universitas HKBP Nommensen Tahun 2020-2024 (RIP UHN 2020-2024) dapat disusun dan diterbitkan. Dokumen RIP UHN 2020-2024 ini disusun dan dikembangkan berdasarkan kajian menyeluruh atas kinerja penelitian UHN beberapa tahun terakhir ini.

Berdasarkan hasil penilaian Kemenristekdikti untuk kurun waktu penilaian 2016-2018, LPPM UHN merupakan salah satu lembaga penelitian di Indonesia yang berhasil mencatatkan kinerja mumpuni dan sangat membanggakan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan kinerja yang cukup signifikan, yaitu kenaikan Klaster Penelitian dari yang sebelumnya berada dalam Klaster Binaan, yaitu klaster terendah dalam bidang penelitian, kini melompat menjadi Klaster Utama. Selain itu, kinerja penelitian LPPM UHN juga berhasil menaikkan peringkat UHN dari periode sebelumnya berada di peringkat 308, meningkat tajam menjadi Peringkat 96 secara nasional, baik PTN maupun PTS. Artinya UHN berhasil masuk dalam jajaran 100 universitas terbaik berbasis kinerja penelitian secara nasional.

Sebagai tindak lanjut dari prestasi dimaksud, kini LPPM UHN berwenang mengajukan reviewer internal untuk penelitian DRPM Dikti dan mendapatkan kesempatan meraih alokasi dana penelitian yang lebih besar dari DRPM Dikti, yaitu dengan batas maksimal 15 miliar rupiah per tahun. Tentunya sejumlah prestasi ini harus didukung dengan peningkatan kinerja penelitian yang lebih baik.

Guna menselaraskan sejumlah prestasi dimaksud dengan kondisi terkini UHN, maka LPPM UHN terus berbenah diri dalam rangka membangun kinerja mumpuni, salah satunya dengan menerbitkan Dokumen RIP UHN 2020-2024 sebagai acuan dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan serta evaluasi kinerja penelitian di UHN. Secara eksternal, RIP UHN 2020-2024 disusun dengan mengacu pada agenda riset nasional yang ditetapkan pemerintah

melalui Rencana Induk Riset Nasional serta riset unggulan yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti. Di tingkat internal, penyusunan RIP UHN 2020-2024 didasarkan pada dokumen Rencana Induk Pengembangan UHN 2013-2033 dan Rencana Strategis UHN 2019-2023 serta berdasarkan hasil pemetaan kinerja penelitian yang dilakukan oleh LPPM UHN dalam beberapa tahun terakhir.

Sebagaimana Visi UHN saat ini yaitu menjadi Universitas pembuat perubahan (*changemaker university*) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan kasih untuk Tuhan dan Ibu Pertiwi (Pro Deo Et Patria), maka UHN harus memiliki riset-riset unggulan yang dapat diandalkan dan benar-benar membawa perubahan bagi kepentingan masyarakat, baik lokal, nasional maupun global. Melalui koordinasi LPPM UHN, riset-riset dosen UHN diharapkan melahirkan penelitian yang berkualitas, unggul dan berdaya saing global dengan mengedepankan pengembangan kearifan lokal, khususnya Budaya Batak berdasarkan kasih Kristiani. Budaya lokal berdaya saing global menjadi salah satu bagian terpenting dari agenda penelitian LPPM UHN saat ini.

Secara umum, Dokumen RIP UHN 2020-2024 ini memuat sejumlah materi pokok, yaitu Visi dan Misi Penelitian UHN, Tujuan, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja Penelitian UHN dalam kurun lima tahun ke depan. Selain itu, RIP UHN 2020-2024 ini juga memuat rencana pelaksanaannya, termasuk dengan estimasi pendanaan serta rencana perolehan dana yang diharapkan dalam rangka membiayai kegiatan penelitian di UHN. Oleh karena itu, sejak berlakunya RIP UHN 2020-2024 ini diharapkan agar seluruh stakeholder yang terlibat dalam proses penelitian benar-benar mempedomani ketentuan dalam RIP UHN 2020-2024 ini demi terwujudnya visi dan misi UHN untuk periode 5 tahun mendatang.

Perlu kami sampaikan bahwa terhitung sejak tahun 2020, LPPM UHN juga akan melakukan berbagai perubahan menuju pembaharuan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi penelitian di UHN. Perubahan-perubahan dimaksud akan dapat dilihat dari penerbitan Rencana Induk Penelitian (RIP), Rencana Strategis maupun Rencana Operasional Penelitian, Standar Operasional (SOP) Prosedur Penelitian maupun Panduan Penelitian Internal UHN. Seluruh dokumen tersebut wajib diikuti oleh para peneliti, *reviewer*, pengelola jurnal, pengelola penerbitan serta seluruh *stakeholder* di UHN demi terwujudnya kinerja penelitian yang berkualitas, unggul dan berdaya saing global.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor UHN, Dr. Haposan Siallagan, SH., MH dan seluruh jajarannya yang telah mendukung proses penyusunan dan penerbitan RIP UHN 2020-2024 ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Kemenristekdikti yang telah memberi penilaian yang sangat baik bagi kinerja LPPM UHN beberapa tahun terakhir ini. Para narasumber kami yang sudah memberikan ilmu dan berbagi pengetahuan serta seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan RIP UHN 2020-2024 ini juga kami ucapkan terimakasih.

Disadari sepenuhnya bahwa Dokumen RIP UHN 2020-2024 ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu kami harapkan berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun dalam rangka penyempurnaan RIP UHN periode berikutnya. Akhir kata, kiranya dokumen RIP UHN 2020-2024 ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademika, khususnya para peneliti, *reviewer*, pengelola jurnal, pengelola penerbitan, pengelola kegiatan penelitian dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya mewujudkan visi misi UHN dalam bidang penelitian, yaitu melahirkan riset-riset berkualitas, unggul dan berdaya saing global. Semoga...

Medan, Mei 2020

Ketua LPPM

Dr. Janpatar Simamora, SH., MH

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
PERATURAN REKTOR	iii
TIM PENYUSUN	v
SAMBUTAN REKTOR	vi
KATA PENGANTAR KETUA LPPM	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Sejarah Kelembagaan	1
1.2. Definisi dan Urgensi Rencana Induk Penelitian	3
1.3. Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Penelitian	3
1.4. Dasar Hukum	9
1.5. Sistematika RIP	10
BAB II : LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	11
2.1. Visi dan Misi LPPM UHN	11
2.2. Organisasi Pelaksana Penelitian	15
2.3. Analisis Kondisi Saat Ini	16
2.3.1. Riwayat Perkembangan LPPM UHN	16
2.3.2. Capaian Kinerja Terkini LPPM UHN	17
2.3.3. Peran Unit	58
2.3.4. Potensi yang Dimiliki di Bidang Riset, SDM, Sarana dan Prasarana serta Organisasi Manajemen	60
2.3.5. Analisis SWOT LPPM UHN	64
BAB III : GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN	67
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	67
3.2. Strategi dan Kebijakan	69
3.2.1. Peta Strategi Pengembangan Penelitian UHN	69
3.2.2. Formulasi Strategi Pengembangan	74

BAB IV	: SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR	
	KINERJA	79
	4.1. Sasaran dan Program Strategis	79
	4.2. Indikator Kinerja	82
	4.3. Penelitian Unggulan UHN	83
	4.4. Inovasi dan Hilirisasi	93
	4.5. Indikator Kinerja dan Target Capaian	94
BAB V	: PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN	97
	5.1. Pelaksanaan RIP	97
	5.2. Estimasi Dana Penelitian	99
	5.3. Perolehan Rencana Pendanaan	99
	5.4. Pelaksanaan Program Penelitian	101
	5.4.1. Jangka Waktu dan Pendanaan	101
	5.4.2. Luaran Penelitian	101
	5.4.3. Sistem Penjaminan Mutu	101
BAB VI	: PENUTUP	107
	6.1. Keberlanjutan Penelitian	107
	6.2. Ucapan Terimakasih	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	: Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Pengembangan UHN 2013-2033	4
Tabel 2.1.	: Klaster LPPM UHN 3 Periode Penilaian Nasional (2010-2018)	18
Tabel 4.1.	: Sasaran dan Program Strategis Bidang Penelitian	79
Tabel 4.2.	: Tema dan Sub Tema Unggulan Penelitian UHN Tahun 2020-2024	87
Tabel 4.3.	: Tema Penelitian Strategis Nasional Non Unggulan	91
Tabel 4.4.	: Indikator Kinerja dan Target Capaian	95
Tabel 5.1.	: Estimasi Dana Penelitian UHN Tahun 2020-2024	99
Tabel 5.2.	: Rencana Sumber Dana Penelitian UHN Tahun 2020-2024	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	: Tahapan Pengembangan UHN Tahun 2013-3033	4
Gambar 1.2.	: Visi Periodik UHN Tahun 2013-2033	5
Gambar 1.3.	: Tahapan Perencanaan Penelitian UHN Tahun 2013-3033	7
Gambar 2.1.	: Peringkat UHN Berbasis Kinerja Penelitian Secara Nasional 3 Periode Penilaian (2010-2018)	20
Gambar 2.2.	: Peringkat UHN Berbasis Kinerja Penelitian Tingkat PTS Sumut	21
Gambar 2.3.	: Persentase Jenjang Pendidikan Dosen UHN	22
Gambar 2.4.	: Total Keterlibatan Dosen dalam Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)	23
Gambar 2.5.	: Jumlah Judul Penelitian Internal 3 Tahun Terakhir (2017-2019)	25
Gambar 2.6.	: Jumlah Judul Penelitian Internal (2017-2019)	26
Gambar 2.7.	: Fakultas dengan Trend Kenaikan Jumlah Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)	27
Gambar 2.8.	: Fakultas yang Mengalami Fluktuasi Jumlah Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)	28
Gambar 2.9.	: Fakultas yang Mengalami Penurunan Jumlah Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)	29
Gambar 2.10.	: Sebaran Keterlibatan Dosen dalam Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)	31
Gambar 2.11.	: Fakultas dengan Trend Kenaikan Jumlah Keterlibatan Dosen dalam Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)	32
Gambar 2.12.	: Fakultas yang Mengalami Fluktuasi Jumlah Keterlibatan Dosen dalam Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)	33
Gambar 2.13.	: Fakultas yang Mengalami Penurunan Jumlah Keterlibatan Dosen dalam Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)	34
Gambar 2.14.	: Perbandingan Jumlah Peneliti dengan Total Dosen 3 Tahun Terakhir (2017-2019)	35
Gambar 2.15.	: Penelitian Dosen UHN yang Diajukan dan Disetujui untuk Didanai DRPM Dikti 4 Tahun Terakhir (2016-2019)	36
Gambar 2.16.	: Jumlah Dana Penelitian di UHN 3 Tahun Terakhir	

	(2017-2019)	37
Gambar 2.17.	: Sebaran Dana Penelitian UHN 3 Tahun Terakhir (2017-2019)	39
Gambar 2.18.	: Total Jumlah Publikasi Penelitian UHN 4 Tahun Terakhir (2015-2018)	40
Gambar 2.19.	: Perbandingan Jumlah Publikasi dengan Jumlah Penelitian 4 Tahun Terakhir (2015-2018)	40
Gambar 2.20.	: Perbandingan Jumlah Publikasi dengan Jumlah Dosen 4 Tahun Terakhir (2015-2018)	41
Gambar 2.21.	: Jumlah Publikasi di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi 4 Tahun Terakhir (2015-2018)	42
Gambar 2.22.	: Jumlah Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi 4 Tahun Terakhir (2015-2018)	43
Gambar 2.23.	: Jumlah Publikasi Berdasarkan Akreditasi SINTA	44
Gambar 2.24.	: Jumlah Publikasi di Jurnal Internasional 4 Tahun Terakhir (2015-2018)	45
Gambar 2.25.	: Jumlah Publikasi di Jurnal Terindeks SCOPUS 4 Tahun Terakhir (2015-2018)	46
Gambar 2.26.	: Jumlah Publikasi Berdasarkan Quartile SCOPUS	47
Gambar 2.27.	: Jumlah Sitasi di Google Scholar 5 Tahun Terakhir (2015-2019)	47
Gambar 2.28.	: Total Dokumen dan Sitasi Karya Ilmiah di Google Scholar dan SCOPUS	48
Gambar 2.29.	: Jumlah Jenis Karya Ilmiah di SCOPUS	48
Gambar 2.30.	: Jumlah Publikasi Buku Ber-ISBN (2015-2018)	49
Gambar 2.31.	: Jumlah Pemakalah dalam Konferensi Ilmiah (2015-2018)	50
Gambar 2.32.	: Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (2015-2018)	51
Gambar 2.33.	: Jumlah Produk Kebijakan, Teknologi Tepat Guna dan Karya Seni 4 Tahun Terakhir (2015-2018)	52
Gambar 2.34.	: Jumlah Penyelenggaraan Forum Ilmiah (2015-2018)	53
Gambar 2.35.	: Jumlah Kerjasama LPPM UHN dengan Pihak Lain 4 Tahun Terakhir (2015-2018)	56
Gambar 2.36.	: Bagan Struktur Organisasi LPPM UHN	63
Gambar 2.37.	: Peta Strategi Pengembangan Penelitian UHN	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Kelembagaan

Universitas HKBP Nommensen (UHN) didirikan pada tanggal 07 Oktober 1954 oleh Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP). Nama UHN diambil dari nama seorang misionaris agama Kristen Protestan berkebangsaan Jerman yang menyampaikan ajaran agama Kristen Protestan ke Tanah Batak, khususnya wilayah Tapanuli, yaitu Dr. Ingwer Ludwig Nommensen (I.L. Nommensen). Agenda pendirian UHN untuk pertama kalinya mengemuka pada saat pelaksanaan Sinode Agung HKBP pada tahun 1952. Usul pendiriannya tidak terlepas dari sejumlah respons masyarakat luas, khususnya jemaat HKBP kala itu dalam rangka pengembangan tugas-tugas pelayanan yang diemban gereja. Selanjutnya, Sinode Agung menerima usul dimaksud dan pada akhirnya membentuk Panitia Persiapan Pendirian Universitas dengan masa kerja selama satu tahun.

Perkembangan selanjutnya, tahun 1953 panitia tersebut menyerahkan hasil kerjanya dan kemudian diterima serta disahkan melalui Sinode Godang. Tepatnya pada 07 Oktober 1954, yaitu bertepatan dengan Ulang Tahun ke-73 HKBP, UHN diresmikan dengan tiga fakultas sebagai fakultas perdana, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum dan Fakultas Theologia. Ketiga fakultas inilah yang mengiringi cikal bakal berdirinya UHN dan kemudian dalam perkembangan selanjutnya diikuti dengan pendirian sejumlah fakultas lainnya. Seiring berjalannya waktu, sejumlah fakultas lainnya turut didirikan dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi, khususnya di Sumatera Utara dan Indonesia pada umumnya.

Penggunaan nama "Nommensen" dalam Universitas HKBP Nommensen dilandasi sejumlah pemikiran. Dr. I.L. Nommensen adalah hamba Tuhan

(*parhitean ni Debata*) yang menyebarkan Injil di Tanah Batak. Kehadiran Nommensen bekerja dan melayani di Tanah Batak untuk menyebarkan berita keselamatan dan telah berhasil mengkristenkan masyarakat Batak. Keberhasilan tersebut pada akhirnya melahirkan satu organisasi gereja besar, yakni Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) dan merupakan salah satu organisasi gereja terbesar di Indonesia. Dengan demikian, semua orang yang mengetahui sejarah, apabila mendengar nama Nommensen, maka akan teringat dengan “Kristen” dan sekaligus dengan “Batak”. Berdasarkan latar belakang pemikiran demikian, akhirnya diputuskan nama yang indah bagi universitas yang didirikan, yaitu Universitas HKBP Nommensen. Sejak awal pendiriannya, sangat diharapkan agar perguruan tinggi yang didirikan tersebut dapat berkembang maju dan pesat serta, baik dari segi jumlah fakultas, jumlah mahasiswa serta menjaga kualitas demi membangun kepentingan jemaat gereja, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada prinsipnya, pendirian UHN tidak terlepas dari upaya HKBP untuk turut serta dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan serta membangun sumber daya manusia yang handal bagi masa depan bangsa. Melalui pendirian perguruan tinggi dimaksud, HKBP turut berkontribusi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang telah digariskan sebagai cita-cita nasional bangsa Indonesia dan kemudian dituangkan dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945. Kini, UHN terus berkembang menjadi sebuah institusi ilmu pengetahuan, kebudayaan dan pendidikan tinggi yang senantiasa mengemban amanat dan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Salah satu tugas utama yang tercantum dalam unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Dharma Penelitian. Sejalan dengan itu, UHN bertekad dan berkomitmen untuk terus mengembangkan budaya meneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artinya, UHN diharapkan tidak hanya menjadi rujukan pendidikan, namun juga kiblat dalam rangka penelitian dan pengembangan-pengembangan ilmu pengetahuan melalui riset-riset berkualitas di masa mendatang. Agar tujuan dimaksud dapat dicapai, maka UHN harus secara berkesinambungan melakukan berbagai terobosan strategis dengan membangun kinerja penelitian yang lebih mumpuni, berhasil guna dan berdaya guna bagi kepentingan masyarakat luas, bangsa dan negara serta masyarakat global.

1.2. Definisi dan Urgensi Rencana Induk Penelitian

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan arahan kebijakan dalam rangka pengelolaan penelitian perguruan tinggi yang umumnya diperuntukkan bagi kebutuhan perencanaan dan pengelolaan penelitian untuk jangka waktu 5 tahun. Sehubungan dengan itu, RIP UHN merupakan dasar dalam menentukan proses pengambilan kebijakan serta keputusan mengenai kegiatan penelitian serta inovasi teknologi guna dan pengembangan ilmu pengetahuan dengan tetap mempedomani arah kebijakan dan perkembangan rencana riset nasional yang ditetapkan pemerintah. Pengelolaan segala aktivitas penelitian atau riset di UHN berada di bawah naungan dan koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

RIP UHN disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan penelitian yang akan direalisasikan para periset UHN dalam jangka waktu 5 tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan UHN dan arah kebijakan riset nasional. UHN sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia mengemban fungsi Tri Dharma (pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat). Unsur dharma penelitian utamanya dilaksanakan oleh para dosen dari seluruh fakultas dan program studi, sehingga penelitian dapat saja bersifat mono-disiplin atau multi-disiplin ilmu. Dalam rangka menjamin bahwa penelitian tersebut benar-benar terarah, terukur dan terfokus, maka dipandang perlu menyusun RIP UHN untuk 5 tahun ke depan, yaitu untuk periode tahun 2020-2024. Atas dasar itu, maka seluruh penelitian dosen dan pihak lain yang dilakukan dengan mengatasnamakan UHN diharapkan mengacu pada RIP UHN.

1.3. Peta Jalan (*Roadmap*) Penelitian

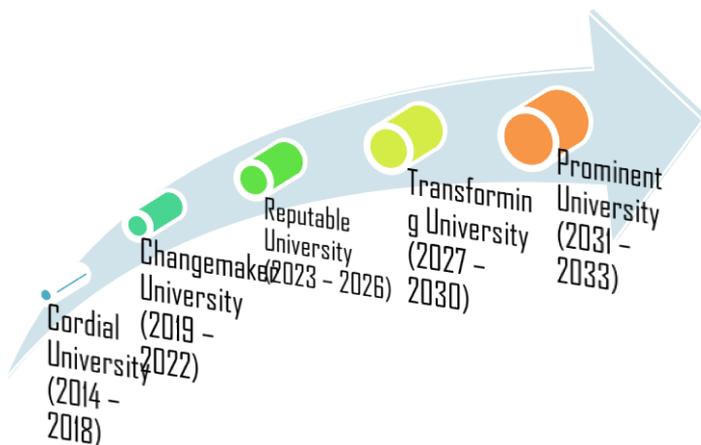
Sebagai bagian dari unit kerja yang ada di lingkungan UHN, maka segala kebijakan penelitian yang disusun dan diterapkan oleh LPPM akan saling berkaitan dan bahkan mengacu pada kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas. Sejalan dengan itu, peta jalan (*roadmap*) penelitian yang diberlakukan di LPPM mengacu pada Rencana Induk Pengembangan UHN Tahun 2013-2033, Rencana Strategis (Renstra) UHN Tahun 2019-2023 serta sejumlah regulasi internal dan regulasi pemerintah yang berhubungan dengan penelitian. Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan UHN Tahun 2013-2033 dan Rencana Strategis (Renstra) UHN Tahun 2019-2023, peta jalan pengembangan UHN yang juga

dijadikan sebagai dasar bagi peta jalan penelitian di LPPM adalah sebagai berikut.

Tahap I TA 2014-2018	Tahap II TA 2019-2022	Tahap III TA 2023-2026	Tahap IV TA 2027-2030	Tahap V TA 2031-2033
Fase Dasar	Fase Lanjutan	Fase Akselerasi	Fase Pematangan	Fase Akhir
<i>(Cordial University)</i>	<i>(Changemaker University)</i>	<i>(Reputable University)</i>	<i>(Transforming University)</i>	<i>(Prominent University)</i>
				Universitas terkemuka di ASEAN

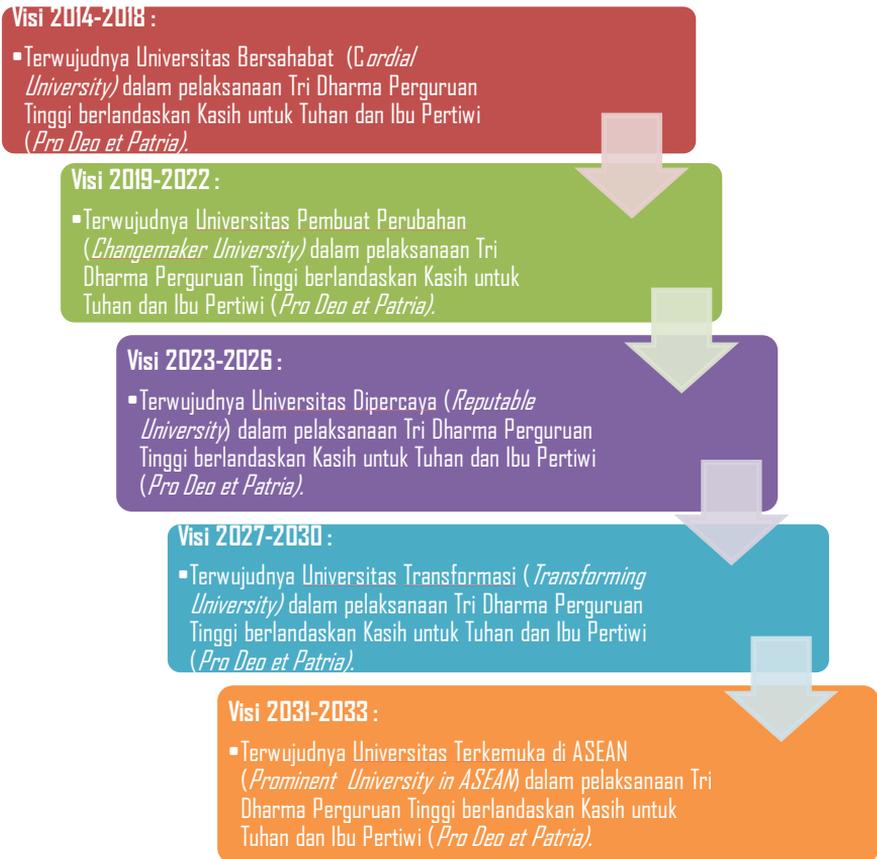
Tabel 1.1. Peta Jalan (*Roadmap*) Pengembangan UHN Tahun 2013-2033

Peta jalan tersebut jika diuraikan dalam bentuk gambar dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1. Tahapan Pengembangan UHN Tahun 2013-2033

Penjabaran lebih lanjut dari peta jalan dimaksud diuraikan dalam lima tahap, sebagai berikut:



Gambar 1.2. Visi Periodik UHN Tahun 2013-2033

Sejalan dengan itu, peta jalan penelitian UHN dapat dibagi menjadi 5 tahapan besar, yaitu Tahap Dasar yaitu Bersahabat (2014-2018), Tahap Lanjutan yaitu Pembuat Perubahan (2019-2022), Tahap Akselerasi yaitu Dipercaya (2023-2026), Tahap Pematangan yaitu Transformasi (2027-2030), dan Tahap Akhir yaitu Terkemuka (2031-2033). Masing-masing tahapan tersebut harus dibarengi dengan langkah konkret guna perealisasi tahapan penelitian dimaksud dengan penjabaran lebih lanjut sebagai berikut.

Tahap Dasar yaitu Bersahabat (2014-2018)

Mengembangkan budaya penelitian lintas disiplin ilmu pengetahuan dalam rangka penguatan kualitas pendidikan serta membangun jaringan melalui berbagai kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta dalam bidang penelitian.

Tahap Lanjutan yaitu Pembuat Perubahan (2019-2022)

Menetapkan prioritas penelitian yang dianggap memiliki nilai strategis serta diprediksi mampu melahirkan riset-riset handal yang membawa dampak perubahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tahap Akselerasi yaitu Dipercaya (2023-2026)

Meningkatkan kualitas penelitian dengan melibatkan berbagai pihak yang memiliki kompetensi dalam rangka pengembangan penelitian serta meningkatkan manajemen penelitian menuju penelitian bertaraf internasional.

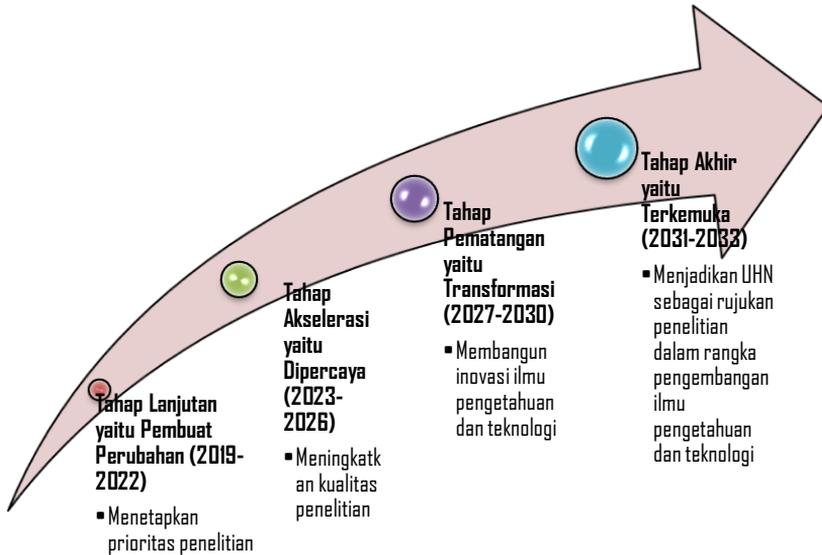
Tahap Pematangan yaitu Transformasi (2027-2030)

Membangun inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa manfaat bagi kepentingan masyarakat luas, bangsa dan negara.

Tahap Akhir yaitu Terkemuka (2031-2033)

Menjadikan UHN sebagai rujukan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara serta mancanegara.

Masing-masing tahapan bidang penelitian tersebut sesuai periodenya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1.3. Tahapan Perencanaan Penelitian UHN Tahun 2013-2033

Upaya pencapaian tahapan penelitian tersebut harus didukung dengan adanya karakteristik tersendiri yang mampu mengarahkan penelitian menjadi penelitian yang handal, unggul dan teruji. Adapun karakteristik dimaksud dapat dilihat pada narasi lebih lanjut di bawah ini. Karakteristik pertama adalah kualitas, mengandung pengertian bahwa setiap kegiatan penelitian memiliki tujuan, strategi dan indikator pencapaian keberhasilan yang jelas, terukur dan handal serta teruji. Dalam penyelenggaraan penelitian, maka terjadi integrasi dengan proses pendidikan dan pengajaran yang mencerahkan, penelitian-penelitian yang proses dan hasilnya memperkaya khasanah serta terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari realitas dan dinamika masyarakat. Faktor kualitas juga meliputi pengembangan penelitian secara keseluruhan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan implementasi, evaluasi, hingga pengawasan dan pengendalian, serta pengembangan berkelanjutan

ditempatkan dalam suatu siklus penjaminan mutu dan benar-benar berlangsung secara optimal sesuai kaidah institusi pendidikan dan keilmuan.

Karakteristik kedua adalah kemanfaatan, artinya bahwa rangkaian proses penelitian dilakukan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan model-model ketangguhan masyarakat dan sosial (*community resilience*) berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Ketangguhan masyarakat dan sosial inilah yang merupakan bagian paling hilir dari semangat *socio-entrepreneurial* dalam penelitian. Kaidah-kaidah yang memberikan kemanfaatan bagi masyarakat harus menjadi tradisi keilmuan di UHN. Faktor kemanfaatan tersebut kemudian dapat juga diperkuat dengan pelaksanaan KPPM yang terintegrasi dengan UHN sebagai bagian masyarakat luas.

Karakteristik ketiga adalah kepercayaan. Karakteristik ini diukur dari seberapa besar UHN dapat membangun kepercayaan pada tingkat nasional dan internasional. Penelitian dan sistem pendukungnya di UHN benar-benar dapat menjadi contoh bagi universitas lain dalam mewujudkan sistem dan proses yang akuntabel, transparan, dinamis dan fleksibel, berorientasi ke masa depan, beretika, dan antisipatif pada tantangan keilmuan dan profesi. Proses ini juga tidak terlepas dari tegaknya penjaminan mutu dan upaya sertifikasi sebagai bentuk pengakuan kualitas di setiap proses penelitian yang berjalan di UHN.

Karakteristik keempat, kematangan, mengandung pengertian bahwa keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, proses dan metode, penilaian atau evaluasi dan pengembangan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan penelitian dan sistem pendukungnya di UHN benar-benar berada pada tingkatan berkualitas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dinamika kehidupan masyarakat dunia yang akuntabel, transparan, dinamis dan fleksibel, berorientasi ke masa depan dan antisipatif terhadap berbagai tantangan di masa depan. Karakteristik kematangan juga dicirikan oleh kematangan sistem yang kemudian dikelola menjadi budaya institusi. Penelitian dan sikap serta etika dan integritas akademik harus menjadi budaya akademik di UHN. Karakteristik tersebut ditandai pula dengan semangat melihat dan memandang jauh ke masa depan dengan jangkauan global. Kematangan tersebut juga ditandai dengan kepercayaan diri dalam melakukan penyebarluasan pengetahuan dari UHN ke seluruh pelosok nusantara, bahkan internasional, agar dapat dimanfaatkan oleh

kalangan masyarakat dari segenap lapisan dan berbagai kelompok praktisi maupun industri.

1.4. Dasar Hukum

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang mengemban misi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Universitas HKBP Nommensen dimaksudkan mampu mendedikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kepentingan bangsa dan negara. Sehubungan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh UHN harus berkontribusi maksimal bagi pencapaian tujuan dimaksud. Penelitian UHN juga diharapkan mampu menjawab kebutuhan riset nasional sesuai dengan garis kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah di bidang penelitian. Rencana Induk Penelitian (RIP) UHN merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk kebutuhan pengambilan kebijakan 5 tahun ke depan. RIP UHN juga menjadi dasar dalam proses pengambilan kebijakan dan keputusan mengenai kegiatan penelitian dan inovasi teknologi. Pengelolaan aktivitas penelitian berada di bawah naungan dan koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan dilaksanakan dengan merujuk garis kebijakan yang ditetapkan universitas.

Sebagai upaya menjamin dan memastikan bahwa penelitian, pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan inovasi yang dijalankan di UHN telah sejalan dan selaras dengan kebutuhan penelitian universitas serta kebutuhan riset nasional, didukung oleh kemampuan dan kapasitas riset yang terarah dan sinergis dalam memanfaatkan sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka penyusunan RIP ini mengacu pada sejumlah regulasi sebagai dasar hukumnya, baik regulasi yang diterbitkan pemerintah maupun universitas. Adapun sejumlah regulasi yang dijadikan sebagai dasar hukum dalam rangka penyusunan RIP ini adalah:

- a. Pasal 31 ayat (5) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i. Anggaran Dasar Yayasan Universitas HKBP Nommensen Nomor 3 Tahun 2017;
- j. Statuta Universitas HKBP Nommensen Nomor 44 Tahun 2009;
- k. Rencana Induk Pengembangan Universitas HKBP Nommensen Tahun 2013-2033;
- l. Rencana Strategis Universitas HKBP Nommensen Tahun 2019-2023; dan
- m. Keputusan Senat Universitas terkait Penelitian.

1.5. Sistematika RIP

Sistematika Penulisan dan Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) yang disusun LPPM UHN ini adalah sebagai berikut:

BAB I	: PENDAHULUAN
BAB II	: LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA
BAB III	: GARIS BESAR RIP UNIT KERJA
BAB IV	: SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA
BAB V	: PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA
BAB VI	: PENUTUP

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1. Visi dan Misi LPPM UHN

Visi dan Misi unit kerja LPPM UHN merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi UHN sebagai lembaga yang menaungi LPPM. Atas dasar itu, maka terlebih dahulu harus dipahami apa yang menjadi Visi dan Misi UHN untuk selanjutnya dijabarkan menjadi Visi dan Misi LPPM. Adapun Visi UHN adalah

“Menjadi Universitas Terkemuka di Asia Tenggara Dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan kasih untuk Tuhan dan Ibu Pertiwi (*Pro Deo et Patria*)”.

Selanjutnya, arah pencapaian Visi tersebut dikembangkan dalam lima tahap, sebagai berikut:

Visi 2014-2018 :

Terwujudnya Universitas Bersahabat (*Cardial University*) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan Kasih untuk Tuhan dan Ibu Pertiwi (*Pro Deo et Patria*).

Visi 2019-2022 :

Terwujudnya Universitas Pembuat Perubahan (*Changemaker University*) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan Kasih untuk Tuhan dan Ibu Pertiwi (*Pro Deo et Patria*).

Visi 2023-2026 :

Terwujudnya Universitas Dipercaya (*Reputable University*) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan Kasih untuk Tuhan dan Ibu Pertiwi (*Pro Deo et Patria*).

Visi 2027-2030 :

Terwujudnya Universitas Transformasi (*Transforming University*) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan Kasih untuk Tuhan dan Ibu Pertiwi (*Pro Deo et Patria*).

Visi 2031-2033 :

Terwujudnya Universitas Terkemuka di Asean (*Prominent University in ASEAN*) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan Kasih untuk Tuhan dan Ibu Pertiwi (*Pro Deo et Patria*).

Adapun Visi UHN untuk Periode 2019 – 2023 adalah:

“Menjadi universitas unggul, bermartabat dan berdaya saing global menuju Perguruan Tinggi berkelas dunia dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan kasih untuk Tuhan dan Ibu Pertiwi (*Pro Deo et Patria*)”.

Makna kata-kata kunci dalam Visi dimaksud dapat dijabarkan lebih lanjut dalam uraian berikut. Unggul, dapat diartikan sebagai sebuah perguruan tinggi yang bermutu, mampu membawa setiap dosen atau tenaga kependidikan dan mahasiswanya mencapai kemampuan yang dapat diukur dengan ketersediaan sarana dan prasarana, gedung, perpustakaan, laboratorium, tempat ibadah, jumlah dosen dan mahasiswa dalam capaian prestasi dibidangnya dan selalu menanamkan budaya akademik. Unggul dalam bidang riset dibangun untuk pengembangan keilmuan, agama, teknologi, seni dan budaya berbasis utilitas untuk masyarakat.

Bermartabat, dapat diartikan sebagai sebuah perguruan tinggi dimana setiap dosen dan alumninya memiliki tingkat harkat kemanusiaan dan harga diri yang tinggi serta dapat diukur dengan peran serta lembaga dan alumni dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Berdaya saing global, adalah kemampuan institusi dalam bersaing dengan perguruan tinggi lainnya baik skala nasional, regional maupun internasional, dapat diukur dengan prestasinya di bidang pendidikan dan pengajaran, manajemen kelembagaan, kualitas SDM, produk riset, pengabdian kepada masyarakat kompetensi lulusan serta adanya pengakuan status atau

predikat kelembagaan UHN oleh lembaga pemeringkat perguruan tinggi level internasional.

Mengacu pada Visi UHN tersebut, LPPM merumuskan Visi riset atau penelitian LPPM sebagai berikut:

“Menuju lembaga penelitian dan pengabdian terkemuka yang mampu menghasilkan riset dan pengabdian berkualitas, unggul dan berdaya saing global guna membangun peradaban berlandaskan nilai-nilai kasih Kristiani.”

Visi penelitian merupakan cita-cita masa depan yang ingin diwujudkan, melalui ibadah, pengetahuan, pemahaman dan penghayatan serta komitmen dan kerja keras. Visi penelitian tersebut diharapkan menumbuhkan motivasi dan inspirasi serta budaya meneliti di lingkungan UHN. Terwujudnya Visi Penelitian UHN sebagai ibadah Kristiani di tengah masyarakat dan dapat memberikan kemaslahatan bagi seluruh lapisan masyarakat maupun keserasian lingkungan melalui motto “Untuk Tuhan dan Ibu Pertiwi” (*Pro Deo et Patria*) sebagai tanggungjawab bersama seluruh elemen dalam lingkungan UHN.

Adapun Misi UHN untuk jangka panjang, yaitu tahun 2013 – 2033 adalah:

- a. Melaksanakan perguruan tinggi Kristen untuk mewujudkan implementasi Tri Tugas Panggilan Gereja dalam mengembangkan keunggulan IPTEKS dan Budaya bagi kemajuan masyarakat Indonesia yang majemuk.
- b. Menyelenggarakan pendidikan bermutu untuk menghasikan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara global.
- c. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan sains dan teknologi yang memimpin pembangunan (*science and technology led development*).
- d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya menghasilkan lulusan yang handal, berbudaya dan beretika sesuai motto “*Pro Deo et Patria*”.
- e. Menyelenggarakan kerjasama lokal, nasional dan internasional dalam rangka mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sekaligus mengembangkan budaya Batak sebagai aset nasional dan internasional.

Misi UHN untuk Periode 2019 – 2023 adalah :

- a. Melaksanakan perguruan tinggi Kristen yang bermartabat untuk mewujudkan implementasi *Pro Deo et Patria* dalam mengembangkan keunggulan IPTEKS bagi kemajuan bangsa Indonesia.
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara global.
- c. Mengembangkan penelitian yang inovatif untuk meningkatkan, menyebarluaskan dan menerapkan sains dan teknologi, seni dan budaya menuju pengakuan internasional.
- d. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.
- e. Meningkatkan kerjasama lokal, nasional dan internasional dalam rangka mengembangkan tridharma perguruan tinggi sekaligus mengembangkan kajian budaya Batak sebagai aset bangsa dan dunia.

Merujuk pada Misi UHN tersebut, selanjutnya diturunkan Misi riset atau penelitian LPPM sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian yang berkualitas dan berkuantitas serta inovatif dan potensial meraih kekayaan intelektual.
- b. Menyusun dan menetapkan bidang unggulan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, berdayaguna dan berhasil guna bagi kepentingan masyarakat lokal, nasional dan internasional.
- c. Membangun dan mengembangkan budaya riset berbasis kearifan lokal sebagai aset nasional berdaya saing global.
- d. Mengembangkan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui publikasi hasil-hasil riset dan pengabdian serta mengupayakan penggunaannya bagi kepentingan masyarakat, baik lokal, nasional dan global.
- e. Mengupayakan kemandirian dalam kegiatan penelitian dan pengabdian melalui kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing secara global.

Kebijakan Umum Penelitian UHN

Kebijakan Umum Penelitian UHN ditetapkan sebagai pedoman untuk mengarahkan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian di lingkungan UHN dalam rangka menjawab berbagai tantangan zaman dengan mempedomani dan mendasarkan pada berbagai potensi yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya guna pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kepentingan masyarakat lokal, nasional dan global. Kebijakan Umum Penelitian LPPM UHN adalah sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk membangkitkan kesadaran moral dan akademis peneliti dan pengabdian dalam rangka melahirkan karya riset dan pengabdian masyarakat yang bersifat inovatif dan potensial mendapatkan kekayaan intelektual guna mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas.
- b. Proses penelitian dan pengabdian dikawal dan diarahkan semaksimal mungkin agar para peneliti menjadi insan akademis yang inovatif, profesional dan berkualitas serta pembangun peradaban berdasarkan kasih Kristiani.
- c. Pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi diupayakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat luas dengan mengembangkan riset-riset berbasis kearifan lokal untuk memperkaya kebudayaan nasional yang berdaya saing global.
- d. Membangun kerjasama bidang penelitian dan pengabdian dengan berbagai instansi, baik pemerintah, swasta, perguruan tinggi untuk level lokal, nasional maupun internasional sebagai upaya membangun jaringan, pemanfaatan dan dukungan pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

2.2. Organisasi Pelaksana Penelitian

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian dilaksanakan dan dimonitor oleh LPPM UHN. LPPM merupakan salah satu lembaga di UHN yang secara struktural berada langsung dibawah rektor. Adapun organisasi LPPM terdiri dari seorang Ketua dimana dalam pelaksanaan teknis intern harian dibantu oleh seorang Sekretaris serta didukung sejumlah tenaga administrasi. Struktur organisasi LPPM UHN saat ini terdiri dari:

Ketua LPPM	: Dr. Janpatar Simamora, SH., MH
Sekretaris LPPM	: Nancy Nopeline, SE., MSi
Kepala Tata Usaha	: Alida Simanjuntak, S.Pd
Kasubbag Pengabdian	: Mori Rajagukguk, SH
Kasubbag Penelitian	: Ronauli Panjaitan, AMD
Data dan IT	: Widia Kartika Sari Sianturi, S.Kom

Selain personil tersebut di atas, masih ada sejumlah kepala bidang, manager Sentra Kekayaan Intelektual dan manager Sentra Inovasi serta staff administrasi penelitian yang ditempatkan di tiap-tiap fakultas maupun program studi untuk membantu manajemen administrasi penelitian di masing-masing unit dan selanjutnya dilaporkan ke LPPM. Keberadaan staff administrasi dimaksud ditujukan dalam rangka mengefektifkan koordinasi dan penatausahaan administrasi penelitian di setiap unit yang ada di lingkungan UHN.

2.3. Analisis Kondisi Saat Ini

2.3.1. Riwayat Perkembangan LPPM UHN

Berdasarkan catatan historis, bahwa pada awal kegiatan Penelitian di UHN dilaksanakan oleh Pusat Penelitian yang ada di UHN dimana keberadaannya dimulai sejak tahun 1978. Pada waktu itu, Pusat Penelitian yang ada hanya melaksanakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan bersifat multi disiplin ilmu. Kemudian pada tahun 1987 dibentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui SK Rektor Nomor 25/SK/1987 tanggal 27 Mei 1987. Pada saat itu, terdapat dua bidang utama yang menjadi fokus kewenangan lembaga dimaksud, yaitu urusan Penelitian dan urusan Pengabdian.

Upaya mendukung optimalisasi kinerja penelitian dilakukan melalui terbitnya SK Rektor Nomor 09/SK/1996 tanggal 15 Pebruari 1996, dimana Pusat Penelitian diubah menjadi Lembaga Penelitian UHN. Adapun untuk menangani pengabdian dibentuk Biro Pengabdian kepada Masyarakat (BPM), tepatnya tanggal 15 Pebruari 1996, sesuai SK Rektor No. 08/SK/1996, dimana statusnya diubah menjadi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM), yang secara khusus mengelola, mengkoordinir semua kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, KKN dan kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh dosen dan

mahasiswa serta pengkajian untuk kepentingan kemajuan masyarakat dan pembangunan.

Pada kurun kurun waktu 2008 sampai dengan 2013, Lembaga Penelitian (LP) yang mengurus bidang penelitian tetap berdiri sendiri dan tidak ada perubahan, baik nomenklatur maupun kewenangan lembaga, sedangkan lembaga yang mengurus bidang pengabdian berubah nama menjadi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM). Selanjutnya, sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang, kedua lembaga dimaksud dilebur menjadi satu, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Mengacu pada perkembangan tersebut, maka saat ini pelaksanaan penelitian dan pengabdian secara kelembagaan berada di bawah naungan LPPM.

2.3.2. Capaian Kinerja Terkini LPPM UHN

Kinerja penelitian terkini di UHN menunjukkan adanya sejumlah perkembangan signifikan. Setidaknya hal tersebut dapat dilihat dari kinerja penelitian dalam kurun waktu 3 tahun belakangan. Sementara itu, mengingat bahwa sejak tahun 2013, UHN telah menerapkan kebijakan penggabungan Lembaga Penelitian (LP) dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), tentunya penggabungan ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menciptakan sinergi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan dapat meningkatkan capaian kinerja penelitian yang lebih mumpuni serta pengambilan kebijakan bidang penelitian yang lebih cepat dan tepat.

LPPM mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan dalam proses penelitian dan pengabdian. Kinerja terkini LPPM UHN dapat diukur dari pelaksanaan tugas dan tanggungjawab kelembagaannya.

Mengingat begitu urgennya kegiatan penelitian, pada akhirnya mendorong pengelola LPPM untuk membangun kinerja yang lebih berkualitas melalui upaya mendongkrak klaster kelembagaan LPPM, khususnya bidang penelitian. Berdasarkan perkembangannya, terhitung sejak diterapkannya sistem klasterisasi penelitian oleh Kementerian terkait, maka LPPM telah

berupaya meraih klaster yang lebih baik serta peningkatan peringkat universitas berbasis penelitian secara nasional.

Peningkatan Klaster Penelitian dan Peringkat UHN Berbasis Kinerja Penelitian

Sejak diberlakukannya sistem Klasterisasi Penelitian oleh Pemerintah, LPPM UHN selama 2 periode penilaian berturut-turut hanya mampu berada pada Klaster Binaan, yaitu klaster terendah dalam penelitian. Namun pada Periode Penilaian 2016-2018, Klaster Penelitian LPPM UHN berhasil melompat menjadi Klaster Utama tanpa melalui Klaster Madya. Hal tersebut menunjukkan betapa telah terjadi lompatan signifikan terkait dengan kinerja penelitian, setidaknya dalam 3 tahun terakhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

2010-2012	2013-2015	2016-2018
Klaster Mandiri	Klaster Mandiri	Klaster Mandiri
Klaster Utama	Klaster Utama	Klaster Utama
Klaster Madya	Klaster Madya	Klaster Madya
Klaster Binaan	Klaster Binaan	Klaster Binaan

Tabel 2.1. Klaster LPPM UHN 3 Periode Penilaian Nasional (2010-2018)

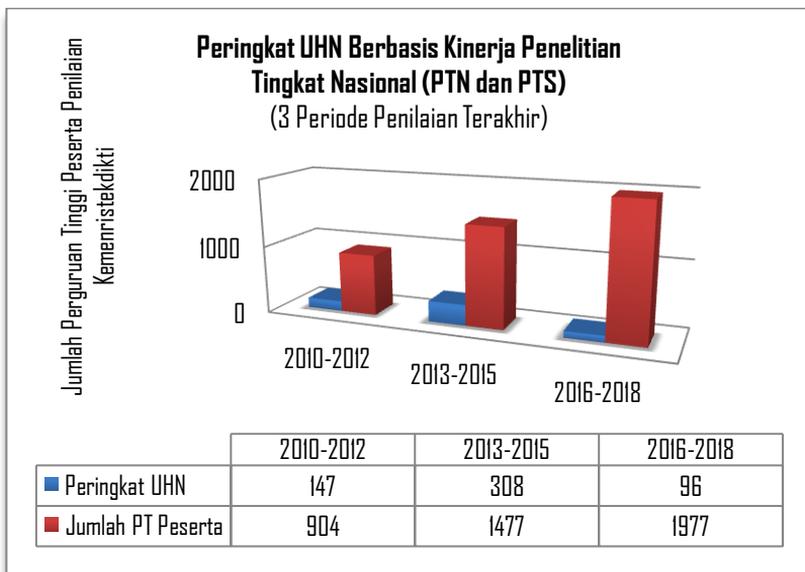
Pengukuran kinerja penelitian tersebut didasarkan pada hasil analisis sumber daya penelitian, manajemen penelitian, luaran penelitian dan *revenue* yang diperoleh sebagai tindak lanjut dari hasil-hasil penelitian perguruan tinggi. Hasil pengukuran kinerja akan memberikan gambaran kapasitas penelitian setiap perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penilaian tersebut selanjutnya perguruan tinggi dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kelompok, meliputi kelompok mandiri, utama, madya, dan binaan dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Perguruan tinggi dengan **Predikat atau Klaster Mandiri** merupakan perguruan tinggi yang mempunyai sumber daya penelitian yang sangat baik, telah menerapkan sistem penjaminan mutu dalam pengelolaan penelitian, produktivitas luaran penelitian yang sangat tinggi dengan reputasi internasional dan telah dimanfaatkan oleh *stakeholder*. Perguruan tinggi dengan predikat ini seharusnya mampu menghasilkan unit yang dapat menghasilkan *revenue* secara mandiri, misalnya memiliki unit bisnis dari produk intelektual perguruan tinggi.
- b. Perguruan tinggi dengan **Predikat atau Klaster Utama** merupakan perguruan tinggi dengan sistem pengelolaan penelitian yang sudah baik, namun belum banyak menghasilkan luaran penelitian yang bereputasi internasional dan dapat dimanfaatkan *stakeholder*. Perguruan tinggi dengan predikat ini harus berupaya untuk meningkatkan pemanfaatan luaran penelitian dan mengembangkan unit bisnis yang berbasis produk intelektual.
- c. Perguruan tinggi dengan **Predikat atau Klaster Madya** merupakan perguruan tinggi dengan sistem pengelolaan penelitian yang cukup baik dengan luaran penelitian yang belum banyak. Perguruan tinggi dengan predikat ini perlu meningkatkan kapasitasnya baik dari sisi sumber daya, pengelolaan maupun luaran penelitian.
- d. Perguruan tinggi dengan **Predikat atau Klaster Binaan** merupakan perguruan tinggi yang baru merintis pelaksanaan penelitian. Perguruan tinggi ini baru menata program-program penelitian dengan mempertimbangkan sumber daya penelitian yang dimiliki. Perguruan tinggi dengan predikat ini harus berupaya mengembangkan kapasitas penelitian agar mampu mengelola penelitian sehingga menghasilkan luaran penelitian yang baik.

Penilaian kinerja penelitian dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali berdasarkan indikator-indikator capaian yang ditetapkan. Pengelompokan ini mempunyai konsekuensi positif terhadap hak dan kewajiban perguruan tinggi dalam pengelolaan penelitian, termasuk wewenang untuk mendapatkan alokasi dana penelitian sesuai dengan statusnya. Semakin meningkat klaster sebuah lembaga penelitian, akan semakin meningkat alokasi pendanaan penelitian yang dapat diperoleh dari pemerintah. Melalui kenaikan Klaster Penelitian LPPM UHN,

berbagai keuntungan tersendiri akan dapat dirasakan oleh UHN ke depannya, setidaknya dalam kurun waktu 3 tahun ke depan.

Dana penelitian dari pemerintah akan meningkat signifikan dari yang sebelumnya tidak pernah mencapai 1 miliar rupiah pada saat Klaster Binaan, akan meningkat menjadi maksimal 15 miliar rupiah per tahun selama berada di Klaster Utama. Selain itu, LPPM UHN juga berwenang mengusulkan *reviewer* internal penelitian seiring dengan kenaikan klaster dimaksud. Sejalan dengan kenaikan Klaster Penelitian LPPM UHN, maka peringkat UHN berbasis kinerja penelitian juga turut mengalami peningkatan signifikan pada kurun waktu penilaian 3 tahun terakhir. Adapun peringkat kinerja penelitian LPPM UHN secara nasional dalam kurun waktu 3 periode penilaian terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini.



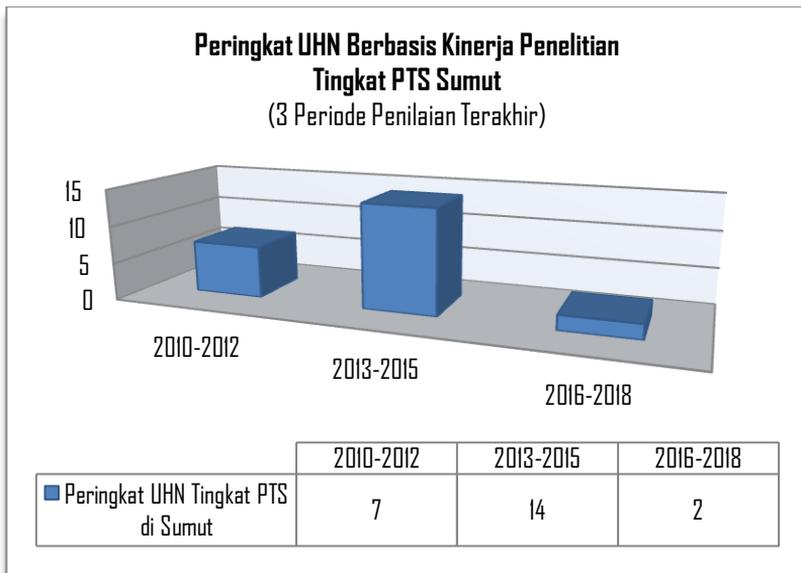
Gambar 2.1. Peringkat UHN Berbasis Kinerja Penelitian Secara Nasional 3 Periode Penilaian (2010-2018)

Berdasarkan data Gambar di atas, terlihat bahwa pada Periode Penilaian 2010-2012, Kinerja Penelitian LPPM UHN berada di Peringkat 147 dari total 904 Perguruan Tinggi yang mengikuti penilaian serta berada pada Klaster Binaan. Selanjutnya pada Periode Penilaian 2013-2015, Kinerja Penelitian LPPM

UHN mengalami kemunduran dan hanya mampu menduduki Peringkat 308 dari 1477 Perguruan Tinggi yang mengikuti penilaian dan tetap pada Klaster Binaan yang merupakan klaster terendah dalam penelitian.

Baru kemudian pada Periode 2016-2018, Kinerja Penelitian LPPM UHN melompat drastis dan berhasil masuk dalam deretan 100 universitas terbaik secara nasional berbasis kinerja penelitian dengan menduduki Peringkat 96 secara nasional dari total 1977 Perguruan Tinggi yang mengikuti penilaian serta berhasil lompat klaster dari Klaster Binaan menjadi Klaster Utama. Kinerja Penelitian UHN berhasil melompat dan naik peringkat sebanyak 212 peringkat, yaitu dari sebelumnya peringkat 308 menjadi peringkat 96 secara nasional. Dengan demikian, kinerja penelitian LPPM UHN saat ini berhasil masuk dalam urutan 100 perguruan tinggi terbaik secara nasional, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Di tingkat PTS wilayah Sumatera Utara, kinerja penelitian LPPM UHN juga mengalami peningkatan signifikan seiring dengan peningkatan kinerja penelitian LPPM UHN secara nasional. Adapun peringkat kinerja penelitian LPPM UHN untuk wilayah PTS di Sumatera Utara dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 2.2. Peringkat UHN Berbasis Kinerja Penelitian Tingkat PTS Sumut

Mengacu pada Gambar di atas, pada Periode Penilaian 2010-2012, Kinerja Penelitian LPPM UHN berada pada Peringkat 7 untuk tingkat PTS di Sumatera Utara. Selanjutnya pada Periode Penilaian 2013-2015, Kinerja Penelitian LPPM UHN menurun menjadi Peringkat 14 untuk tingkat PTS di Sumatera Utara. Adapun pada Periode Penilaian 2016-2018, Kinerja Penelitian LPPM UHN meningkat signifikan menjadi Peringkat 2 untuk tingkat PTS di Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan adanya capaian dan kemajuan kinerja yang sangat baik dari kinerja LPPM UHN untuk 3 tahun terakhir.

Jumlah Peneliti

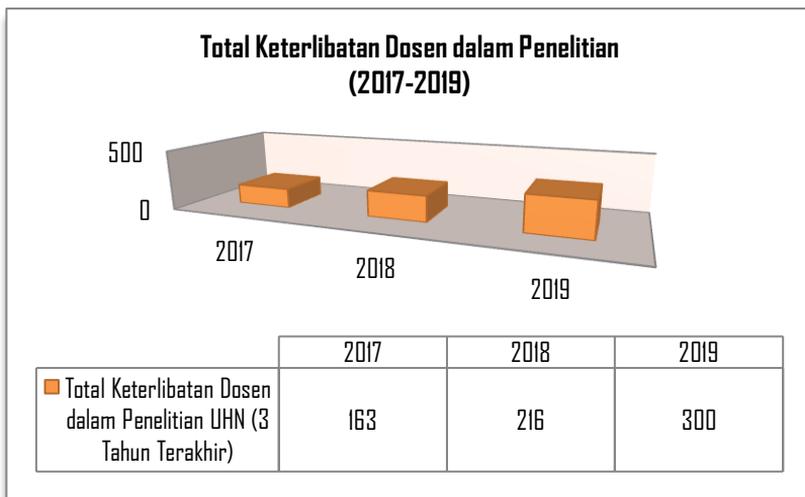
Berdasarkan data terbaru (2020) bahwa jumlah dosen UHN yang terdaftar di Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kemenristekdikti adalah sebanyak 386 orang. Jumlah tersebut sangat potensial jika kemudian mampu melakukan penelitian secara optimal melalui kinerja masing-masing dosen, terlebih mengingat jenjang kepangkatan mayoritas dosen sudah dalam posisi Lektor dan Lektor Kepala dan sekitar 6 orang Guru Besar. Jika dilihat dari jenjang pendidikan yang dimiliki, maka jumlah dosen UHN yang sudah memiliki gelar Doktor (S3) sebanyak 50 orang dan selebihnya masih berada pada tingkat pendidikan Magister (S2). Untuk lebih memudahkan persentasenya dapat dicermati pada gambar berikut ini.



Gambar 2.3. Persentase Jenjang Pendidikan Dosen UHN

Pada perkembangannya saat ini, setiap tahunnya UHN terus memberangkatkan dosen-dosen untuk mengikuti jenjang pendidikan S3. Oleh karena itu, data tersebut di atas akan sangat dinamis mengalami perubahan dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangan studi S3 para dosen UHN. Kebijakan memberangkatkan studi lanjut S3 patut disambut baik sebagai bagian dari upaya UHN untuk membangun sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas demi pembenahan kinerja lembaga dan peningkatan kualitas pendidikan yang diselenggarakan UHN.

Potensi sumber daya manusia dosen UHN merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki dalam rangka membangun kinerja penelitian yang lebih maksimal di masa mendatang. Dosen yang juga merupakan peneliti harus mampu melakukan berbagai terobosan riset yang berkualitas, termasuk dengan melibatkan sejumlah elemen pendukung penelitian seperti staff administrasi dan mahasiswa serta alumni. Oleh sebab itu, kinerja penelitian dosen harus terus ditingkatkan dari tahun ke tahun sebagai upaya perwujudan tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



Gambar 2.4. Total Keterlibatan Dosen dalam Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)

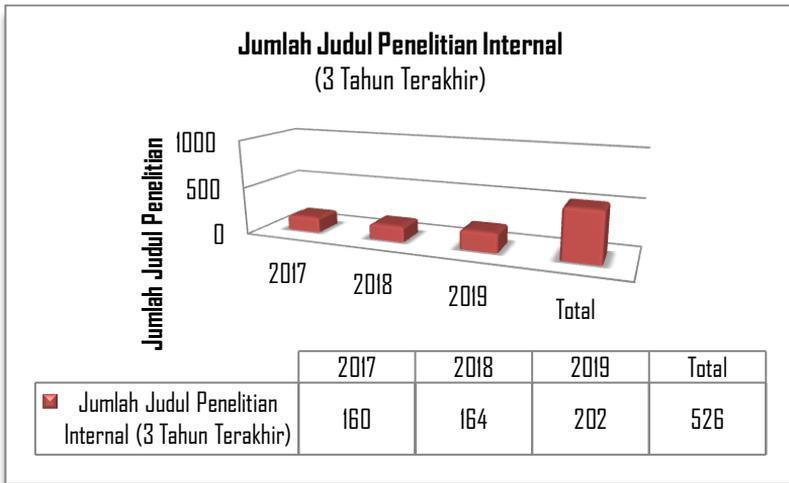
Data terkini, yaitu sejak tahun 2017, 2018 dan 2019 menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan keterlibatan dosen dalam pelaksanaan penelitian,

khususnya penelitian internal UHN. Pada tahun 2017, jumlah dosen yang terlibat aktif melakukan penelitian sebanyak 210 orang, kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 269 orang. Selanjutnya, pada tahun 2019, terjadi peningkatan signifikan menjadi 329 orang. Peningkatan ini tidak terlepas dari adanya kebijakan LPPM UHN yang belakangan telah mewajibkan dosen untuk melibatkan tim dalam suatu penelitian. Saat ini, setiap penelitian yang dilakukan dosen, wajib melibatkan dosen lain atau pegawai maupun mahasiswa dalam setiap pelaksanaan penelitiannya. Hal demikian dimaksudkan dalam rangka meningkatkan partisipasi dosen serta seluruh elemen terkait dalam aktivitas penelitian.

Jumlah Penelitian

Penelitian yang diselenggarakan LPPM UHN terdiri dari beberapa skim penelitian. Penelitian internal dapat dibagi dalam 3 bagian, yaitu Penelitian Internal Biasa, Penelitian Program Studi dan Penelitian Program Pascasarjana. Sedangkan dari sudut pendanaan, penelitian UHN juga dibagi menjadi 3 bagian utama, yaitu Penelitian Eksakta, Penelitian Sosial Humaniora dan Penelitian Pascasarjana, baik Penelitian Internal Biasa maupun Penelitian Program Studi. Adapun untuk penelitian yang bersumber dari DRPM Dikti sepenuhnya mengikuti Skim yang telah ditentukan.

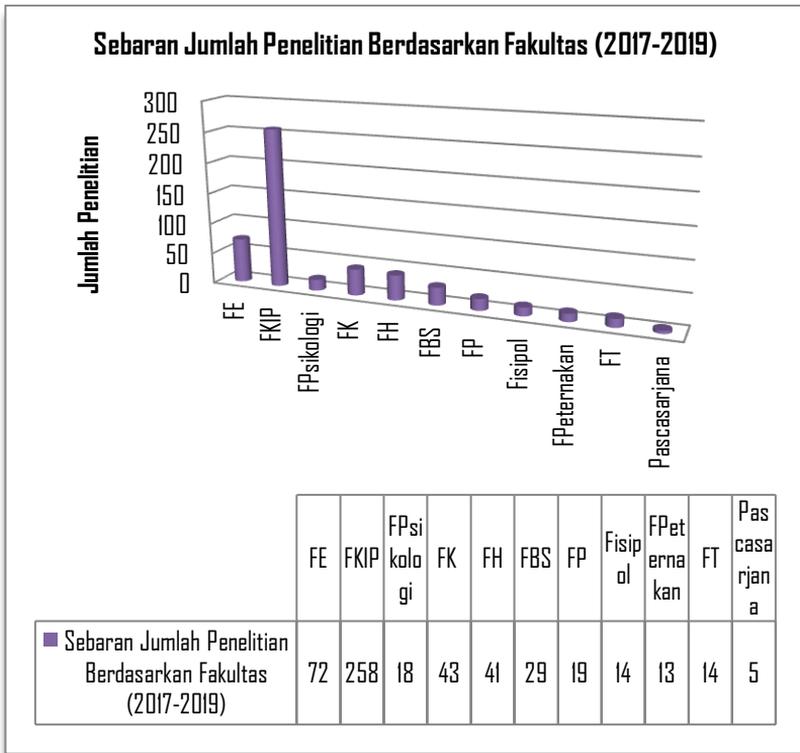
Pada perkembangan beberapa tahun belakangan ini, jumlah penelitian di UHN terus mengalami peningkatan. Dinamika tersebut patut diapresiasi dan dikembangkan serta ditindaklanjuti agar budaya meneliti benar-benar menjadi sesuatu yang membanggakan dalam lingkungan UHN dan dapat diandalkan menuju kemanfaatan bagi publik. Tentu banyak faktor yang dapat memicu semangat para dosen dalam melakukan penelitian, baik karena pertimbangan ingin memenuhi kewajiban dalam bidang dharma penelitian maupun dikarenakan faktor kebutuhan lain. Hal demikian harus dilihat sebagai peluang besar bagi institusi untuk terus menerus menggalang kekuatan akademik dosen dalam melahirkan berbagai bentuk riset yang berguna bagi kepentingan masyarakat luas, termasuk di dalamnya sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan. Progress penelitian yang menunjukkan peningkatan grafik dari tahun ke tahun seyogianya dimaknai pula sebagai aset institusi yang akan sangat menentukan masa depan institusi pendidikan itu sendiri.



Gambar 2.5. Jumlah Judul Penelitian Internal 3 Tahun Terakhir (2017-2019)

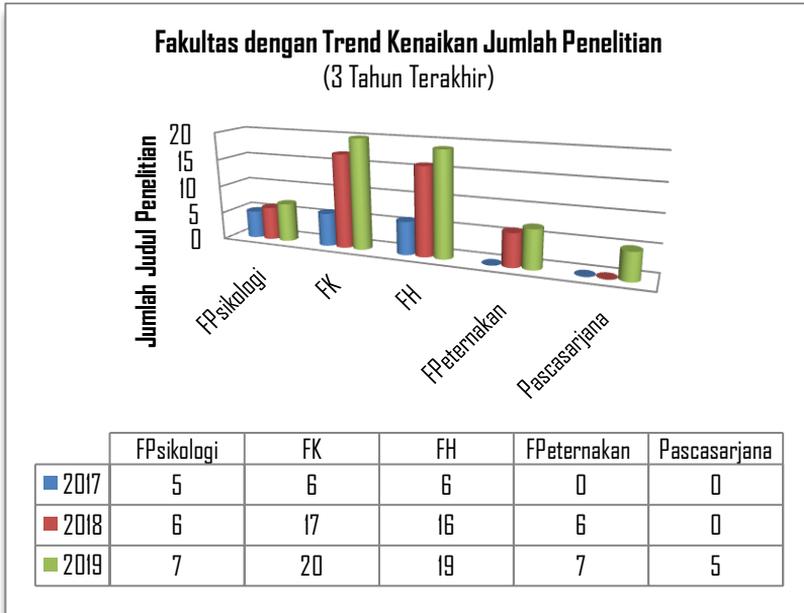
Gambar tersebut di atas menunjukkan data bahwa terjadi peningkatan jumlah judul penelitian dosen dari tahun ke tahun, setidaknya dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Pada tahun 2017, jumlah judul penelitian internal mencapai 160 judul. Selanjutnya pada tahun 2018, jumlah judul penelitian bertambah menjadi 164. Kemudian pada tahun 2019, jumlah judul penelitian mencapai 202 judul penelitian. Masing-masing judul penelitian diselesaikan dengan melibatkan peneliti lain, baik dosen, pegawai maupun mahasiswa serta alumni.

Berbagai penelitian dimaksud tersebar di seluruh Fakultas dan Program Pascasarjana yang dikelola oleh UHN. Hal demikian menunjukkan bahwa seluruh unit yang ada telah menjalankan fungsi dharma penelitian kendati dengan jumlah dan sebaran yang sangat variatif. Ke depan, sangat diharapkan agar proses penelitian di UHN terus menunjukkan peningkatan signifikan serta dilaksanakan dengan memberdayakan seluruh potensi penelitian yang ada, termasuk dengan melibatkan mahasiswa dalam setiap proses penelitian dalam rangka membangun kinerja penelitian yang lebih berkualitas, unggul dan berdaya saing sebagaimana telah digariskan menjadi agenda utama riset di UHN.



Gambar 2.6. Jumlah Judul Penelitian Internal (2017-2019)

Berdasarkan sebaran jumlah penelitian di atas, secara umum seluruh Fakultas dan Program Pascasarjana yang ada di UHN rutin melakukan penelitian. Dari data yang ada, FKIP menduduki peringkat pertama dengan jumlah penelitian terbanyak, sedangkan jumlah penelitian paling sedikit berada di Program Pascasarjana. Banyaknya jumlah penelitian di FKIP dapat dimaklumi mengingat jumlah program studi yang lebih banyak berada di bawah naungan FKIP. Dengan demikian, jumlah dosen juga otomatis lebih banyak dibandingkan fakultas lainnya, sehingga persentase dosen yang melakukan penelitian juga berbanding lurus dengan jumlah penelitian yang dilakukan. Jika kemudian dilakukan pemilahan lebih lanjut, terjadi variasi perkembangan jumlah penelitian dari masing-masing fakultas. Ada fakultas yang mengalami kenaikan penelitian dari tahun ke tahun, ada yang mengalami fluktuasi perkembangan dan ada yang justru mengalami penurunan.

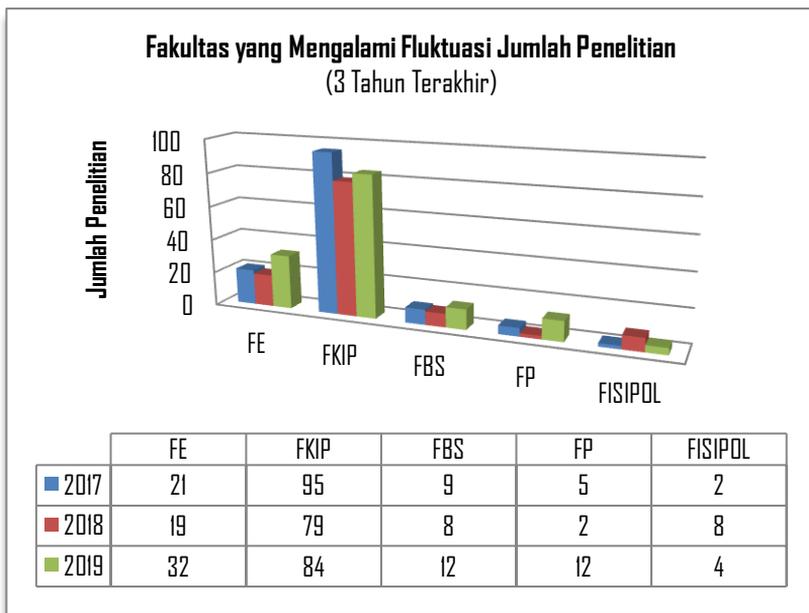


Gambar 2.7. Fakultas dengan Trend Kenaikan Jumlah Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)

Merujuk pada gambar di atas, terdapat 5 fakultas yang mengalami trend kenaikan jumlah penelitian selama 3 tahun terakhir (2017-2019). Pada umumnya kenaikan dimaksud berlangsung secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Sejumlah fakultas yang mengalami trend kenaikan jumlah penelitian tersebut adalah Fakultas Psikologi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum dan Fakultas Peternakan serta Program Pascasarjana. Peningkatan jumlah penelitian di 5 fakultas ini diharapkan dapat berlangsung pada tahun-tahun mendatang serta jika memungkinkan dapat meningkat lebih baik demi mendukung kinerja penelitian yang lebih memadai. Oleh sebab itu, sangat diharapkan agar pimpinan fakultas dapat mendorong dan memotivasi pada dosen di unit masing-masing untuk lebih aktif dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya. Upaya mempertahankan kuantitas penelitian tersebut seyogyanya juga dibarengi dengan peningkatan kualitas penelitian. Hal demikian sangat mungkin dilakukan melalui strategi pemberian insentif bagi para peneliti yang dianggap memiliki reputasi yang baik dalam penelitian.

Sedikit catatan mengenai penelitian di Program Pascasarjana bahwa pada tahun 2017 dan 2018, Program Pascasarjana tidak melaporkan secara resmi terkait dengan kinerja penelitian yang ada. Oleh sebab itu, tidak dapat diketahui secara pasti apakah ada atau tidak penelitian yang dilakukan pada tahun tersebut. Kemudian pada tahun 2019, Program Pascasarjana sepenuhnya melaporkan penelitian yang berlangsung di unit tersebut dan mekanismenya dijalankan mengikuti mekanisme penelitian yang berada di bawah naungan LPPM. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan terkini kinerja penelitian di bawah naungan LPPM dengan cara menertibkan dan mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan penelitian di lingkungan UHN.

Selain peningkatan jumlah penelitian, ditemukan juga adanya sejumlah fakultas yang cenderung mengalami fluktuasi penelitian dalam 3 tahun terakhir. Disebut sebagai fluktuasi mengingat adanya kenaikan atau penurunan yang tidak menentu dari tahun ke tahun. Adapun sejumlah fakultas yang mengalami fluktuasi jumlah penelitian 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 2.8. Fakultas yang Mengalami Fluktuasi Jumlah Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)

Berdasarkan Gambar di atas, setidaknya ditemukan 5 fakultas dengan jumlah penelitian yang mengalami fluktuasi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2017-2019). Sejumlah fakultas dimaksud di antaranya, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Pertanian dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Secara umum belum diketahui pasti faktor penyebab sehingga penelitian di 5 fakultas ini mengalami fluktuasi, namun demikian kemungkinan besar hal itu terjadi dikarenakan kurangnya sistem perencanaan dalam penelitian di tingkat fakultas masing-masing. Sejalan dengan itu, sangat diharapkan agar masing-masing fakultas tersebut membuat cetak biru perencanaan penelitian yang dapat menggambarkan adanya peningkatan kinerja penelitian.

Strategi peningkatan kinerja penelitian fakultas perlu dikoordinasikan pimpinan fakultas dengan pimpinan program studi yang berada di bawah naungan fakultas terkait. Dokumen-dokumen perencanaan penelitian dapat juga didasarkan pada dokumen perencanaan akreditasi program studi untuk membangun sistem penelitian yang mencerminkan adanya peningkatan, baik kualitas maupun kuantitas. Selain itu, perlu juga dilihat potensi program studi yang ada guna mendesain perencanaan kinerja penelitian yang lebih memadai di masa mendatang.

Selanjutnya, selain adanya trend peningkatan dan fluktuasi dalam bidang penelitian, terdapat pula fakultas yang mengalami penurunan kinerja penelitian dalam kurun waktu 3 tahun belakangan (2017-2019) sebagaimana terlihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 2.9. Fakultas yang Mengalami Penurunan Jumlah Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)

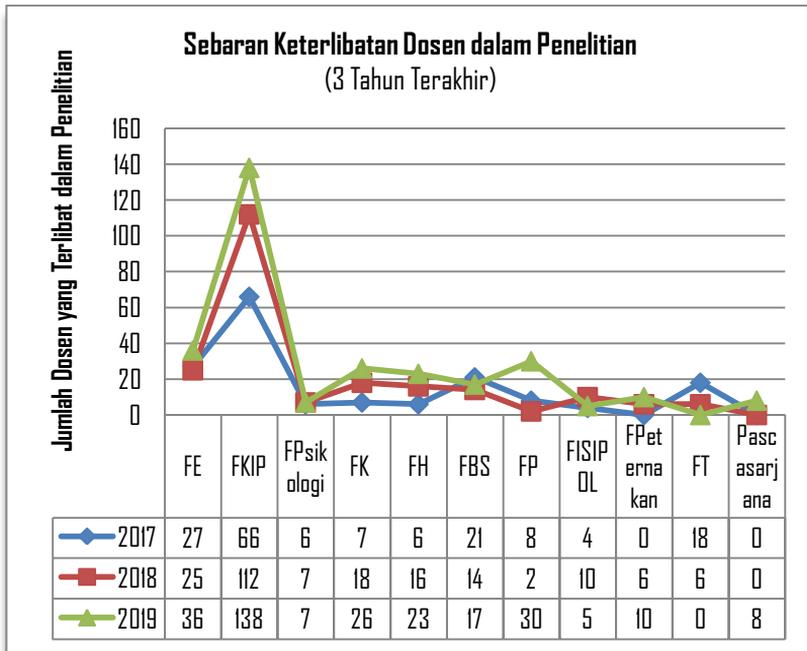
Fakultas Teknik merupakan satu-satunya fakultas yang mengalami penurunan jumlah penelitian dalam 3 tahun terakhir (2017-2019). Pada tahun 2017, jumlah penelitian dari FT yang terdaftar di LPPM berjumlah 11, namun pada tahun 2018, jumlah penelitian di FT merosot menjadi 3 penelitian dan bahkan pada tahun 2019, penelitian dari FT tidak ada sama sekali. Hal demikian mengindikasikan rendahnya sistem perencanaan penelitian di FT. Seyogianya tidak ada 1 pun fakultas yang diperkenankan tidak melaksanakan penelitian dalam 1 tahun, sebab hal demikian akan berpotensi merusak kinerja institusi pendidikan, dimana penelitian merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk itu sangat diharapkan agar ke depan, penelitian di FT dapat direncanakan dan dilakukan setiap tahunnya.

Jumlah Keterlibatan Dosen dalam Penelitian

Selain data jumlah penelitian, perlu juga diuraikan lebih lanjut mengenai jumlah keterlibatan dosen dalam penelitian. Ada kalanya sebuah penelitian diikuti dan dilakukan oleh sejumlah dosen, yang lazim disebut sebagai *research group*. Berdasarkan hasil penilaian DRPM Dikti pada Periode 2017-2019 penilaian kinerja penelitian, salah satu kelemahan penelitian di UHN adalah masih kurangnya perwujudan *research group* yang dilakukan oleh para peneliti di UHN. Oleh sebab itu, isu tentang *research group* merupakan salah satu persoalan yang perlu dievaluasi oleh LPPM di kemudian hari.

Proses pelaksanaan *research group* dapat saja diperkuat dengan memberdayakan kelompok-kelompok studi, pusat kajian dan pusat kebijakan yang ada di UHN. Peran para periset yang tergabung dalam jaringan ini akan sangat terasa manakala mampu melahirkan riset-riset unggulan dalam berbagai perspektif ilmu pengetahuan. Kelompok studi, pusat kajian dan pusat kebijakan merupakan potensi yang perlu digarap dan dikembangkan semaksimal mungkin demi mewujudkan maksimalisasi pelaksanaan riset di semua lini dan sektor yang ada.

Tentunya untuk dapat melakukan evaluasi kinerja *research group*, LPPM harus memiliki data awal yang dapat dianalisis dalam rangka memecahkan persoalan yang ada. Sejalan dengan itu, maka jumlah keterlibatan dosen dalam proses penelitian harus diketahui terlebih dahulu, setidaknya dalam beberapa tahun belakangan ini.

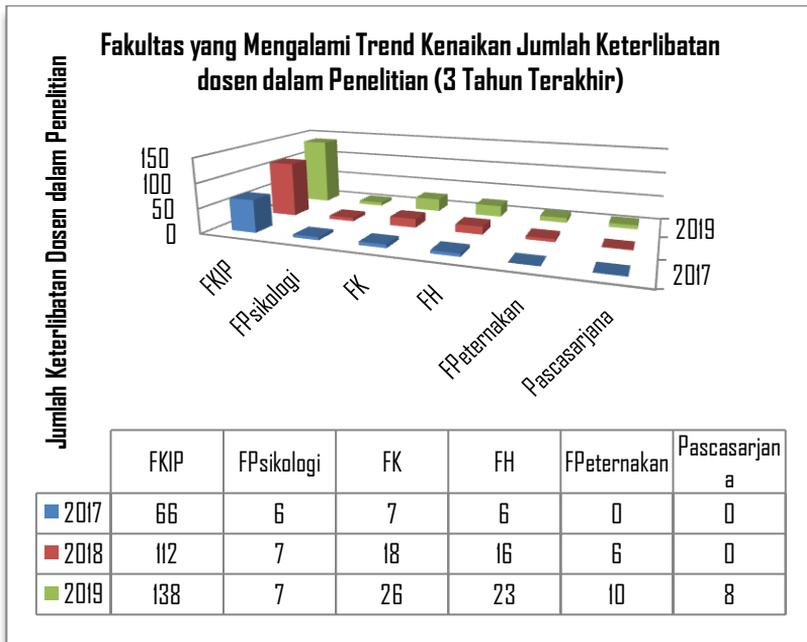


**Gambar 2.10. Sebaran Keterlibatan Dosen dalam Penelitian
3 Tahun Terakhir (2017-2019)**

Secara umum, seluruh Fakultas dan Program Pascasarjana melakukan pelibatan sejumlah dosen dalam pelaksanaan suatu penelitian. Hal demikian dapat dilihat dari angka yang lebih tinggi antara jumlah dosen yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian dibandingkan dengan jumlah penelitian yang dilakukan. Sebagai contoh, jumlah penelitian di FKIP selama 3 tahun terakhir mencapai 258 penelitian, sedangkan jumlah dosen yang terlibat dalam proses penelitian untuk kurun waktu yang sama mencapai 316 orang. Demikian juga misalnya di FH, jumlah penelitian 3 tahun belakangan mencapai 41 penelitian, sedangkan jumlah keterlibatan dosen dalam pelaksanaan penelitian untuk kurun waktu yang sama mencapai 45 orang. Hal demikian mengindikasikan adanya keterlibatan sejumlah dosen dalam pelaksanaan sebuah penelitian.

Namun demikian, jika dilihat dari jumlah sebaran keterlibatan dosen dalam pelaksanaan penelitian 3 tahun terakhir belum menunjukkan proses pelibatan secara maksimal. Oleh karena itu, ke depannya perlu dilakukan dan ditingkatkan proses pelibatan sejumlah dosen dalam setiap penelitian. Setiap

satu penelitian seyogyanya dilaksanakan oleh lebih dari satu orang dosen, termasuk dengan melibatkan laboran, pustakawan, pegawai administratif maupun mahasiswa atau alumni yang dapat dianggap berkontribusi dalam rangka penyelesaian penelitian tersebut.

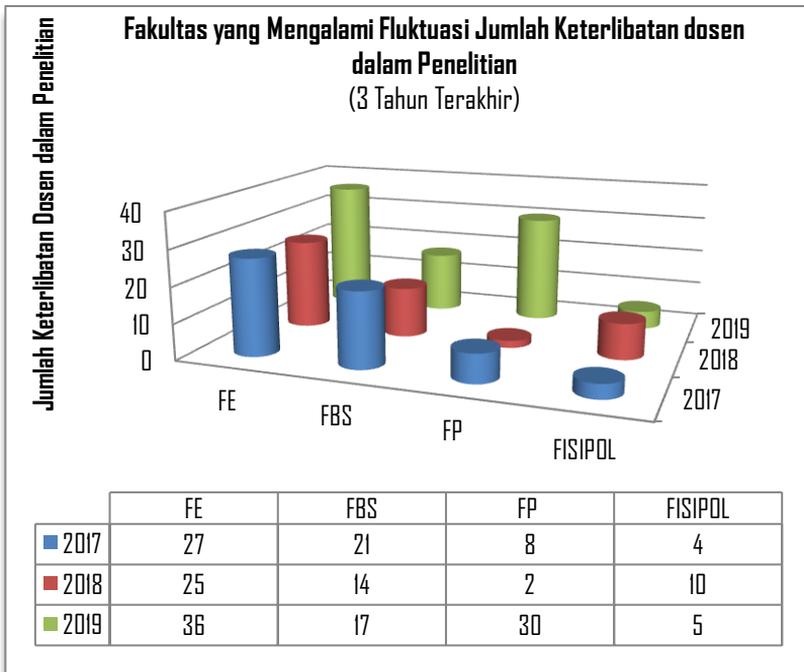


Gambar 2.11. Fakultas dengan Trend Kenaikan Jumlah Keterlibatan Dosen dalam Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)

Dilihat dari sebaran jumlah keterlibatan dosen dalam satu penelitian, ditemukan adanya sejumlah fakultas dengan trend kenaikan jumlah keterlibatan dosen dalam pelaksanaan penelitian. Hal tersebut dapat dilihat dari data penelitian 3 tahun terakhir (2017-2019). Terdapat setidaknya 5 fakultas yang mengalami kenaikan jumlah dosen yang dilibatkan dalam setiap penelitian, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Fakultas Psikologi, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum dan Fakultas Peternakan. Adapun Program Pascasarjana dikategorikan termasuk dalam unit yang turut mengalami peningkatan jumlah keterlibatan dosen dalam proses penelitian, yaitu dari 5 penelitian yang dilakukan pada tahun 2019, telah melibatkan 8 orang dosen

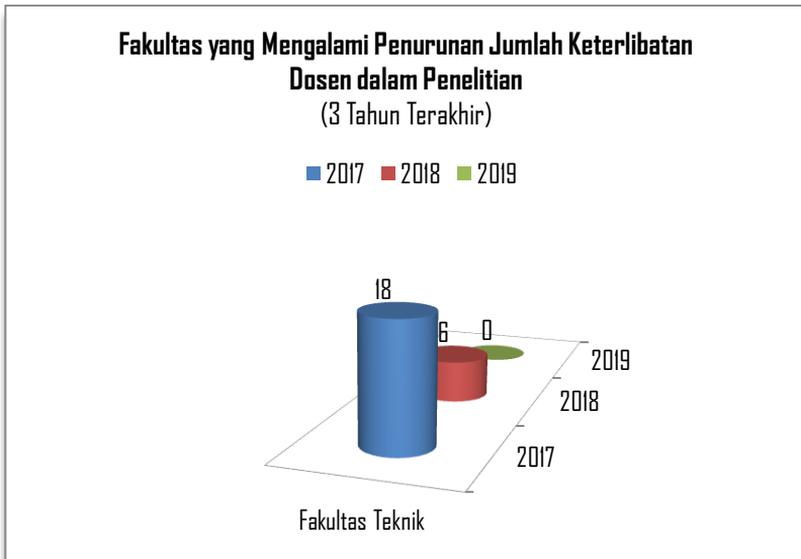
dalam pelaksanaan penelitiannya. Namun demikian, untuk data tahun sebelumnya tidak diketahui secara pasti mengingat tidak adanya laporan penelitian dari Program Pascasarjana yang diterima LPPM UHN.

Selain adanya sejumlah fakultas atau unit yang mengalami kenaikan jumlah keterlibatan dosen dalam penelitian, ditemukan pula adanya fakultas lain yang mencerminkan fluktuasi keterlibatan dosen dalam proses penelitian. Sejumlah fakultas tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.12. Fakultas yang Mengalami Fluktuasi Jumlah Keterlibatan Dosen dalam Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)

Terdapat 4 fakultas yang mengalami fluktuasi jumlah keterlibatan dosen dalam pelaksanaan penelitian. Ke-4 fakultas dimaksud adalah Fakultas Ekonomi, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Pertanian dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dikatakan fluktuatif karena tidak adanya grafik yang secara konsisten menunjukkan kenaikan atau penurunan jumlah keterlibatan dosen dalam proses penelitian yang dilakukan.



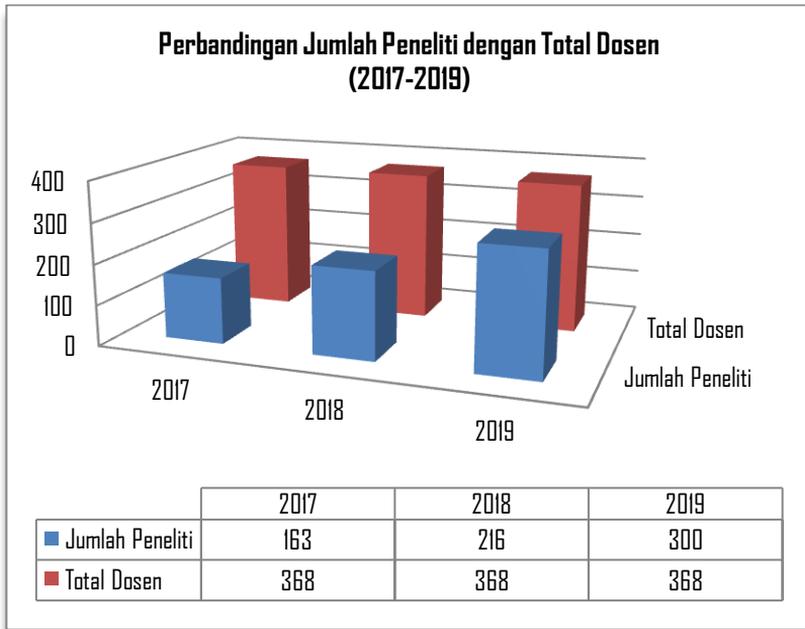
Gambar 2.13. Fakultas yang Mengalami Penurunan Jumlah Keterlibatan Dosen dalam Penelitian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)

Sama persis dengan jumlah penelitian yang mengalami penurunan pada kurun waktu 3 tahun terakhir, FT juga mengalami penurunan dalam hal jumlah keterlibatan dosen dalam proses penelitian. Hal ini perlu dijadikan sebagai catatan dan pertimbangan tersendiri dalam rangka mengevaluasi pelaksanaan kinerja penelitian di FT UHN.

Selanjutnya, jika dilihat perbandingan antara jumlah dosen yang melakukan penelitian dengan total jumlah dosen UHN, maka ditemukan grafik yang menunjukkan adanya peningkatan persentase keterlibatan dosen dalam proses penelitian. Hanya saja, rasio antara jumlah dosen yang melaksanakan penelitian dengan total jumlah dosen yang dimiliki UHN belum sepenuhnya menunjukkan catatan menggembirakan.

Pada tahun 2017 misalnya, tidak sampai 50 persen dosen UHN yang melakukan penelitian. Adapun pada tahun 2018 dan 2019, persentase dosen yang melakukan penelitian sudah melebihi angka 50 persen dari total dosen yang dimiliki UHN. Grafik tersebut diharapkan dapat meningkat pada tahun-tahun mendatang dengan mendorong dosen untuk selalu aktif dan berpartisipasi dalam setiap proses penelitian yang ada sesuai bidang

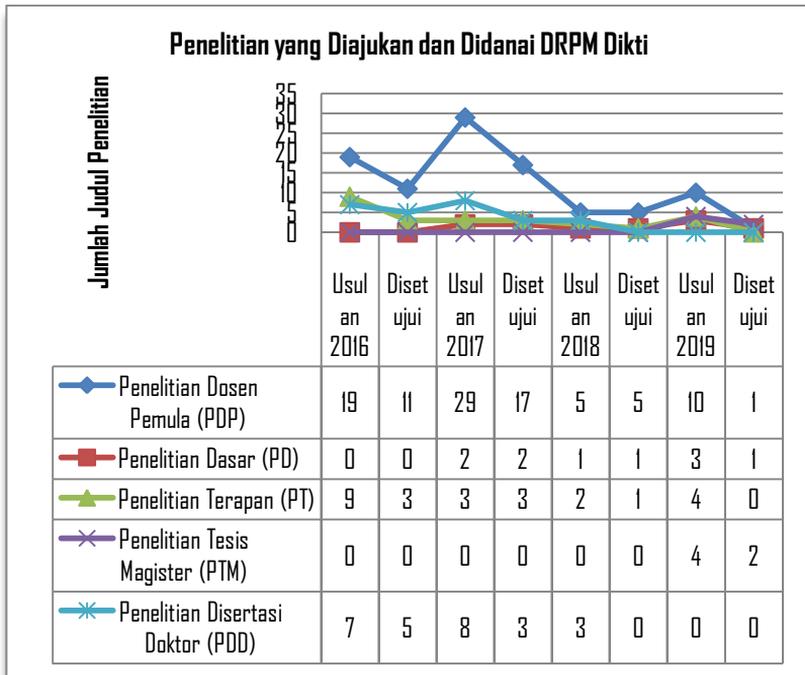
kompetensi keilmuan masing-masing. Data perbandingan jumlah peneliti dengan total dosen UHN dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.14. Perbandingan Jumlah Peneliti dengan Total Dosen 3 Tahun Terakhir (2017-2019)

Data-data tersebut di atas adalah merupakan data penelitian internal, yaitu penelitian yang sumber dananya berasal dari dana internal UHN, termasuk dana dari pihak lain maupun dana mandiri peneliti. Selain penelitian internal, masih ada penelitian lain yang dilakukan oleh dosen-dosen UHN, yaitu penelitian yang sumber dananya diperoleh melalui DRPM Dikti. Mekanisme pelaksanaan penelitian ini mengikuti alur penelitian yang ditetapkan secara resmi oleh DRPM Dikti yang kemudian turut dilaporkan masing-masing peneliti melalui LPPM.

Adapun data penelitian dosen UHN yang diajukan ke DRPM Dikti dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (2016-2019) dapat dilihat dan dicermati pada Gambar di bawah ini.



Gambar 2.15. Penelitian Dosen UHN yang Diajukan dan Disetujui untuk Didanai DRPM Dikti 4 Tahun Terakhir (2016-2019)

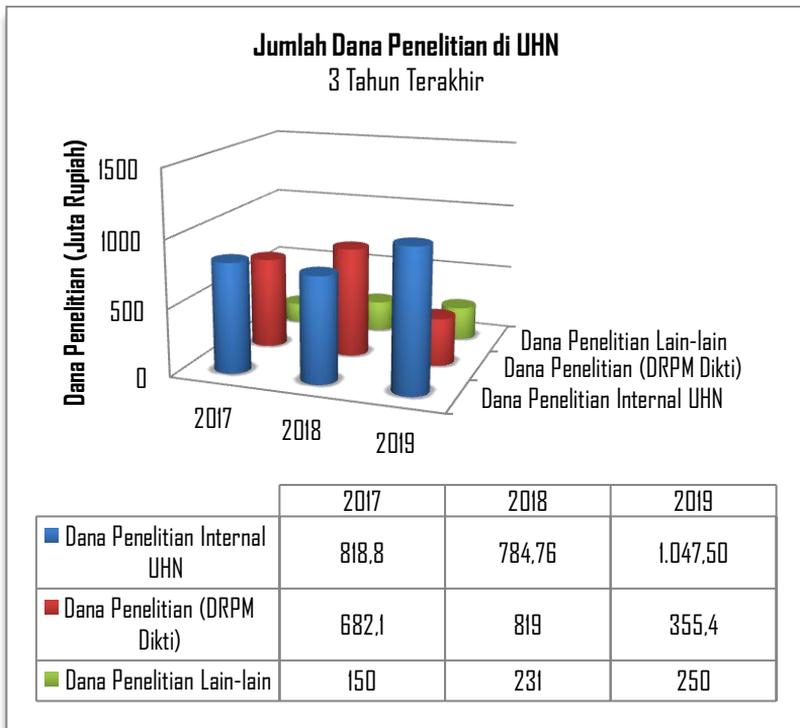
Jumlah penelitian dosen UHN yang didanai DRPM Dikti dalam beberapa tahun belakangan cenderung mengalami penurunan. Namun demikian, untuk beberapa Skim tertentu, mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan. Salah satunya dapat dilihat dari Skim Penelitian Tesis Magister dimana sejak dibukanya Skim tersebut untuk UHN tahun 2019, telah berhasil memenangkan 2 jenis Penelitian Tesis Magister. Hal ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi Program Pascasarjana untuk secara berkesinambungan mendorong dosen-dosen dan mahasiswa di Program Pascasarjana untuk melakukan penelitian melalui Skim Penelitian Tesis Magister.

Selain itu, LPPM UHN terus berbenah dan berusaha memotivasi para dosen untuk melakukan penelitian-penelitian yang ditujukan dalam rangka pendanaan dari DRPM Dikti. Sejumlah langkah dan terobosan penting yang dilakukan LPPM dalam rangka mengatasi penurunan jumlah penelitian yang

diajukan untuk didanai DRPM adalah dengan melakukan berbagai pelatihan penulisan proposal penelitian dengan mendatangkan narasumber dari DRPM Dikti. Ke depan, LPPM mengharapkan bahwa jumlah penelitian yang berhasil dimenangkan dosen-dosen UHN dari DRPM Dikti mengalami perkembangan signifikan, khususnya sejak LPPM berhasil meraih Klaster Utama Penelitian. Kesempatan bagi dosen-dosen UHN akan semakin terbuka lebar untuk memenangkan penelitian DRPM Dikti seiring dengan semakin meningkatnya alokasi pendanaan yang akan diperoleh UHN sebagai tindak lanjut dari kenaikan Klaster LPPM UHN menjadi Klaster Utama.

Dana Penelitian

Dana penelitian serta besarnya dalam 3 tahun terakhir (2017-2019) dapat dilihat pada Gambar berikut ini.

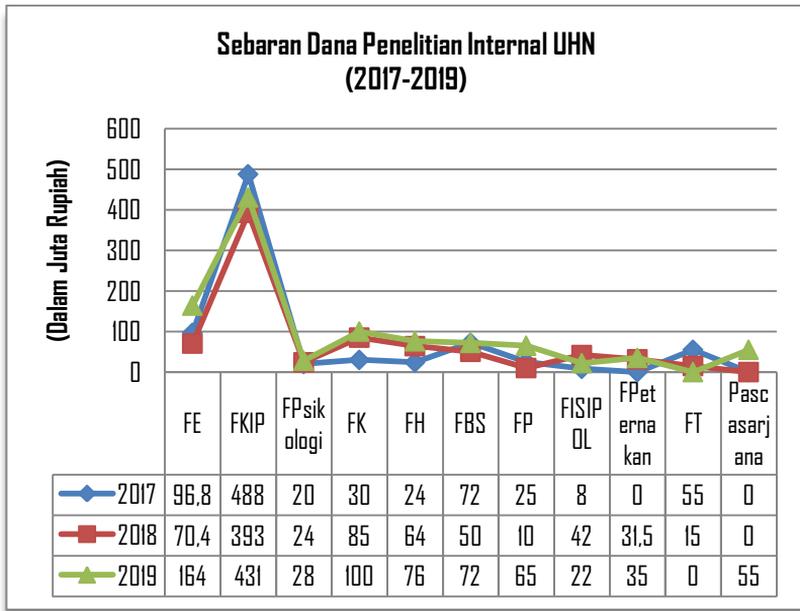


Gambar 2.16. Jumlah Dana Penelitian di UHN 3 Tahun Terakhir (2017-2019)

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa sumber utama pendanaan penelitian UHN berasal dari 3 sumber, yaitu sumber dana internal UHN, dana DRPM Dikti dan dana penelitian lain-lain seperti dana dari pemerintah daerah, dana swasta atau industri maupun dana mandiri. Berpedoman pada data tersebut di atas, terlihat dengan jelas bahwa sumber utama dana penelitian UHN lebih dominan berasal dari dana internal UHN. Hal tersebut terlihat dari dominasi besaran dana penelitian yang bersumber dari dana internal dibandingkan dengan dana penelitian dari sumber lain setiap tahunnya. Berdasarkan data pendanaan penelitian dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, sumber dana penelitian internal belum secara konsisten mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, namun demikian dapat dilihat adanya trend kenaikan dari tahun 2017 ke tahun 2019, sedangkan di tahun 2018 sedikit mengalami penurunan.

Sedangkan sumber dana penelitian dari DP2M Dikti juga tidak menunjukkan adanya kenaikan signifikan. Hal tersebut tidak terlepas dari masih kurangnya minat dosen mengikuti penelitian dari DP2M Dikti serta keterbatasan pendanaan sebagai konsekuensi klaster penelitian UHN ketika itu masih berada di Klaster Binaan. Adapun sumber pendanaan lain-lain, baik dari pemerintah daerah, swasta dan juga dana mandiri cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hanya saja, peningkatan pendanaan pada sejumlah sumber tersebut belum sepenuhnya menunjukkan kenaikan angka yang cukup signifikan, sehingga ke depannya masih dibutuhkan sejumlah terobosan untuk mengembangkannya.

Total dana penelitian UHN dari seluruh sumber pendanaan pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.650.900.000,-. Kemudian pada tahun 2017, total dana penelitian UHN dari seluruh sumber pendanaan sebesar Rp. 1.834.760.000,-. Adapun untuk tahun 2019, total dana penelitian UHN dari seluruh sumber pendanaan mencapai Rp. 1.652.900.000,-. Dibandingkan dengan jumlah dosen yang menjadi peneliti serta jumlah penelitian yang ada di UHN, maka besaran dana dimaksud masih membutuhkan peningkatan yang lebih baik demi melahirkan riset yang berkualitas sebagaimana menjadi harapan bersama di UHN. Oleh sebab itu, maka ke depannya sangat diharapkan agar dana penelitian UHN per tahunnya mencapai minimal 2,5 miliar rupiah per tahun demi pemenuhan kinerja penelitian serta kualitas riset yang benar-benar berdaya saing global.

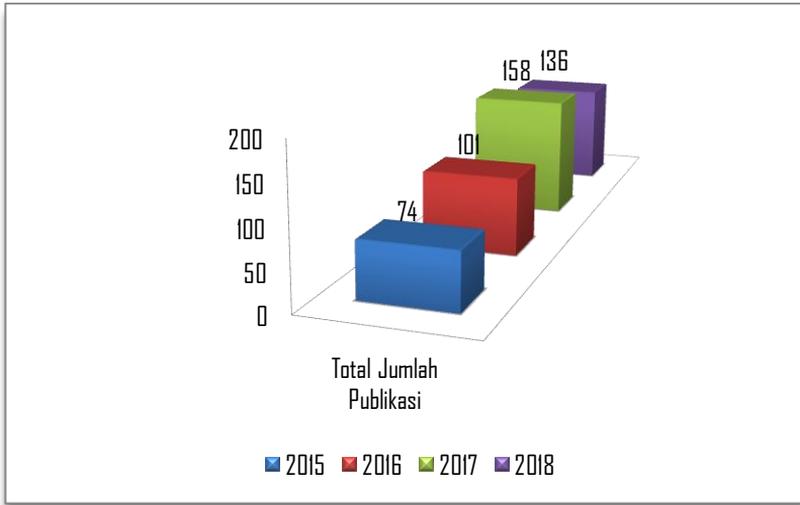


**Gambar 2.17. Sebaran Dana Penelitian UHN
3 Tahun Terakhir (2017-2019)**

Ke depan, seiring dengan kenaikan Klaster LPPM UHN menjadi Klaster Utama, maka sumber utama pendanaan penelitian UHN diharapkan dapat bergeser dari yang sebelumnya mengandalkan dana penelitian internal menuju andalan dana penelitian DRPM Dikti. Untuk mewujudkan hal dimaksud, maka dosen-dosen UHN harus terus dimotivasi agar mempersiapkan proposal penelitian dengan baik untuk didanai melalui DRPM Dikti.

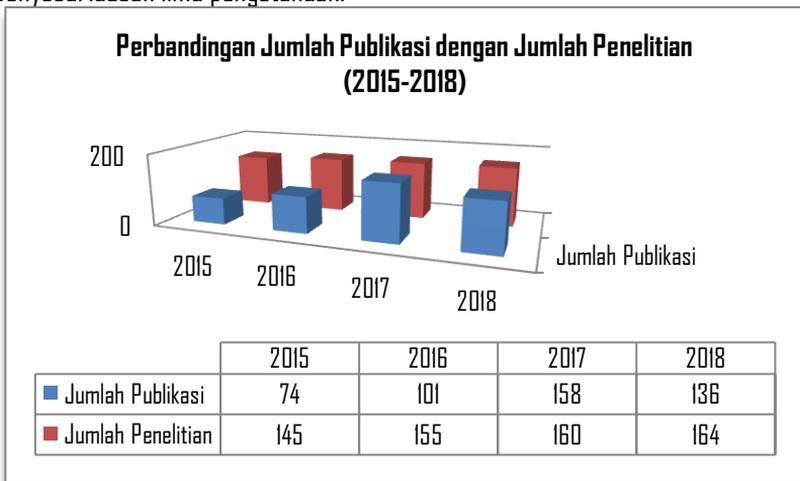
Jumlah Publikasi

Publikasi berbagai karya ilmiah terus didorong untuk dilakukan oleh dosen-dosen UHN. Berbagai publikasi dimaksud diwujudkan dalam berbagai bentuk, baik publikasi dalam jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional. Selain itu, publikasi juga dilakukan melalui berbagai konferensi nasional maupun internasional serta buku ajar maupun referensi ber ISBN. Adapun total jumlah publikasi yang dilakukan dosen-dosen UHN dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Gambar 2.18. Total Jumlah Publikasi Penelitian UHN 4 Tahun Terakhir (2015-2018)

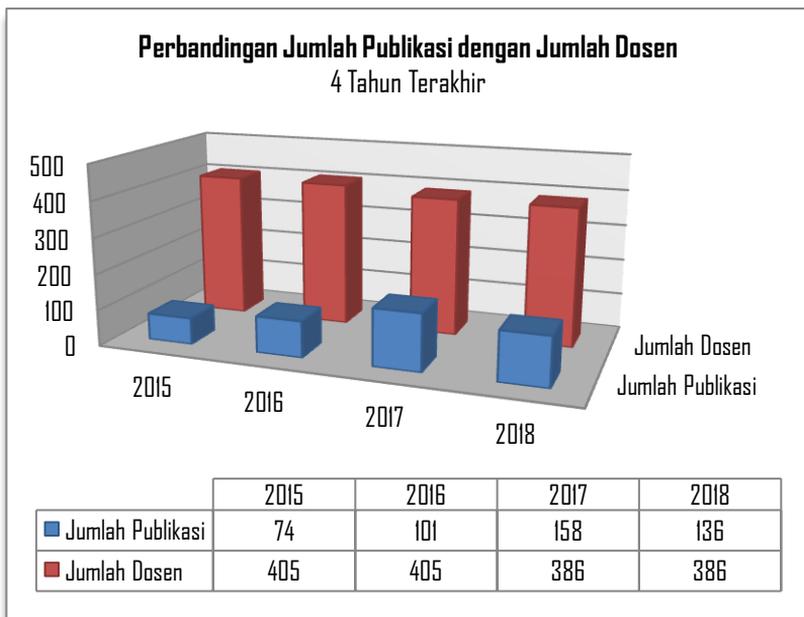
Total jumlah publikasi penelitian UHN dalam kurun waktu 2015-2018 menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Trend positif ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang demi upaya penyebarluasan ilmu pengetahuan.



Gambar 2.19. Perbandingan Jumlah Publikasi dengan Jumlah Penelitian 4 Tahun Terakhir (2015-2018)

Jumlah publikasi dosen-dosen UHN dengan jumlah penelitian yang ada belum menunjukkan grafik yang selaras. Dari tahun ke tahun, jumlah penelitian masih lebih banyak dibandingkan jumlah publikasi. Hal tersebut mengindikasikan adanya sejumlah penelitian yang belum terpublikasi. Data perbandingan jumlah publikasi dosen dengan jumlah dosen tetap UHN menunjukkan adanya ketimpangan yang cukup jauh. Berdasarkan data tahun 2015 sampai dengan 2018, perbandingan antara jumlah publikasi dengan total jumlah dosen UHN masih menunjukkan adanya kesenjangan dan selisih angka yang cukup tajam. Bahkan dari data 4 tahun yang tersedia, tidak ada satu kurun tahun pun yang mampu mencapai 50 persen jumlah publikasi dari total dosen UHN. Padahal, jumlah publikasi yang dimaksudkan dalam data ini sudah termasuk di dalamnya data publikasi, baik dalam jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi serta jurnal internasional tanpa membedakan reputasi jurnal internasional dimaksud.

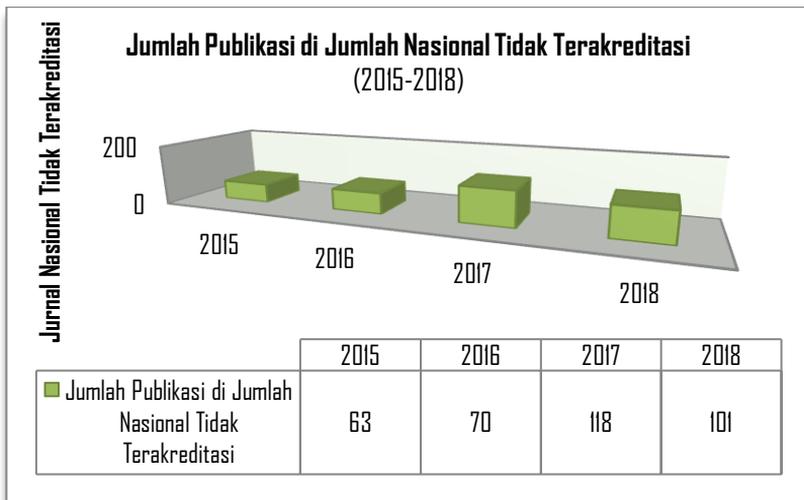
Untuk lebih jelasnya mengenai perbandingan publikasi dengan jumlah dosen tetap UHN dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.20. Perbandingan Jumlah Publikasi dengan Jumlah Dosen 4 Tahun Terakhir (2015-2018)

Fakta demikian harus disikapi secara serius dengan harapan adanya peningkatan signifikan jumlah publikasi dosen-dosen UHN di masa mendatang. Sebagai upaya meningkatkan publikasi tersebut, LPPM UHN telah mengeluarkan kebijakan yang mewajibkan dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian sebagai salah satu wujud luaran penelitian. Hal demikian jelas tertuang dalam setiap kontrak penelitian dosen UHN. Kiranya dengan strategi demikian, maka peningkatan publikasi penelitian dosen UHN dapat melonjak serta terdistribusikan dengan baik melalui proses penerbitan penelitian di jurnal-jurnal ilmiah, khususnya jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.

Selanjutnya, jika dianalisa lebih lanjut mengenai wadah publikasi penelitian dosen UHN, maka publikasi dimaksud dapat dibagi dalam jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. Jika kemudian publikasi penelitian sebagai salah satu wujud luaran penelitian tersebut dipilah berdasarkan kategori wadah publikasinya, maka perkembangannya dapat dilihat pada sejumlah gambar di bawah ini.

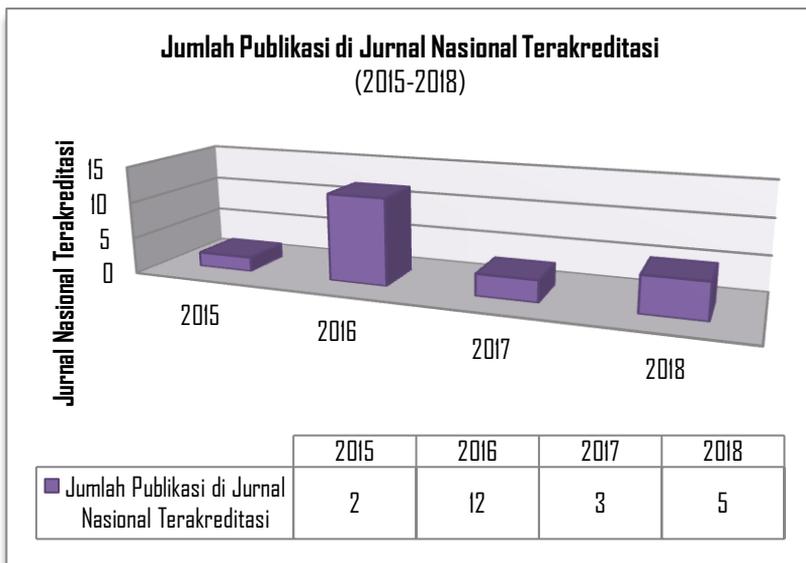


Gambar 2.21. Jumlah Publikasi di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi 4 Tahun Terakhir (2015-2018)

Berdasarkan data tersebut, publikasi berbagai karya ilmiah dosen UHN dalam jurnal nasional tidak terakreditasi cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2015, 2016 dan 2017, namun pada tahun 2018 sedikit mengalami

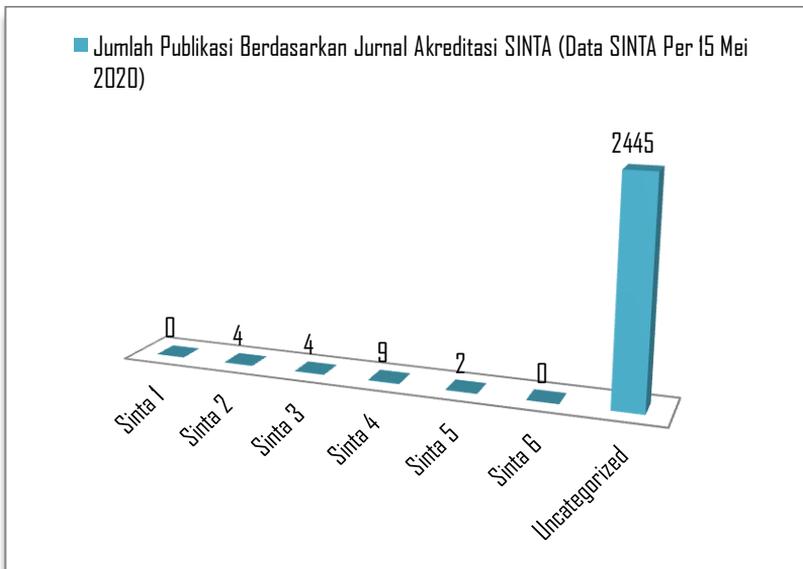
penurunan dibanding tahun sebelumnya. Data di atas menunjukkan adanya trend positif peningkatan publikasi karya ilmiah dosen UHN beberapa tahun belakangan. Tentunya hal ini tidak terlepas dari adanya ketentuan dalam kontrak baru penelitian internal UHN yang mewajibkan publikasi luaran penelitian minimal dalam jurnal nasional tidak terakreditasi. Adanya peningkatan angka publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi ini merupakan potensi untuk dapat ditingkatkan menjadi publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. Program-program pengembangan kapasitas staff diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di masa mendatang, termasuk dengan melibatkan mahasiswa dan alumni sejumlah peneliti lain dalam setiap proses penelitian yang dilakukan.

Selain dalam jurnal nasional tidak terakreditasi, penelitian-penelitian dosen UHN juga dipublikasikan di sejumlah jurnal nasional terakreditasi. Adapun data terkini mengenai publikasi dosen UHN dalam jurnal nasional terakreditasi dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



**Gambar 2.22. Jumlah Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi
4 Tahun Terakhir (2015-2018)**

Publikasi karya ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi oleh dosen-dosen UHN masih tergolong rendah. Dari tahun ke tahun, besaran jumlah penelitian yang berhasil dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi masih sangat minim. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya sulitnya menembus jurnal nasional terakreditasi serta terbatasnya jumlah jurnal nasional terakreditasi, sehingga menimbulkan adanya persaingan yang cukup ketat dalam proses publikasinya. Selain itu, publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi cenderung masih dilakukan oleh satu dua orang dosen, artinya group penelitian (*research group*) dosen masih minim yang berhasil menembus jurnal nasional terakreditasi.

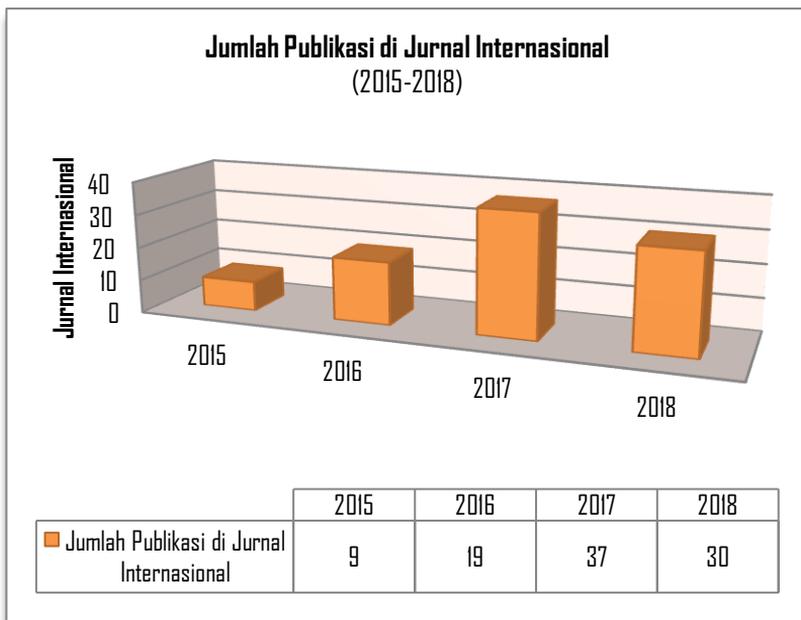


Gambar 2.23. Jumlah Publikasi Berdasarkan Jurnal Akreditasi SINTA

Karya ilmiah dosen UHN yang berhasil dipublikasikan dalam jurnal terekreditasi SINTA berdasarkan peringkatnya juga masih sangat minim. Hal ini tidak terlepas dari peringkat akreditasi jurnal dalam SINTA yang masih tergolong baru. Guna mengatasi berbagai kendala dimaksud, UHN diharapkan dapat melakukan berbagai terobosan dengan melakukan pelatihan penulisan jurnal nasional terakreditasi secara rutin serta memberikan insentif bagi penerbitan jurnal nasional terakreditasi. Melalui kebijakan demikian, diharapkan

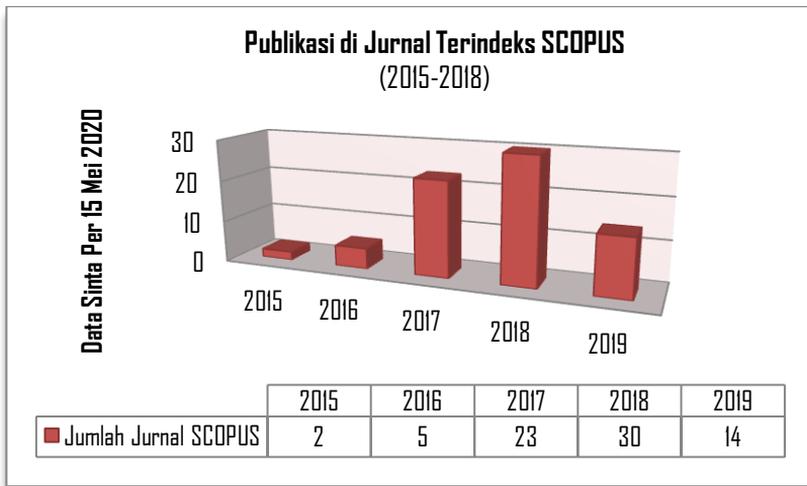
para peneliti akan semakin terangsang untuk terus berkarya melahirkan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi.

Selain itu, langkah lain yang perlu dilakukan adalah dengan mendorong agar sejumlah jurnal yang dikelola UHN dapat ditingkatkan menuju jurnal nasional terakreditasi. Dengan demikian, UHN memiliki wadah publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi yang dapat menampung karya-karya ilmiah dosen UHN untuk publikasi. Harus diakui bahwa menuju jurnal terakreditasi bukanlah pekerjaan mudah, mengingat adanya sejumlah syarat yang harus dipenuhi dalam rangka menuju jurnal nasional terakreditasi. Namun demikian hal tersebut sangat diyakini dapat terwujud jika sejumlah jurnal yang dikelola UHN dibarengi dengan manajemen pengelolaan yang baik serta mengikuti seluruh alur dan proses penerbitan sebagaimana diisyaratkan dalam jurnal nasional terakreditasi. Melalui strategi demikian, maka persaingan yang begitu ketat dalam penerbitan jurnal terakreditasi dapat diatasi dengan adanya jurnal internal yang sudah terakreditasi nasional dan dapat menjadi wadah publikasi yang efektif bagi dosen-dosen UHN.



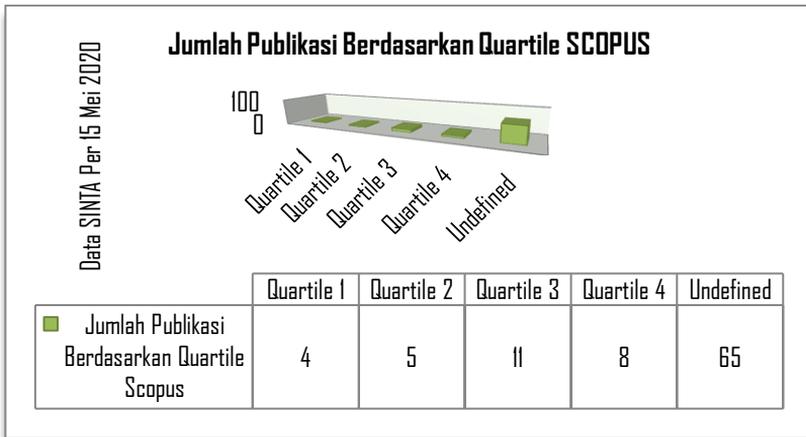
**Gambar 2.24. Jumlah Publikasi di Jurnal Internasional
4 Tahun Terakhir (2015-2018)**

Publikasi karya ilmiah dosen UHN dalam jurnal internasional juga menunjukkan adanya perkembangan yang cukup membanggakan belakangan ini. Bahkan kuantitas jurnal internasional jauh lebih tinggi dibandingkan dengan jurnal nasional terakreditasi. Kendati demikian, publikasi jurnal internasional diharapkan dapat ditingkatkan menuju jurnal internasional bereputasi yang terindeks dalam berbagai lembaga pengindeks internasional.



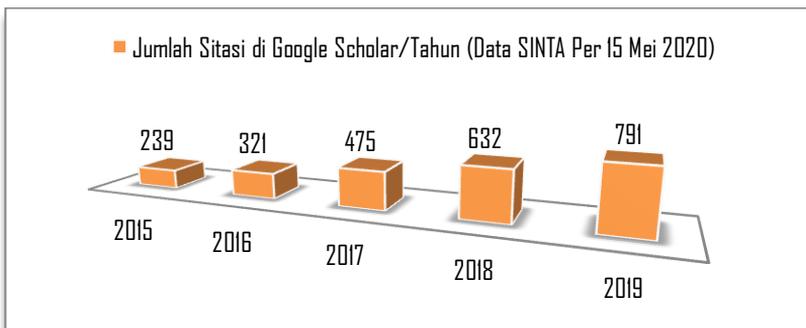
**Gambar 2.25. Jumlah Publikasi di Jurnal Terindeks SCOPUS
4 Tahun Terakhir (2015-2018)**

Data publikasi dosen UHN yang berhasil dipublikasikan dalam jurnal terindeks SCOPUS masih tergolong rendah. Kendati ditemukan sejumlah karya ilmiah yang berhasil masuk dalam indeks SCOPUS, namun karya ilmiah dimaksud masih didominasi karya ilmiah dalam bentuk makalah hasil konferensi internasional. Artinya, karya ilmiah dosen UHN yang dipublikasikan dan terindeks di SCOPUS belum banyak yang bersumber dari jurnal ilmiah. Sehubungan dengan itu, maka dosen-dosen UHN perlu terus didorong untuk menerbitkan karyanya dalam jurnal terindeks SCOPUS serta perlu didukung dengan sejumlah kebijakan baru dalam rangka mendorong publikasi dosen di jurnal bereputasi dengan memberikan sejumlah insentif yang memadai dan sesuai dengan kemampuan keuangan universitas.



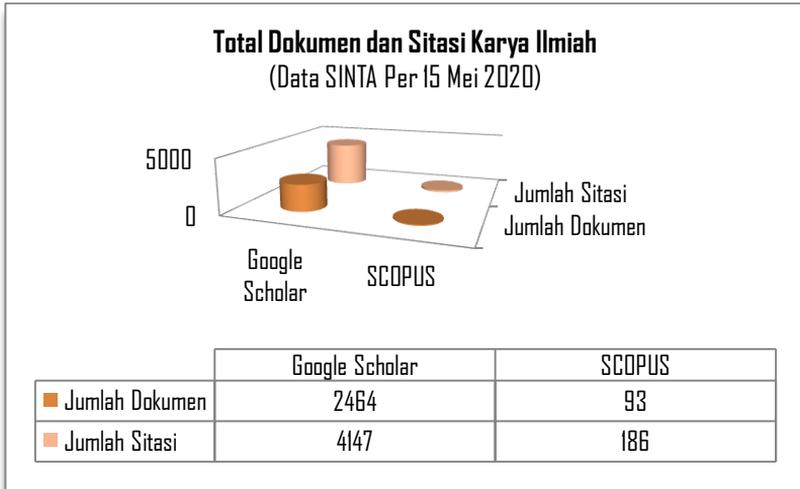
Gambar 2.26. Jumlah Publikasi Berdasarkan Quartile SCOPUS

Jika dilihat berdasarkan quartile SCOPUS, maka penelitian dosen UHN yang berhasil dipublikasikan dalam jurnal terindeks SCOPUS juga masih sangat minim. Hal ini harus dipikirkan sejak dini untuk membangun kinerja penelitian yang berkualitas dan berdaya saing global sebagaimana menjadi Visi Universitas HKBP Nommensen.



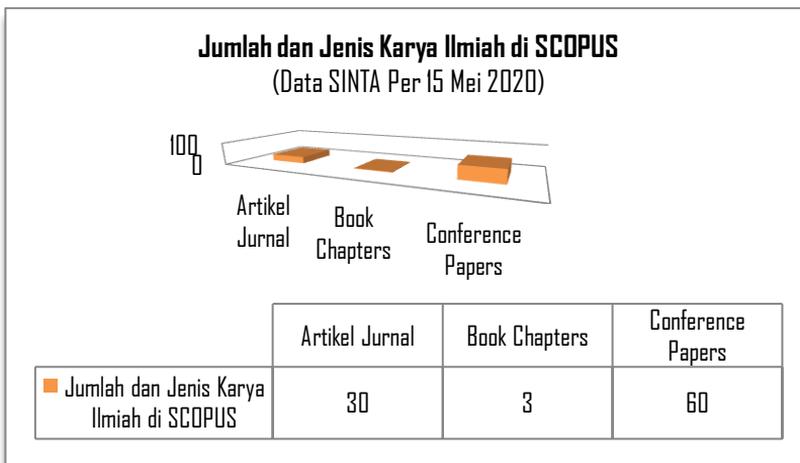
Gambar 2.27. Jumlah Sitasi di Google Scholar 5 Tahun Terakhir (2015-2019)

Adapun data jumlah sitasi di Google Scholar per tahunnya mengalami peningkatan signifikan. Hal tersebut setidaknya tercermin dari beberapa tahun belakangan ini, khususnya sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Trend peningkatan ini diharapkan dapat terus meningkat dan berkembang di tahun-tahun mendatang.



Gambar 2.28. Total Dokumen dan Sitasi Karya Ilmiah di Google Scholar dan SCOPUS

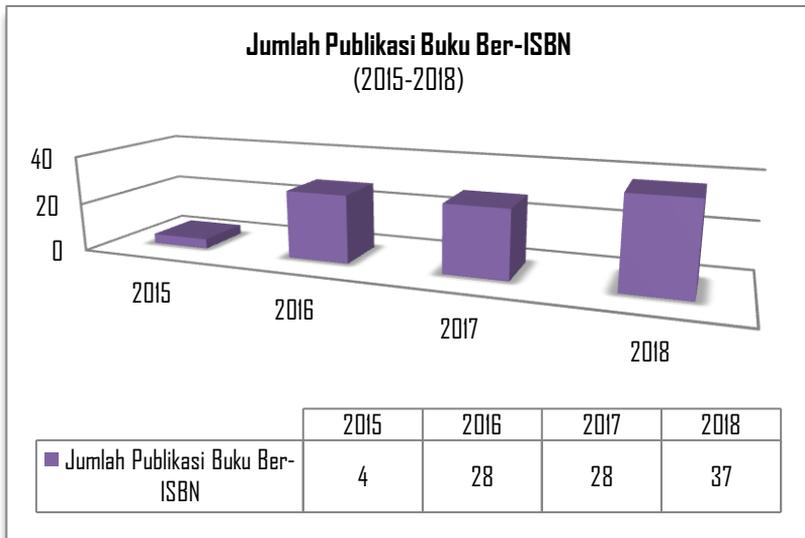
Mengenai dokumen dosen penelitian dosen UHN yang terindeks di SCOPUS terdiri dari 3 bagian. Adapun ketiga dokumen dimaksud adalah artikel jurnal, *book chapters* dan *conference papers*.



Gambar 2.29. Jumlah dan Jenis Karya Ilmiah di SCOPUS

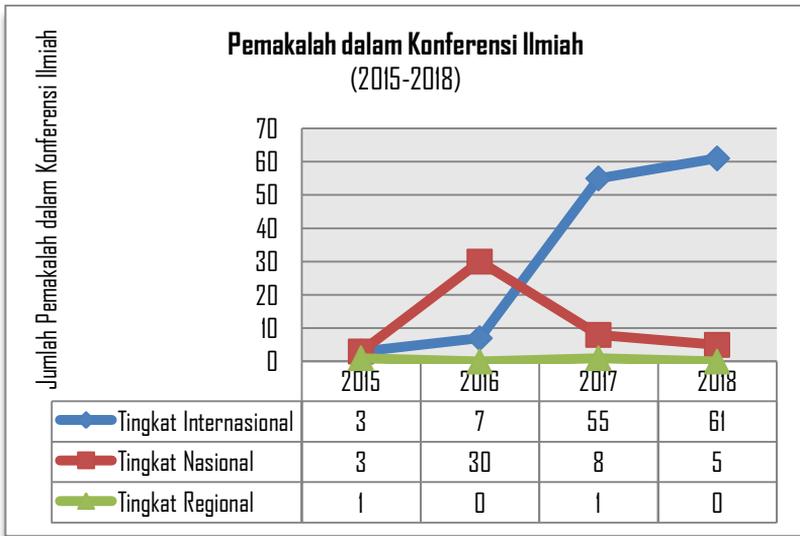
Dari data tersebut, terlihat dengan jelas bahwa jenis karya ilmiah dosen UHN yang paling banyak terindeks di SCOPUS adalah hasil konferensi ilmiah. Adapun karya ilmiah dalam bentuk jurnal masih tergolong minim. Atas dasar itu, maka ke depan perlu digagas untuk mengubah fakta dimaksud agar karya ilmiah yang terindeks SCOPUS didominasi oleh karya ilmiah dalam bentuk jurnal.

Mengenai publikasi karya ilmiah dosen UHN dalam bentuk buku ber-ISBN dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 2.30. Jumlah Publikasi Buku Ber-ISBN (2015-2018)

Salah satu trend yang cukup membanggakan dari penelitian dosen UHN belakangan ini adalah peningkatan publikasi karya ilmiah dalam bentuk karya buku ber-ISBN, baik buku ajar maupun buku teks atau buku referensi. Pada tahun 2015, terdapat 4 buku ber-ISBN dosen UHN, kemudian tahun 2016 meningkat menjadi 28 buku dan tahun 2017, 28 buku serta tahun 2018 sebanyak 37 buku. Peningkatan karya buku ini ditindaklanjuti LPPM UHN dengan membuka penerbitan di bawah naungan LPPM UHN dengan nama penerbit LPPM UHN Press yang sudah terdaftar di repository perpustakaan nasional.



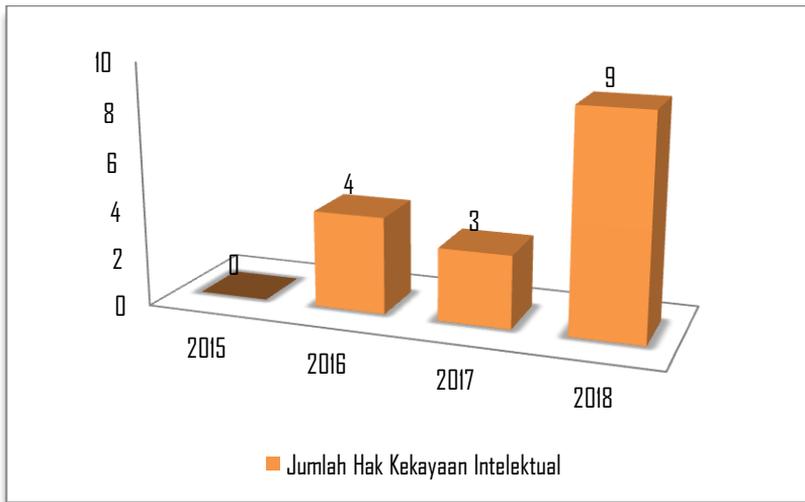
Gambar 2.31. Jumlah Pemakalah dalam Konferensi Ilmiah (2015-2018)

Grafik pemakalah dalam konferensi ilmiah juga cenderung mengalami peningkatan, khususnya dalam konferensi internasional. Namun dalam konferensi nasional dan regional, terdapat grafik menurun dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini perlu dijadikan sebagai bahan evaluasi ke depannya guna membangun kinerja penelitian yang lebih baik di tahun-tahun mendatang. Peningkatan grafik sebagai pemakalah dalam konferensi ilmiah beberapa tahun belakangan tidak terlepas dari adanya sejumlah konferensi internasional yang diselenggarakan oleh berbagai disiplin ilmu di UHN.

Namun demikian, keterlibatan dosen-dosen UHN dalam pelaksanaan konferensi ilmiah yang diselenggarakan institusi lain masih tergolong kurang. Hal ini perlu ditingkatkan agar ditemukan adanya keseimbangan grafik antara peran dosen UHN sebagai pelaksana dan sebagai peserta dalam forum-forum ilmiah. Keikutsertaan dosen-dosen dalam forum ilmiah juga perlu ditingkatkan sebagai upaya pertukaran ilmu pengetahuan dan pengalaman serta menyebarkan hasil-hasil pemikiran dan penelitian UHN ke berbagai wadah yang ada. Dengan demikian, hasil-hasil penelitian dimaksud dapat lebih bermanfaat dan berdayaguna.

Selain dalam bentuk karya ilmiah yang dipublikasikan serta keikutsertaan dosen UHN dalam sejumlah forum ilmiah, baik nasional maupun

internasional, sejumlah karya dosen UHN juga telah mendapat pengakuan melalui perolehan hak kekayaan intelektual dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Adapun jumlah kekayaan intelektual dosen UHN dalam beberapa tahun belakangan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

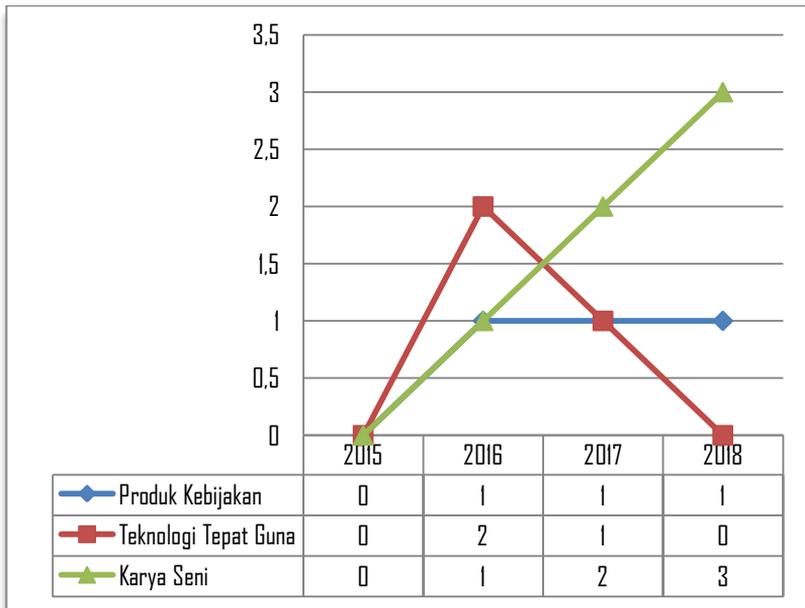


Gambar 2.32. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (2015-2018)

Jumlah kekayaan intelektual peneliti UHN mengalami peningkatan beberapa tahun terakhir. Kekayaan intelektual ini pada umumnya masih dalam bentuk hak cipta, sedangkan untuk kekayaan intelektual lainnya seperti Paten belum ada sama sekali. Upaya mendorong peningkatan kekayaan intelektual di UHN dilakukan LPPM dengan mendirikan Sentra Kekayaan Intelektual (Sentra KI). Melalui unit ini diharapkan dapat dilakukan berbagai kegiatan yang mampu menggugah semangat para peneliti untuk terus berinovasi dan melahirkan karya-karya kekayaan intelektual.

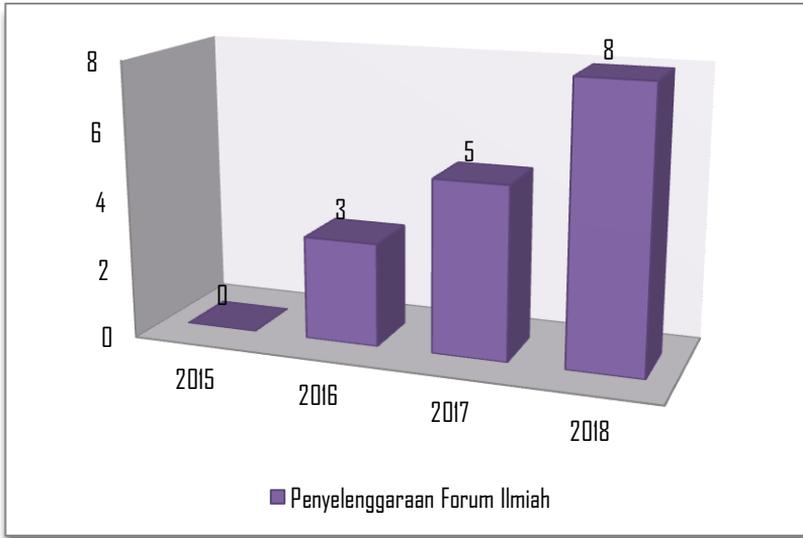
Selain luaran yang sudah umum dan lazim ditemukan dalam perguruan tinggi, khususnya penelitian, belakangan berkembang pula sejumlah luaran lain dalam penelitian, termasuk di UHN. Sebelumnya, sejumlah karya ini belum begitu familiar di lingkungan UHN, namun seiring dengan ditetapkannya karya-karya dimaksud sebagai bagian dari kinerja penelitian oleh DRPM Dikti, maka kini terlihat adanya sejumlah karya tersebut dalam aktivitas penelitian sejumlah dosen UHN. Sejumlah luaran ini sebelumnya tidak pernah mendapat perhatian

serius dari para peneliti UHN. Adapun sejumlah luaran dimaksud adalah Produk Kebijakan, Teknologi Tepat Guna dan Karya Seni. Sejumlah luaran ini juga menunjukkan trend positif belakangan dengan adanya peningkatan jumlah luarannya dari tahun ke tahun.



Gambar 2.33. Jumlah Produk Kebijakan, Teknologi Tepat Guna dan Karya Seni 4 Tahun Terakhir (2015-2018)

Pada tahun 2015, sejumlah luaran lain seperti Produk Kebijakan, Teknologi Tepat Guna dan Karya Seni belum ditemukan di LPPM UHN. Selanjutnya pada tahun 2016, ketiga karya dimaksud sudah mulai ada dengan rincian 1 karya dalam bentuk Produk Kebijakan, 2 karya dalam bentuk Teknologi Tepat Guna dan 1 karya dalam bentuk Karya Seni. Kemudian pada tahun 2017, terdapat Produk Kebijakan dan Teknologi Tepat Guna dengan masing-masing 1 karya, sedangkan bidang Karya Seni terdapat 2 karya. Pada tahun 2018, Produk Kebijakan berjumlah 1 karya, sedangkan Teknologi Tepat Guna tidak ada dan Karya Seni sebanyak 3 karya.



Gambar 2.34. Jumlah Penyelenggaraan Forum Ilmiah (2015-2018)

Beberapa tahun belakangan, UHN juga rutin menyelenggarakan forum ilmiah, sebagai wadah berkumpulnya kalangan intelektual untuk menyampaikan dan mendiskusikan berbagai hal yang bersifat ilmiah sesuai topiknya. Forum ilmiah ini juga dijadikan sebagai sarana mengasah kemampuan akademik para dosen serta melakukan berbagai diskusi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan penyelenggaraan forum ilmiah di UHN dalam beberapa tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Forum ilmiah paling banyak diselenggarakan berlangsung pada tahun 2018, yaitu sebanyak 8 forum ilmiah.

Pengelolaan Sentra Kekayaan Intelektual dan Sentra Inovasi

Salah satu unit kerja yang ada di LPPM UHN adalah Bidang Kekayaan Intelektual dan Inovasi. Bidang ini mengelola 2 sentra, yaitu Sentra Kekayaan Intelektual dan Sentra Inovasi. Dalam perkembangan pengelolannya, Sentra Kekayaan Intelektual tergolong aktif dalam melakukan sosialisasi kekayaan intelektual, baik di kalangan internal maupun eksternal kampus UHN. Kinerja terkini pengelolaan Sentra Kekayaan Intelektual dapat juga dilihat dari adanya sejumlah hak kekayaan intelektual para dosen yang berhasil diurus oleh Sentra Kekayaan Intelektual LPPM UHN dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi

Manusia. Perkembangan terkini juga menunjukkan bahwa Sentra Kekayaan Intelektual LPPM UHN pernah mendapatkan program insentif Sentra Kekayaan Intelektual dari Kementerian Ristekdikti. Adapun sejumlah insentif dimaksud yaitu:

- a. Program insentif Sentra Kekayaan Intelektual yang diperoleh melalui Surat Keputusan Dirjen Penguatan Risbang Kemenristekdikti Nomor 45a/E/KPT/2016 tentang Penetapan Proposal Program Insentif Sentra Kekayaan Intelektual Direktorat Jenderal Penguatan Risbang Kemenristekdikti. Ketika itu, Sentra Kekayaan Intelektual LPPM UHN termasuk dalam daftar 26 Sentra Kekayaan Intelektual se Indonesia yang berhasil mendapatkan insentif serta merupakan satu-satunya sentra Kekayaan Intelektual dari PTS Sumut yang berhasil mendapatkan insentif sebesar Rp. 70.000.000,- dari Kemenristekdikti.
- b. Program insentif penguatan Sentra Kekayaan Intelektual yang diperoleh melalui Surat Keputusan Dirjen Penguatan Risbang Kemenristekdikti Nomor 41/E/KPT/2017 tentang Penerima Insentif Penguatan Sentra Kekayaan Intelektual Direktorat Jenderal Penguatan Risbang Kemenristekdikti. Ketika itu, Sentra Kekayaan Intelektual LPPM UHN termasuk dalam daftar 20 Sentra Kekayaan Intelektual se Indonesia yang berhasil mendapatkan insentif serta merupakan satu-satunya sentra Kekayaan Intelektual dari perguruan tinggi di Sumut yang berhasil mendapatkan insentif sebesar Rp. 72.500.000,- dari Kemenristekdikti.

Perolehan sejumlah insentif dimaksud menunjukkan adanya eksistensi kinerja Sentra Kekayaan Intelektual LPPM UHN dalam beberapa tahun belakangan. Tentunya sangat diharapkan agar ke depan, dilakukan penguatan kinerja sentra kekayaan intelektual, khususnya dalam rangka membantu memfasilitasi para dosen untuk mendapatkan jumlah kekayaan intelektual yang lebih banyak dan bervariasi dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Mengenai Sentra Inovasi masih tergolong kategori unit baru di UHN, yaitu baru terbentuk pada akhir tahun 2019. Sejalan dengan itu, menyangkut kinerja Sentra Inovasi belum ada yang mencatatkan prestasi. Namun demikian, struktur organisasi Sentra Inovasi LPPM UHN telah dibenahi dan didesain sedemikian rupa dengan harapan dapat menorehkan prestasi serta membangun kinerja mumpuni di masa mendatang.

Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Sebagai upaya meningkatkan publikasi karya ilmiah melalui jurnal ilmiah di UHN, maka LPPM terus berbenah dengan mengembangkan pengelolaan jurnal ilmiah. Pada tahun-tahun sebelumnya LPPM UHN hanya memiliki 1 buah jurnal ilmiah, yaitu Jurnal VISI berdasarkan Izin Departemen Penerangan RI Nomor 154/SK/DITJEN PPG/STT/1990. Dalam pelaksanaannya, penerbitan Jurnal VISI terbit secara periodik 3 volume dalam 1 tahun. Setelah dilakukan evaluasi dan dengan berbagai pertimbangan, akhirnya pada tahun 2019, LPPM UHN mengembangkan pengelolaan jurnal ilmiah menjadi 3 jurnal. Pengembangan dimaksud merupakan tindak lanjut dari penerbitan Jurnal VISI pada tahun-tahun sebelumnya. Adapun 3 Jurnal ilmiah yang dikelola LPPM saat ini adalah sebagai berikut:

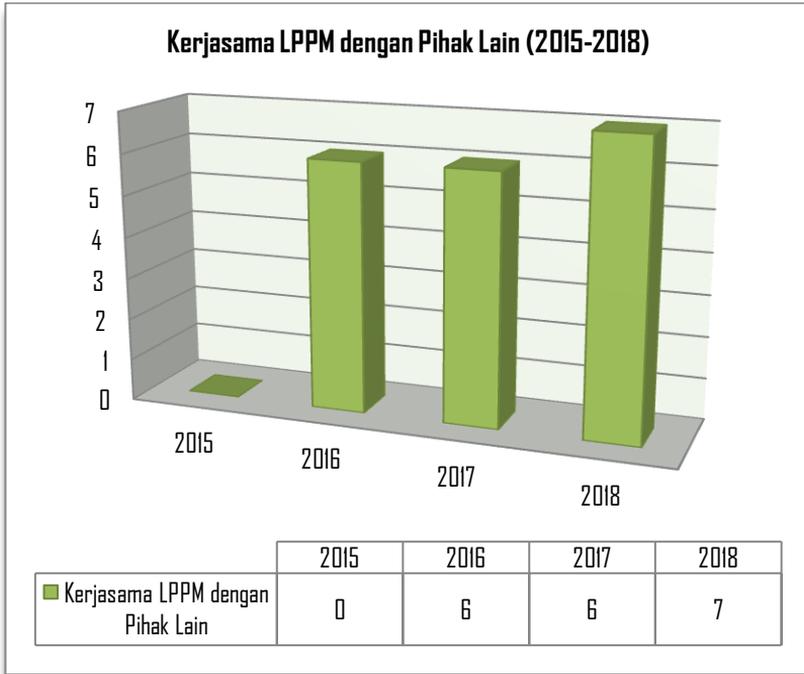
- a. Jurnal Ilmiah VISI: Pengabdian Masyarakat, diterbitkan berdasarkan SK Rektor Nomor 20/SK/R/X/2019 tentang Penerbitan Jurnal Ilmiah VISI: Pengabdian Masyarakat di LPPM UHN.
- b. Jurnal Ilmiah VISI: Bidang Ilmu Eksakta, diterbitkan berdasarkan SK Rektor Nomor 21/SK/R/X/2019 tentang Penerbitan Jurnal Ilmiah VISI: Bidang Ilmu Eksakta di LPPM UHN.
- c. Jurnal Ilmiah VISI: Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora, diterbitkan berdasarkan SK Rektor Nomor 22/SK/R/X/2019 tentang Penerbitan Jurnal Ilmiah VISI: Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora di LPPM UHN.

Selain jurnal ilmiah yang dikelola LPPM, terdapat sejumlah jurnal lain yang dikelola oleh masing-masing program studi dan Program Pascasarjana yang ada di lingkungan UHN. Rata-rata program studi yang ada di UHN sudah memiliki jurnal ilmiah tersendiri yang dikelola dan dikembangkan berdasarkan disiplin keilmuan masing-masing program studi.

Pengelolaan Kerjasama oleh LPPM

Terkait dengan kerjasama, LPPM UHN menjalin hubungan baik dengan sejumlah instansi, baik instansi pemerintah maupun swasta. Selama ini, LPPM UHN aktif melakukan kerjasama dengan sejumlah pemerintah daerah dan juga dengan DPRD maupun dengan pihak swasta lainnya. Pelaksanaan kerjasama dimaksud diharapkan dapat meningkatkan kinerja penelitian LPPM melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Adapun sejumlah kerjasama yang

dilakukan LPPM dengan pihak lain dalam beberapa tahun belakangan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.35. Jumlah Kerjasama LPPM UHN dengan Pihak Lain 4 Tahun Terakhir (2015-2018)

Beberapa program yang sudah dilakukan LPPM UHN untuk menekankan pentingnya penelitian adalah dilakukannya program sosialisasi dan pendampingan untuk mengakses dana hibah penelitian dari sumber eksternal, dalam hal ini dana dari DRPM Dikti yang telah berlangsung secara kontinu pada tahun 2018, 2019 dan 2020. Pendampingan ini dilakukan berupa pelatihan penulisan proposal penelitian yang sesuai dengan kriteria pemerintah dengan menghadirkan narasumber berkompeten dari DP2M Dikti.

Selanjutnya, jika mencermati penelitian di Perguruan Tinggi, maka dapat dibedakan dalam 3 kategori, yakni pertama, penelitian untuk mengembangkan fungsi kelembagaan perguruan tinggi; kedua, penelitian untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembangunan, dan ketiga, penelitian untuk

menghasilkan produk melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kategori pertama selain untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, umumnya ditujukan untuk peningkatan jabatan akademik tenaga dosen dan untuk keperluan akreditasi program studi, sedangkan kategori kedua menghasilkan data akurat untuk menghasilkan model atau kebijakan dalam pemecahan masalah pembangunan, dan kategori ketiga diharapkan melalui riset unggulan universitas bekerja sama dengan pemerintah dan industri (*triple helix*) dihasilkan produk inovasi baru.

Untuk memacu dan meningkatkan kualitas serta kuantitas kegiatan penelitian, khususnya penelitian internal di lingkungan UHN, sejumlah kebijakan yang sifatnya adaptif dikeluarkan oleh universitas dan LPPM. Adapun sejumlah kebijakan dimaksud, di antaranya:

- a. Memperhitungkan beban Ekuivalensi Melaksanakan Penelitian (EMP) dengan bobot sebesar 3 SKS/minggu;
- b. Melakukan pelatihan penyusunan proposal penelitian bagi dosen-dosen UHN secara berkesinambungan;
- c. Melakukan pelatihan aplikasi *software* untuk penelitian, dan
- d. Melakukan pelatihan penulisan buku ilmiah perguruan tinggi.
- e. Memberikan insentif bagi penelitian-penelitian yang dianggap mampu melahirkan luaran bernilai tinggi.
- f. Sejak tahun 2020, menaikkan pendanaan penelitian internal di semua Skim penelitian internal, baik penelitian internal biasa, penelitian program studi dan penelitian Program pascasarjana. Kenaikan tersebut mencapai dua kali lipat dari nilai penelitian sebelumnya. Kenaikan dana penelitian dimaksud dituangkan melalui SK Rektor Nomor 68a/SK/R/XI/2019, tertanggal 08 November 2019.

Dengan adanya sejumlah kebijakan dimaksud, diharapkan agar semangat meneliti dosen dapat dipacu serta termotivasi untuk menghasilkan karya penelitian yang lebih berkualitas. Untuk meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen, beberapa fakultas telah menerbitkan jurnal yang dikelola oleh program studi masing-masing dan selanjutnya hasil pelaksanaannya dilaporkan ke LPPM. Kemudian untuk meningkatkan mutu penelitian di UHN, LPPM juga diharapkan aktif dalam rangka melakukan sistem penjaminan mutu penelitian.

2.3.3. Peran Unit

Kegiatan penelitian yang dilakukan LPPM mencakup sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, mulai dari pengusulan proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian sampai dengan pelaporan penelitian dalam berbagai bentuk luaran, termasuk berbagai kegiatan lainnya yang sifatnya menunjang kinerja penelitian. Sebagaimana diuraikan sebelumnya pada Bab terdahulu, bahwa Misi riset atau penelitian LPPM UHN adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian yang berkualitas dan berkuantitas serta inovatif.
- b. Menyusun dan menetapkan bidang unggulan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, berdayaguna dan berhasil guna bagi kepentingan masyarakat lokal, nasional dan internasional.
- c. Membangun dan mengembangkan budaya riset berbasis kearifan lokal sebagai aset nasional berdaya saing global.
- d. Mengembangkan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui publikasi hasil-hasil riset dan pengabdian serta mengupayakan penggunaannya bagi kepentingan masyarakat, baik lokal, nasional dan global.
- e. Mengupayakan kemandirian dalam kegiatan penelitian dan pengabdian melalui kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing secara global.

Sebagai upaya perwujudan Misi dimaksud, maka LPPM UHN melakukan berbagai kegiatan, di antaranya:

- a. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan seminar proposal penelitian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan seminar hasil serta pelaporan penelitian.
- b. Melaksanakan berbagai pelatihan penyusunan proposal dan strategi memenangkan hibah penelitian yang diselenggarakan oleh DRPM Dikti.
- c. Mengelola penerbitan jurnal ilmiah yang berada di bawah naungan LPPM UHN.
- d. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga di dalam dan luar negeri untuk mewujudkan berbagai program penelitian berbasis inovasi sebagai upaya menambah pemasukan pendanaan bagi UHN.

- e. Meningkatkan mutu penelitian secara berkelanjutan melalui program penelitian unggulan universitas bertaraf internasional, sistem penghargaan penelitian.
- f. Mendorong pelibatan mahasiswa dalam setiap penelitian untuk menunjang terselenggaranya universitas penelitian.
- g. Memfasilitasi sarana dan prasarana penelitian yang mudah diakses dan dimanfaatkan sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
- h. Mengembangkan kapasitas pengelolaan pada unit-unit pelaksana penelitian sebagai wahana penelitian multi, lintas dan inter disiplin.
- i. Mengelola dan memberdayakan serta mengembangkan pusat-pusat kajian dan pusat studi yang berada di bawah naungan LPPM dalam rangka meningkatkan relevansi, keberlangsungan, efisiensi, dan akuntabilitas.
- j. Melakukan penggalangan sumber daya penelitian melalui kegiatan penelitian kompetitif yang bersinergi dengan industri, institusi penelitian serta pemerintah pusat dan daerah.
- k. Mengelola penerbitan buku ber-ISBN melalui penerbit yang dikelola LPPM UHN yaitu LPPM UHN Press.
- l. Mendorong dan memfasilitasi proses perolehan kekayaan intelektual, baik dalam bentuk hak cipta, paten dan lain-lain melalui Sentra Kekayaan Intelektual yang merupakan salah satu unit di bawah naungan LPPM.
- m. Mengelola dan membangun sistem penelitian berbasis inovasi dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pemberdayaan Sentra Inovasi LPPM UHN.
- n. Mengkoordinasikan, memantau dan mengawasi serta mengevaluasi pelaksanaan penelitian yang dijalankan oleh unit-unit yang ada di lingkungan UHN.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan kinerja penelitian di LPPM, maka kegiatan penelitian turut dibantu oleh unit-unit kerja yang berada pada masing-masing fakultas. Adapun peran unit-unit yang turut membantu kinerja LPPM adalah:

- a. Menghadiri dan melaksanakan pertemuan rutin dengan LPPM dalam rangka melakukan dan mengatasi berbagai masalah pembinaan bidang penelitian di unit kerja masing-masing serta guna memperoleh berbagai informasi terkini berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

- b. Turut serta membantu LPPM dalam rangka koordinasi pelaksanaan kegiatan seminar proposal penelitian, seminar hasil dan pelaporan penelitian.
- c. Menjalankan pendelegasian tugas atau kegiatan tertentu yang diberikan oleh LPPM UHN.
- d. Membantu proses penerbitan jurnal di tingkat program studi dan unit terkait.

Perlu digarisbawahi bahwa pada dasarnya, aktivitas penelitian merupakan salah satu unsur utama dari semua aktivitas perguruan tinggi, sehingga peran LPPM sebagai lembaga yang menangani penelitian sangat strategis dalam rangka kegiatan fasilitasi para dosen peneliti. LPPM sangat berkontribusi besar dalam upaya mengembangkan kemampuan akademik dosen di bidang penelitian serta dalam rangka penyebarluasan ilmu pengetahuan melalui publikasi sebagai sarana ilmiah.

2.3.4. Potensi yang Dimiliki di Bidang Riset, SDM, Sarana dan Prasarana dan Organisasi Manajemen

Potensi Bidang Riset

Sumber pendanaan penelitian yang berada di bawah naungan LPPM berasal dari beberapa sumber, antara lain dana internal UHN, dana DRPM Dikti, pemerintah daerah, pihak swasta dan lainnya. Sumber-sumber pendanaan penelitian yang bervariasi tersebut merupakan salah satu potensi besar untuk melaksanakan riset atau penelitian. Selanjutnya, berdasarkan penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi pada tahun 2016-2018 oleh Kemenristekdikti, UHN berhasil menduduki peringkat 96 secara nasional dari seluruh perguruan tinggi se-Indonesia dimana hal tersebut dibarengi dengan kenaikan Klaster dari Klaster Binaan Menjadi Klaster Utama. Hal demikian membawa dampak positif terkait dengan dana penelitian yang dapat diperoleh oleh peneliti UHN. Artinya, potensi riset di UHN semakin terbuka lebar dari sudut pendanaan seiring dengan terbukanya akses menuju perolehan pendanaan penelitian yang lebih besar. Potensi riset lainnya dapat juga dilihat dari peningkatan luaran penelitian dosen-dosen UHN, baik dalam bentuk jurnal, buku dan hak cipta dimana menunjukkan adanya trend peningkatan beberapa tahun belakangan ini.

Potensi Bidang Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan kegiatan penelitian di UHN diperkirakan terjamin keberlanjutannya karena didukung oleh sumber daya manusia yang cukup memadai yaitu dosen yang sangat berpengalaman dan memiliki kompetensi yang memadai serta lulusan universitas terkemuka dari dalam dan luar negeri. Saat ini UHN memiliki 386 orang dosen dengan kualifikasi guru besar 6 orang, pendidikan doktor (S3) sebanyak 50 orang dan selebihnya bergelar magister.

Selain itu, kualitas penelitian yang terus meningkat, sehingga jumlah artikel yang diindeks di SCOPUS juga meningkat. Peningkatan kualitas tersebut juga di tandai dengan peningkatan jumlah sitasi artikel dosen UHN. Potensi lainnya adalah bahwa kemampuan tenaga peneliti cukup memadai, artinya kualitas sumberdaya manusia, baik *knowledge*, *skill* dan *attitude* sumber daya manusia umumnya sangat menunjang kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Potensi sumber daya manusia dimaksud juga didukung dengan adanya sejumlah kerjasama yang dibangun LPPM dengan berbagai instansi, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta.

Ke depan, sangat diharapkan agar potensi sumber daya manusia yang dimiliki UHN dapat membentuk *research group* yang memadai dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen-dosen muda, mahasiswa maupun alumni dalam pelaksanaan penelitian. *Research group* diharapkan dapat mengakselerasi pencapaian UHN menuju perguruan tinggi berkualitas, unggul dan berdaya saing global melalui peningkatan kinerja penelitian. *Research group* tersebut dapat saja dijalankan dengan mengalokasikan dana melalui Skim penelitian hibah pemberdayaan *research group* yang dikompetisikan. Dengan demikian, para peneliti yang tergabung dalam *research group* dapat menghasilkan berbagai bentuk publikasi, baik dalam bentuk jurnal, buku, paten dan teknologi tepat guna maupun produk kebijakan dan karya seni.

Potensi Bidang Sarana dan Prasarana

Sebagai upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta untuk menjamin keberlanjutan penelitian, UHN telah berupaya untuk meningkatkan fasilitas/prasarana dan sarana penelitian seperti laboratorium, perbengkelan, kebun percobaan, kandang percobaan, perpustakaan, layanan teknologi informasi dan lainnya.

Langkah meningkatkan sarana serta fasilitas penelitian di laboratorium-laboratorium di lingkungan UHN terus menerus dilakukan. Saat ini, fasilitas penelitian yang dimiliki oleh universitas tersebar di seluruh program studi atau jurusan maupun Program Pascasarjana di lingkungan universitas. Alat-alat tersebut disediakan dengan menggunakan anggaran internal, pemerintah, hibah maupun bantuan kerjasama dengan pihak ketiga. UHN memiliki kerjasama dengan beberapa universitas di luar negeri. Sarana ataupun fasilitas laboratorium di lembaga lain dapat dimanfaatkan sepanjang adanya ijin serta kerjasama yang menguntungkan kedua belah pihak. Kedepan perlu diberdayakan lagi penggunaan dan juga perawatannya sehingga dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika dengan lebih maksimal. Untuk menjamin keberlanjutan penelitian, selain meningkatkan alokasi dana untuk penelitian, memperluas sumber dana penelitian, meningkatkan kerjasama dibidang penelitian, UHN juga mengembangkan kebun percobaan sekitar 21 hektar di pinggiran Kota Medan, yaitu di daerah Simalingkar serta lahan seluas 25 hektar yang berada di Kota Pematangsiantar.

Selanjutnya, perpustakaan UHN juga merupakan salah satu pendukung universitas dalam melayani aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penyediaan informasi ilmiah yang diperlukan dalam civitas akademika. Sampai saat ini berbagai jenis layanan telah dilakukan di perpustakaan seperti layanan sirkulasi, referensi, koleksi khusus, internet, perpustakaan digital dan sebagainya. Diharapkan semua layanan tersebut dapat memberikan pemenuhan informasi bagi penggunaanya.

Untuk lebih memaksimalkan layanan informasi dan pelaksanaan kinerja penelitian UHN, LPPM saat ini mengelola website tersendiri yang dapat diakses melalui laman www.lppm.uhn.ac.id. Sistem informasi yang dibangun secara online diharapkan mampu mendukung keberhasilan UHN menuju universitas terkemuka, berkualitas, unggul dan berdaya saing global.

Potensi Bidang Organisasi dan Manajemen

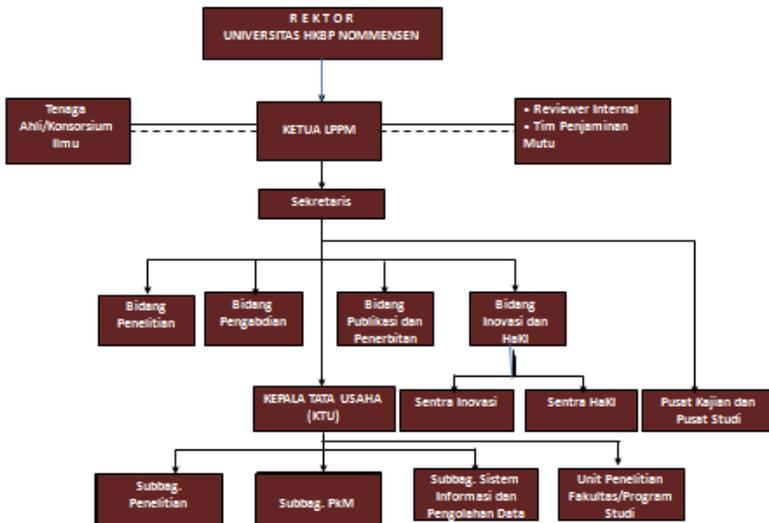
Sebagai upaya meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi tugas pokok dan fungsi LPPM, telah dilakukan penggabungan dua lembaga sebelumnya, yaitu Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Secara organisatoris, LPPM merupakan unit pelaksana akademik di tingkat universitas yang secara struktural berada di bawah koordinasi Rektor. Dalam

melaksanakan tugasnya, Ketua LPPM dibantu oleh seorang Sekretaris dan empat orang Kepala Bidang, yaitu Kepala Bidang Penelitian, Bidang Pengabdian, Bidang Publikasi dan Penerbitan dan Bidang Inovasi dan Hak Kekayaan Intelektual.

Tugas dan kewenangan lembaga diperluas dimana semua kegiatan penelitian dan pengabdian dikoordinasikan dan/atau dilaksanakan oleh LPPM. Meskipun demikian, fakultas dan program studi tetap melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan koordinasi dengan LPPM. Adanya struktur organisasi yang ramping dan desentralistik memungkinkan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat, sehingga alur pelaksanaan penelitian dapat dilakukan dengan lebih mudah. Sistem manajemen dan penjaminan mutu diharapkan dapat memungkinkan sistem yang mencapai tingkat akuntabilitas dan transparansi publik yang memadai.

Struktur Organisasi LPPM UHN

Mengenai struktur organisasi LPPM UHN sebagai lembaga sentralistik yang menangani dan mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 2.36. Bagan Struktur Organisasi LPPM UHN

2.3.5 Analisis SWOT LPPM UHN

Kekuatan (*Strenght*)

- a. Manajemen riset dikelola secara sentralistik oleh LPPM sehingga lebih mudah diorganisir serta dipantau pelaksanaannya dan sistem pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.
- b. Memiliki pusat-pusat kajian dan sejumlah jurnal sebagai wadah penyebarluasan ilmu pengetahuan melalui publikasi karya ilmiah.
- c. UHN merupakan universitas yang tergolong cukup tua dan berpengalaman dalam menjalankan fungsi tri dharma perguruan tinggi.
- d. Sumber daya manusia cukup memadai. Sumber daya manusia (dosen, pegawai, tenaga laboran, pustakawan dan teknisi) terdiri dari sebanyak 386 dosen tetap dan mayoritas diantaranya merupakan dosen tetap yayasan. Sedangkan tenaga non kependidikan, baik pegawai, laboran, pustakawan dan tenaga teknisi berjumlah 279 orang.
- e. Letak kampus UHN di Kota Medan dengan lokasi yang sangat strategis.
- f. Memiliki lahan pengembangan kampus yang sangat luas, yaitu sekitar 4,5 hektar di pusat Kota Medan dan 21 hektar di Simalingkar 21 Hektar serta 25 hektar di Pematangsiantar.
- g. Klaster penelitian UHN telah menempati Klaster Utama yang merupakan modal penting dalam rangka menunjang kualitas dan kuantitas serta pendanaan penelitian.
- h. LPPM UHN memiliki Sentra Kekayaan Intelektual yang sudah 2 kali mendapatkan insentif sentra Kekayaan Intelektual. Pertama, diperoleh melalui Surat Keputusan Dirjen Penguatan Risbang Kemenristekdikti Nomor 45a/E/KPT/2016 tentang Penetapan Proposal Program Insentif Sentra Kekayaan Intelektual Direktorat Jenderal Penguatan Risbang Kemenristekdikti. Ketika itu, Sentra Kekayaan Intelektual LPPM UHN termasuk dalam daftar 26 Sentra Kekayaan Intelektual se Indonesia yang berhasil mendapatkan insentif serta merupakan satu-satunya sentra Kekayaan Intelektual dari PTS Sumut yang berhasil mendapatkan insentif sebesar Rp. 70.000.000,- dari Kemenristekdikti. Kedua, program insentif penguatan sentra Kekayaan Intelektual yang diperoleh melalui Surat Keputusan Dirjen Penguatan Risbang Kemenristekdikti Nomor 41/E/KPT/2017 tentang Penerima Insentif Penguatan Sentra Kekayaan Intelektual Direktorat Jenderal Penguatan Risbang Kemenristekdikti.

Ketika itu, Sentra Kekayaan Intelektual LPPM UHN termasuk dalam daftar 20 Sentra Kekayaan Intelektual se Indonesia yang berhasil mendapatkan insentif serta merupakan satu-satunya sentra Kekayaan Intelektual dari perguruan tinggi di Sumut yang berhasil mendapatkan insentif sebesar Rp. 72.500.000,- dari Kemenristekdikti.

Kelemahan (*Weakness*)

- a. Sumber pendanaan yang masih terbatas dan cenderung hanya mengandalkan sumber penerimaan dari uang kuliah, sedangkan sumber pendanaan alternatif belum sepenuhnya digali secara maksimal.
- b. Sistem tata pamong dan sistem administratif antar unit belum sepenuhnya berjalan optimal.
- c. Masih lemahnya infrastruktur penunjang riset dasar yaitu instrument laboratorium yang kurang memadai.
- d. Sinergi antar bidang dan antar unit untuk mendukung keunggulan universitas belum dikelola secara optimal serta belum terjadi harmonisasi kebijakan dan administrasi untuk mendukung penelitian dan inovasi.
- e. Kualitas luaran hasil penelitian belum optimal dan mencapai harapan dalam rangka perwujudan penelitian berdaya saing global, karena publikasi masih banyak dilakukan di tingkat nasional.
- f. Beban mengajar dosen masih tergolong tinggi dan pada akhirnya berdampak pada alokasi waktu melakukan penelitian dalam keilmuan masih sangat rendah.
- g. Masih minimnya riset-riset interdisipliner dan riset-riset terapan yang relevan dengan kebutuhan pasar serta bersifat inovatif.

Peluang (*Opportunity*)

- a. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan tinggi yang semakin menunjukkan upaya peningkatan anggaran dalam bidang pendidikan, khususnya pendanaan penelitian.
- b. Peningkatan klaster penelitian dari Klaster Binaan menjadi Klaster Utama yang pada akhirnya akan dibarengi dengan jumlah alokasi pendanaan penelitian yang lebih besar bagi UHN dan merupakan peluang besar bagi

- peneliti UHN untuk mendapatkan pendanaan penelitian yang lebih besar dari pendanaan pada tahun-tahun sebelumnya.
- c. Peluang untuk berperan dalam pengembangan dan perbaikan sistem inovasi di Indonesia terbuka lebar bagi perguruan tinggi.
 - d. Jumlah mahasiswa program Pascasarjana yang semakin meningkat seiring dengan semakin bertambahnya program studi magister yang dikelola UHN.
 - e. Kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi baik nasional maupun internasional serta lembaga-lembaga lainnya, termasuk lembaga-lembaga gereja yang semakin meningkat membuat perguruan tinggi akan semakin kuat untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya penelitian.

Ancaman (*Threat*)

- a. Meningkatnya jumlah dan persaingan perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi swasta baik nasional maupun internasional dengan fasilitas pendukung yang lebih baik.
- b. Terbukanya tenaga ahli lintas internasional.
- c. Terjadinya perkembangan teknologi di era *knowledge-based society* yang berlangsung secara cepat dan kemampuan UHN relatif terbatas untuk dapat mengikutinya.
- d. Revolusi Industri 4.0 yang menuntut kecerdasan dan visi berjangka panjang dan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat memerlukan pendekatan *big data*, *internet of things*, automasi, konektivitas virtual dan kecepatan merespon yang semakin tinggi.
- e. Perubahan tata nilai dan etika yang memungkinkan perubahan perilaku manusia setiap saat, sehingga kondisi labil yang demikian dapat menimbulkan ketidakpastian di masa mendatang.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Visi riset atau penelitian LPPM UHN adalah menuju lembaga penelitian dan pengabdian terkemuka yang mampu menghasilkan riset dan pengabdian berkualitas, unggul dan berdaya saing global guna membangun peradaban berlandaskan nilai-nilai kasih Kristiani. Sedangkan Misi riset atau penelitian LPPM UHN adalah:

- a. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian yang berkualitas, berkuantitas serta inovatif dan potensial meraih kekayaan intelektual.
- b. Menyusun dan menetapkan bidang unggulan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, berdayaguna dan berhasil guna bagi kepentingan masyarakat lokal, nasional dan internasional.
- c. Membangun dan mengembangkan budaya riset berbasis kearifan lokal sebagai aset nasional berdaya saing global.
- d. Mengembangkan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui publikasi hasil-hasil riset dan pengabdian serta mengupayakan penggunaannya bagi kepentingan masyarakat global.
- e. Mengupayakan kemandirian dalam kegiatan penelitian dan pengabdian melalui kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing secara global.

Adapun yang menjadi Kebijakan Umum Penelitian LPPM UHN adalah sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk membangkitkan kesadaran moral dan akademis peneliti dan pengabdian dalam rangka melahirkan karya riset dan pengabdian

- masyarakat guna mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas.
- b. Proses penelitian dan pengabdian dikawal dan diarahkan semaksimal mungkin agar para peneliti menjadi insan akademis yang inovatif, profesional dan berkualitas serta pembangun peradaban.
 - c. Pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi diupayakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat luas dengan mengembangkan riset-riset berbasis kearifan lokal untuk memperkaya kebudayaan nasional yang berdaya saing global.
 - d. Membangun kerjasama bidang penelitian dan pengabdian dengan berbagai instansi, baik pemerintah, swasta, perguruan tinggi untuk level lokal, nasional maupun internasional.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi penelitian tersebut diperlukan langkah-langkah strategis yang dirumuskan dalam RIP UHN 2020-2024 dengan tujuan:

Mendorong budaya meneliti melalui inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat, berkualitas, unggul dan berdaya saing global melalui peningkatan kualitas peneliti, peningkatan kapasitas infrastruktur penelitian dan peningkatan manajemen penelitian.

Didasarkan pada tujuan penelitian tersebut, adapun sasaran yang ingin dicapai dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kapasitas, kualitas, etika dan kualitas dosen/peneliti dalam penulisan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan karya ilmiah.
- b. Meningkatnya riset-riset interdisipliner dan riset-riset terapan yang relevan dengan kebutuhan pasar serta bersifat inovatif dan peningkatan jumlah kelompok peneliti yang berkualitas, unggul dan berdaya saing.
- c. Meningkatnya sistem organisasi dan tata kelola penelitian, terstruktur, transparan dan akuntabel, termasuk manajemen data base dan layanan prima.
- d. Meningkatnya publikasi dosen dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional dengan *citation index* yang semakin tinggi dan publikasi hasil riset pada tataran seminar internasional dan hasil riset dalam bentuk Paten, HKI, buku ajar serta buku teks atau referensi serta hasil

- riset berupa produk kebijakan, teknologi tepat guna, model, prototype, desain, karya seni dan rekayasa sosial.
- Meningkatnya kemampuan pendanaan penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal dengan memperkuat dan mengembangkan kerjasama nasional dan internasional.
 - Meningkatnya kinerja Sentra Kekayaan Intelektual dan Sentra Inovasi untuk mendukung kinerja penelitian yang lebih mumpuni.

Singkatnya, langkah-langkah perumusan sasaran dengan mempertimbangkan Evaluasi Diri/SWOT dapat diuraikan sebagai berikut:

- Penetapan dasar, yaitu landasan pencapaian.
- Penentuan sumberdaya yang dibutuhkan.
- Alokasi sumberdaya.
- Penetapan jadwal waktu pelaksanaan.
- Monitoring dan evaluasi

Adapun yang menjadi subyek RIP LPPM UHN adalah sebagai berikut:

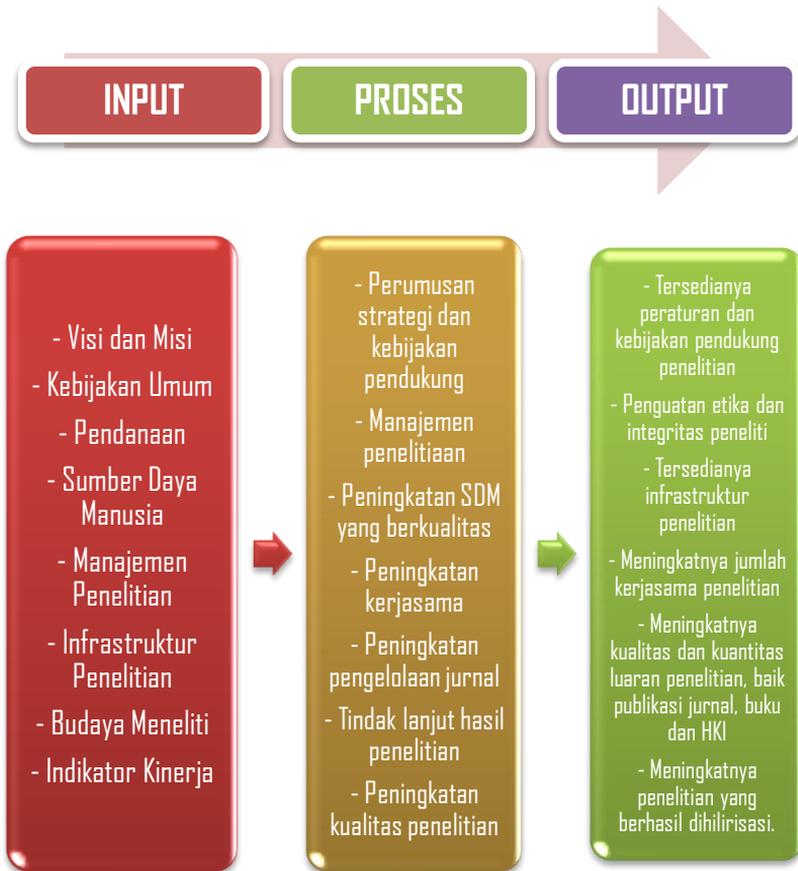
- Pimpinan UHN.
- Pimpinan LPPM UHN.
- Dosen yang dalam waktu yang sama berperan sebagai pendidik atau pengajar, peneliti dan pengabdian kepada masyarakat.
- Staff pendukung atau staff administrasi.
- Mahasiswa.
- Alumni dan/atau masyarakat yang juga bertindak sebagai subyek terteliti atau subyek pengabdian kepada masyarakat.

Seluruh subyek RIP LPPM UHN sebagaimana disebutkan di atas harus mampu untuk bersinergi dalam rangka mensukseskan setiap pelaksanaan kegiatan penelitian dengan baik dan penuh tanggungjawab.

3.2. Strategi dan Kebijakan

3.2.1 Peta Strategi Pengembangan Penelitian UHN

Pendekatan manajemen sistem melalui masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*) digunakan untuk merumuskan Strategi dan Kebijakan UHN dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan dan sasaran penelitian seperti dituangkan dalam Gambar berikut ini.



Gambar 2.37. Peta Strategi Pengembangan Penelitian UHN

Proses pelaksanaan strategi dan kebijakan penelitian harus memperhatikan *input*/masukan pengelolaan dan pelaksanaan penelitian. Adapun yang menjadi input dalam pengelolaan dan pelaksanaan riset adalah sebagai berikut:

- Visi dan Misi sebagaimana tertuang dalam BAB II merupakan arah yang menjadi landasan dalam mewujudkan tujuan, sasaran dan strategi penelitian.
- Kebijakan Umum yang berkaitan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasarkan atas:

- 1) Pasal 31 ayat (5) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - 2) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 - 3) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 4) Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - 5) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 6) Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045;
 - 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
 - 8) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - 9) Anggaran Dasar Yayasan Universitas HKBP Nommensen Nomor 3 Tahun 2017;
 - 10) Statuta Universitas HKBP Nommensen Nomor 44 Tahun 2009;
 - 11) Rencana Induk Pengembangan Universitas HKBP Nommensen Tahun 2013-2033;
 - 12) Rencana Strategis Universitas HKBP Nommensen Tahun 2019-2023;
 - 13) Keputusan Senat Universitas terkait Penelitian.
- c. Pendanaan Penelitian. Pendanaan penelitian dalam hal ini dibagi menjadi 3 (menurut sumber dananya), yaitu riset DP2M Dikti, Penelitian internal UHN dan penelitian sumber lainnya seperti pemerintah daerah dan swasta serta penelitian mandiri.
- d. Sumber Daya Manusia, terdiri dari peneliti baik yang sudah bergelar Profesor, S3 dan S2. Tenaga pendukung penelitian juga mempunyai peranan yang penting antara lain sebagai laboran, pustakawan, administrasi dan teknisi.
- e. Manajemen Penelitian. Saat ini manajemen penelitian dilaksanakan oleh LPPM UHN. Manajemen penelitian selalu diupayakan secara tertib, transparan dan akuntabel dan diupayakan selalu meningkat dari tahun ke tahun.

- f. Infrastruktur penelitian. Mengenai infrastruktur penelitian dapat berupa laboratorium riset, alat-alat riset serta sarana lain seperti perpustakaan, jurnal on-line, sarana telekomunikasi, komputer, internet dan sarana lain yang mendukung keberhasilan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh para dosen.
- g. Budaya Meneliti. Pelaksanaan budaya meneliti selalu digagas dan dilaksanakan oleh LPPM UHN bekerjasama dengan masing-masing fakultas dan Program Pascasarjana melalui berbagai kegiatan seperti seminar, pelatihan dan lainnya dengan menghadirkan sejumlah narasumber yang berkompeten.
- h. Indikator Kinerja. Terkait indikator kinerja disusun sebagai acuan dalam rangka pencapaian dari penelitian yang setiap tahun akan dievaluasi pencapaiannya dan dijadikan sebagai dasar dalam rangka pengembangan kinerja untuk tahun-tahun berikutnya.

Pelaksanaan strategi dalam mencapai tujuan penelitian meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Perumusan strategi dan kebijakan. Perumusan strategi dan kebijakan dilakukan oleh LPPM UHN dengan menjabarkan strategi dan kebijakan UHN sesuai periode pemberlakuannya.
- b. Manajemen Penelitian dilaksanakan oleh LPPM UHN bekerjasama dengan fakultas dan Program Pascasarjana. Kerjasama juga dilaksanakan dengan lintas unit yang ada di UHN, serta kerjasama dengan instansi lainnya, baik instansi nasional maupun internasional yang dapat menunjang perbaikan kinerja penelitian.
- c. Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan sumberdaya penelitian dilaksanakan melalui berbagai pelatihan antara lain pelatihan penulisan proposal, pelatihan penulisan jurnal bereputasi internasional, pelatihan SCOPUS dan database penelitian lain, pelatihan penulisan buku, pelatihan hak kekayaan intelektual serta pelatihan lainnya untuk meningkatkan kualitas penelitian. Di samping itu, untuk meningkatkan budaya penelitian di UHN, tentunya harus dibarengi pula dengan adanya komitmen dalam rangka memberikan penghargaan atau insentif kepada peneliti yang dianggap berprestasi dan peneliti yang berhasil

- mempublikasikan hasil penelitian pada tataran jurnal internasional, khususnya jurnal internasional bereputasi.
- d. Peningkatan kerjasama nasional dan internasional dengan meningkatkan jejaring kerjasama baik dengan institusi nasional maupun internasional seperti pemerintah daerah, kementerian, lembaga-lembaga negara dan institusi pendidikan.
 - e. Peningkatan Infrastruktur Penelitian melalui hibah penelitian berbasis pusat kajian/studi dan laboratorium yang salah satunya untuk peningkatan pusat kajian/studi dan laboratorium. Pembangunan perpustakaan berstandar nasional serta penyediaan jurnal internasional secara online juga merupakan komitmen dalam menunjang pelaksanaan penelitian.
 - f. Peningkatan pengelolaan Jurnal, seperti pengelolaan jurnal nasional sebagai upaya meningkatkan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi. Adapun untuk saat ini ada 3 jurnal yang dikelola LPPM UHN, yaitu Jurnal VISI Sosial Humaniora, Jurnal VISI Eksakta dan Jurnal VISI Pengabdian.
 - g. Tindak Lanjut Hasil Penelitian. Sebagai wujud tindak lanjut hasil penelitian, LPPM UHN selalu berupaya mendorong hasil penelitian untuk sampai pada luaran berupa hak kekayaan intelektual, produk kebijakan, naskah akademik, teknologi tepat guna dan implementasi hasil penelitian di tatanan masyarakat atau kalangan industri dapat direalisasikan dengan baik.
 - h. Peningkatan kualitas penelitian. Upaya peningkatan kualitas penelitian dilakukan melalui berbagai langkah seperti mendorong peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi serta melahirkan sejumlah karya penelitian yang dapat berguna secara langsung bagi kepentingan masyarakat.

Adapun Luaran Penelitian UHN yang diharapkan dapat berupa:

- a. Peningkatan jumlah SDM peneliti.
- b. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran internasional dan nasional terakreditasi.

- c. Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah pada seminar bereputasi nasional dan internasional.
- d. Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah sebagai *keynote speaker* pada seminar nasional dan internasional.
- e. Hasil penelitian yang diwujudkan dalam bentuk hak kekayaan intelektual seperti hak cipta, paten dan lainnya.
- f. Hasil penelitian yang diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti teknologi tepat guna, produk kebijakan, model, prototype, desain, karya seni dan rekayasa sosial.
- g. Hasil penelitian berupa Buku Ajar dan Buku Teks maupun buku referensi.
- h. Hilirisasi hasil penelitian.

3.2.2 Formulasi Strategi Pengembangan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan, perlu dirancang langkah-langkah strategi dengan filosofi memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta perbaikan kelemahan dan meminimalkan pengaruh ancaman. Mengacu pada peta strategi pengembangan dan berdasarkan analisis SWOT bidang penelitian, maka dirumuskan strategi pengembangan penelitian UHN sebagai berikut:

- a. Memperkuat manajemen penelitian LPPM UHN dalam rangka mendukung pelaksanaan Klaster Utama serta sebagai upaya mendukung perolehan pendanaan penelitian yang lebih besar. Dengan demikian, maka sumber pendanaan penelitian yang masih terbatas dari internal UHN akan dapat diatasi melalui upaya perolehan dana penelitian dari pemerintah seoptimal mungkin.
- b. Meningkatkan peran serta pusat-pusat kajian dan memaksimalkan pengelolaan sejumlah jurnal ilmiah sebagai wadah penyebarluasan ilmu pengetahuan melalui publikasi karya ilmiah yang lebih berkualitas dan selektif.
- c. Mengembangkan pemetaan kebijakan pemerintah untuk percepatan peningkatan kemampuan dan kapasitas penelitian dosen-dosen UHN dalam rangka mendukung pembangunan nasional dan mencapai kemandirian bangsa.
- d. Mengembangkan strategi dokumentasi melalui publikasi ilmiah, populer, dan dokumenter ilmiah yang lebih massif agar yang telah dilakukan dapat

- dirasakan dan terbaca oleh masyarakat. UHN melakukan penguatan internal agar setiap proses yang berjalan (baik yang mencakup Tridharma maupun proses penunjang dalam manajemen dan kepemimpinan universitas) dapat dikembangkan menjadi publikasi dan dokumentasi ilmiah agar menjadi praktek baik yang dapat dirujuk sebagai contoh dan berkontribusi untuk pengetahuan secara global.
- e. Menguatkan terbentuknya laboratorium-laboratorium inovasi industri dan laboratorium-laboratorium pengembangan lainnya sebagai bagian dari aktivitas penelitian, pengabdian dan kerjasama yang lebih terstruktur dan terukur.
 - f. Mempelopori *open innovation* melalui pusat unggulan yang bergerak di area-area strategis nasional yang didukung oleh sistem teknologi, informasi, dan komunikasi yang tangguh, bekerjasama dengan mitra pemerintah, industri, alumni dan asosiasi profesi. UHN seyogianya mampu mengembangkan pusat-pusat unggulan inovasi yang menerapkan sistem layanan satu pintu (*one-stop service*) yang mengembangkan penelitian dari hulu hingga ke hilir, bekerja sama dengan mitra pemerintah, industri, alumni dan asosiasi profesi serta pihak lainnya.
 - g. Menguatkan pemanfaatan potensi mitra kerjasama untuk mendukung penelitian yang lebih terstruktur dan terorganisir. UHN melakukan penguatan internal terkait pemanfaatan sumber daya, potensi, dan kemitraan yang dimiliki melalui koordinasi di tingkat Universitas untuk pengembangan penelitian.
 - h. Mengembangkan sistem penelitian dengan memanfaatkan metode penyebaran pengetahuan melalui teknologi, informasi, dan komunikasi. UHN mendorong, memfasilitasi dan melakukan penguatan sistem bagi para dosen dan civitas akademika untuk mendokumentasikan hasil-hasil penelitian yang bermanfaat dan menjadi rujukan serta modul-modul pembelajaran baik bagi mahasiswa, masyarakat praktisi, maupun masyarakat luas dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang cepat di era digital.
 - i. Menguatkan penelitian yang terkait dengan nilai-nilai kearifan lokal seperti Budaya Batak sebagai bagian dari kebudayaan nasional untuk disebarluaskan ke seluruh dunia dan menjadi rujukan peradaban masa depan. UHN memberikan dorongan untuk mengembangkan penelitian-

penelitian dan meningkatkan publikasi-publikasi penelitian terkait nilai-nilai dan budaya, kekayaan alam dan teknologi maju yang berakar pada tradisi tinggi nasional untuk disebarluaskan secara global. Salah satu upaya pengembangan kearifan lokal melalui budaya Batak adalah dengan pembentukan Pusat Kajian Budaya Batak di UHN. Pusat kajian ini dibentuk dengan agenda sebagai rujukan dalam rangka pengembangan kajian-kajian yang berhubungan dengan Budaya Batak serta dalam rangka pelestariannya.

- j. Menguatkan, meningkatkan dan mengembangkan kualitas, etika dan integritas akademik sumber daya manusia untuk mendukung penelitian. UHN juga harus memberikan dorongan penguatan manajemen organisasi penelitian untuk mendukung para dosen dan peneliti menghasilkan karya-karya unggulan.
- k. Menguatkan infrastruktur penelitian dalam bidang-bidang strategis secara lebih efektif dan efisien.
- l. Mengembangkan basis data yang terkait dengan kebutuhan mitra lokal, nasional, dan internasional, berupa *big data* Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Basis data yang dimaksudkan termasuk di dalamnya adalah data pengembangan wilayah, budaya dan sebagainya yang menyangkut penguatan inovasi.
- m. Membangun sinergi antar bidang dan antar unit untuk mendukung keunggulan universitas belum dikelola secara optimal serta belum terjadi harmonisasi kebijakan dan administrasi untuk mendukung penelitian dan inovasi.
- n. Meningkatkan kualitas luaran hasil penelitian belum optimal dan mencapai harapan dalam rangka perwujudan penelitian berdaya saing global serta meningkatkan riset-riset interdisipliner dan riset-riset terapan yang relevan dengan kebutuhan pasar serta bersifat inovatif.
- o. Mendorong mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir, baik mahasiswa D3, S1, khususnya S2 untuk mempublikasikan hasil tugas akhirnya melalui berbagai jurnal ilmiah. Hal ini harus segera direalisasikan dengan menerbitkan kebijakan baru yang pada prinsipnya mewajibkan publikasi ilmiah bagi lulusan UHN. Dengan demikian, maka proses penyebaran pengetahuan ilmiah akan lebih cepat dilaksanakan serta kinerja penelitian UHN akan mengalami kemajuan signifikan.

- p. Menguatnya struktur kelembagaan dan kinerja Sentra Kekayaan Intelektual dan Sentra Inovasi LPPM UHN yang dapat menjembatani perolehan berbagai bentuk kekayaan intelektual penelitian dan publikasi dosen secara efektif dan efisien.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Sasaran dan Program Strategis

Mengacu pada hasil analisis kondisi internal dan eksternal serta kinerja terkini penelitian LPPM UHN, maka telah ditetapkan sasaran dan strategi pencapaian melalui program-program dalam 5 tahun ke depan dalam bidang penelitian. Sasaran dan program-program tersebut ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.1. Sasaran dan Program Strategis Bidang Penelitian

Sasaran	Program Strategis
1. Meningkatnya kapasitas, kualitas, kuantitas dan etika peneliti dalam penulisan proposal pelaksanaan penelitian, penulisan karya ilmiah.	a. Pengembangan sistem manajemen etika dan penguatan integritas untuk mendukung budaya penelitian. b. Penguatan manajemen organisasi penelitian untuk mendukung produktivitas keilmuan peneliti. c. Pengembangan kapasitas SDM dengan produktivitas keilmuan yang menjadi keunggulan penelitian di UHN. d. Penguatan kualitas dan kuantitas penelitian melalui berbagai pelatihan penulisan

	dan publikasi karya ilmiah.
2. Meningkatnya riset-riset interdisipliner dan riset-riset terapan yang relevan dengan kebutuhan pasar serta bersifat inovatif dan peningkatan jumlah kelompok peneliti yang berkualitas, unggul dan berdaya saing.	<ul style="list-style-type: none">a. Pemetaan kebutuhan aturan dan kebijakan pengembangan serta penyediaan aturan dan kebijakan penguatan dan pengembangan penelitian.b. Penguatan budaya penelitian dan penelitian multi disiplin berbasis area strategis bagi kebutuhan nasional.c. Pengembangan riset integratif, komprehensif dan kolaboratif untuk menopang pengembangan ilmu pengetahuan. Riset ini dapat dikembangkan melalui pembentukan <i>research group</i> lintas disiplin ilmu untuk kemudian dibina dan dikembangkan menjadi kelompok periset yang unggul dan handal serta mampu melahirkan berbagai bentuk luaran penelitian.d. Pengembangan penelitian untuk kemandirian dan kedaulatan bangsa sesuai kebutuhan nasional.e. Penguatan penelitian untuk mendukung pengembangan kearifan lokal, khususnya budaya Batak dan budaya lainnya di Sumatera Utara.f. Penguatan penelitian-penelitian dasar/ fundamental serta penelitian-penelitian eksploratif.

<p>3. Meningkatnya sistem organisasi dan tata kelola penelitian, terstruktur, transparan dan akuntabel, termasuk manajemen data base dan layanan prima.</p>	<ul style="list-style-type: none">a. Penguatan peranan kelembagaan penelitian melalui dorongan peningkatan dan pengembangan manajemen organisasi penelitian.b. Penguatan peranan kelembagaan penelitian melalui sertifikasi dan akreditasi infrastruktur penelitian.c. Penguatan sinergi pusat kajian/pusat studi dan laboratorium di lingkungan UHN.d. Pengembangan dan peningkatan serta pembaruan fasilitas penelitian dan laboratorium secara terpadu dan berkelanjutan.
<p>4. Meningkatnya publikasi dosen dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional dengan <i>citation index</i> yang semakin tinggi dan publikasi hasil riset pada tataran seminar internasional dan hasil riset dalam bentuk Paten, HKI, buku ajar serta buku teks atau referensi serta hasil riset berupa produk kebijakan, teknologi tepat guna, model, prototype, desain, karya seni atau rekayasa sosial.</p>	<ul style="list-style-type: none">a. Penguatan peranan Pusat Studi dalam pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi serta penghiliran hasil-hasil penelitian yang relevan dengan pemandatan bidang-bidang strategis nasional.b. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi.c. Peningkatan jumlah dan kualitas kekayaan intelektual termasuk di dalamnya hak cipta dan indikasi geografis berbasis kearifan budaya dan kekayaan alam.d. Peningkatan pemanfaatan hasil

	penelitian untuk kepentingan strategis, kebijakan, dan industri.
	e. Pengembangan manajemen riset berbasis inovasi dan luaran penelitian menuju hilirisasi riset.
5. Meningkatnya kemampuan pendanaan penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal dengan memperkuat dan mengembangkan kerjasama nasional dan internasional.	a. Peningkatan dan penguatan kerjasama strategis nasional dan internasional. b. Pengembangan skema-skema inovatif kerjasama kelembagaan untuk peningkatan dan penguatan infrastruktur dan fasilitas penelitian, pendanaan penelitian manfaat penelitian. c. Peningkatan kerjasama untuk penguatan kelembagaan penelitian, sertifikasi peneliti dan fasilitas pendukung penelitian serta penguatan kapasitas organisasi penelitian. d. Peningkatan kapasitas penelitian berbasis output yang dapat dimanfaatkan secara langsung dan dapat mendatangkan keuntungan finansial.

4.2. Indikator Kinerja

Keberadaan RIP LPPM UHN Tahun 2020-2024 merupakan landasan bagi penyusunan Rencana Strategi maupun rencana yang bersifat operasional Bidang Penelitian bagi UHN. Rencana Strategis Penelitian merupakan penjabaran RIP LPPM UHN yang disertai dengan indikator kinerja dan target capaian. Mengacu pada berbagai peraturan yang ada, maka ditetapkanlah Indikator Kinerja Penelitian UHN sebagai berikut:

- a. Proporsi sumber daya peneliti baik para dosen, peneliti internal atau peneliti internasional yang bergelar doktor (S3) dan master (S2), baik yang memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) maupun NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus).
- b. Proporsi sumber daya peneliti baik para dosen, peneliti internal atau peneliti internasional.
- c. Jumlah sumber daya staf pendukung penelitian baik staf administrasi, teknisi, atau laboran yang terdidik, terlatih dan tersertifikasi serta pustakawan.
- d. Jumlah pendanaan penelitian baik yang berasal dari dana internal dan eksternal nasional maupun internasional.
- e. Jumlah forum ilmiah berupa seminar, lokakarya yang diselenggarakan di tingkat nasional, regional dan internasional yang dipelopori oleh UHN.
- f. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
- g. Jumlah pemakalah dalam forum ilmiah atau pembicara utama dalam forum ilmiah di tingkat nasional, regional dan internasional.
- h. Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang dihasilkan baik berupa Paten, Paten Sederhana, Perlindungan Varietas Tanaman, Hak Cipta, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis dan Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu dan inovasi lainnya.
- i. Jumlah Produk Kebijakan, Naskah Akademik, Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa, Desain, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku Ajar, Buku Teks atau Buku Referensi.
- j. Jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh Pusat Studi, Pusat Kajian, Laboratorium, Unit Bisnis dari kegiatan kerjasama pendidikan, pelatihan, penelitian dan penghiliran hasil-hasil penelitian.

4.3. Penelitian Unggulan UHN

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan UHN Tahun 2013-2033, bahwa salah satu tugas utama LPPM UHN adalah menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) dan menetapkan penelitian unggulan bagi UHN. Selanjutnya, melalui Rencana Strategis UHN Tahun 2019-2023 ditegaskan bahwa salah satu Misi UHN adalah mengembangkan penelitian yang inovatif untuk meningkatkan,

menyebarluaskan dan menerapkan sains dan teknologi, seni dan budaya menuju pengakuan secara global.

Selain itu, sejalan dengan prestasi kinerja LPPM UHN yang saat ini berada dalam Klaster Utama berdasarkan kinerja penelitian, maka menjadi kewajiban bagi LPPM UHN untuk menetapkan Penelitian Unggulan UHN. Hal ini selaras dengan perluasan Skim penelitian DP2M Dikti yang dapat diikuti oleh UHN sesuai dengan klaster dimaksud. Artinya, peningkatan klaster LPPM UHN dari Klaster Binaan menjadi Klaster Utama dibarengi dengan peningkatan dan perluasan Skim penelitian yang diperkenankan untuk diikuti oleh peneliti UHN.

Berdasarkan pertimbangan dan fakta tersebut di atas, maka LPPM UHN menetapkan Penelitian Unggulan yang didasarkan pada Topik Riset Prioritas Nasional yang ditetapkan pemerintah dan menjadi rujukan bagi DP2M Dikti untuk menyelenggarakan pendanaan penelitian perguruan tinggi. Adapun riset prioritas yang ditetapkan pemerintah diatur melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045. Regulasi inilah yang kemudian dijadikan rujukan oleh DP2M Dikti dalam rangka menetapkan riset prioritas untuk diikuti oleh para peneliti perguruan tinggi. Dengan demikian, menjadi kewajiban bagi UHN untuk mengikuti garis-garis besar riset prioritas nasional yang sudah ditetapkan pemerintah dengan harapan membuka lebar-lebar peluang untuk memenangkan dana penelitian pemerintah bagi peneliti UHN.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045, telah ditetapkan sejumlah fokus riset nasional sebagai prioritas riset nasional dengan rincian sebagai berikut:

a. Pangan;

Bidang riset pangan mencakup seluruh bidang dan proses untuk mendukung ketersediaan dan kedaulatan konsumsi untuk asupan masyarakat. Bidang riset ini meliputi penelitian dan pengembangan pada proses produksi, pengolahan dan manufaktur produk turunannya.

b. Energi;

Bidang riset energi mencakup seluruh bidang dan proses untuk mendukung ketersediaan dan kedaulatan energi. Bidang riset ini meliputi penelitian dan pengembangan pada pencarian sumber energi, pengelolaan serta peningkatan konversi sumber daya alam menjadi sumber energi.

- c. Kesehatan;
Bidang riset kesehatan mencakup seluruh bidang dan proses untuk mendukung peningkatan harapan hidup dan kualitas kesehatan masyarakat. Bidang riset ini meliputi penelitian dan pengembangan untuk solusi masalah kesehatan, peningkatan kualitas hidup masyarakat dan manufaktur alat kesehatan.
- d. Transportasi;
Bidang riset transportasi mencakup seluruh bidang dan proses untuk mendukung ketersediaan transportasi yang handal dan terjangkau. Bidang riset ini meliputi penelitian dan pengembangan sistem dan moda transportasi serta beragam teknologi pendukungnya.
- e. Produk rekayasa keteknikan;
Bidang riset teknologi rekayasa keteknikan mencakup seluruh bidang dan proses untuk menciptakan nilai tambah dan solusi berbasis rekayasa keteknikan. Bidang riset ini meliputi penelitian dan pengembangan di bidang teknik arsitektur, elektronika, kedirgantaraan, fisika, kimia, informatika, industri, lingkungan nuklir dan lain-lain.
- f. Pertahanan dan keamanan;
Bidang riset pertahanan dan keamanan mencakup seluruh bidang dan proses untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian bangsa dalam mempertahankan kedaulatan negara. Bidang riset ini meliputi penelitian dan pengembangan sistem dan perangkat alat utama sistem pertahanan (alutsista) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan serta panduan pelaksanaannya oleh Komite Kebijakan Industri Pertahanan.
- g. Kemaritiman; dan
Bidang riset kemaritiman mencakup seluruh bidang dan proses untuk menciptakan nilai tambah dari sumber daya alam kelautan serta potensi perairan untuk peningkatan mobilitas masyarakat dan logistik. Bidang riset ini meliputi penelitian dan pengembangan di bidang perikanan, pariwisata bahari, transportasi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil serta sumber daya maritim lainnya.
- h. Sosial humaniora.
Bidang riset sosial humaniora mencakup seluruh bidang kajian ilmu-ilmu sosial serta humaniora untuk meningkatkan pemahaman atas masalah

sosial humaniora untuk meningkatkan pemahaman atas masalah sosial kemasyarakatan dan mendukung penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan. Bidang riset ini meliputi penelitian dan pengembangan berbagai kajian kebijakan di semua sektor pembangunan.

Kemudian, melalui Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti, dijabarkan lebih lanjut 10 bidang fokus riset prioritas nasional, diantaranya:

- a. Pangan-Pertanian;
- b. Integrasi Fokus Riset Energi dan Energi Terbarukan;
- c. Kesehatan-Obat;
- d. Transportasi;
- e. Teknologi Informatika dan Komunikasi;
- f. Pertahanan dan Keamanan;
- g. Material Maju;
- h. Kemaritiman;
- i. Kebencanaan; dan
- j. Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan.

Mengacu pada ketentuan tersebut di atas, LPPM UHN menurunkan riset unggulan bagi UHN dengan mempedomani riset unggulan yang digariskan pemerintah serta dengan turut mempertimbangkan kemampuan sumber daya manusia serta manajemen penelitian yang dimiliki LPPM UHN. Penetapan sejumlah riset unggulan UHN juga dilakukan dengan mendasarkan pada pertimbangan rumpun ilmu yang dikelola UHN dan melihat keterkaitannya dengan garis-garis besar riset prioritas yang ditetapkan pemerintah. Mengacu pada berbagai pertimbangan tersebut, maka LPPM UHN menetapkan penelitian unggulan bagi UHN sebagai riset prioritas kurun waktu 5 tahun ke depan dengan Tema Unggulan sebagai berikut:

- a. Teknologi Pertanian dan Peternakan.
- b. Regulasi, Demokrasi, Pemerintahan Daerah dan Ekonomi.
- c. Pengembangan Kesehatan dan Obat-obatan.
- d. Energi Terbarukan dan Teknologi Informasi.

e. Pendidikan, Sumber Daya Manusia, Seni dan Kearifan Lokal.

Berdasarkan Tema Unggulan Penelitian UHN Tahun 2020-2024 tersebut, dikembangkan sejumlah sub tema penelitian yang relevan dengan Tema Unggulan dimaksud. Tema Unggulan dan Sub Tema Unggulan ini akan menjadi rujukan dan dasar bagi para peneliti dalam menentukan topik penelitiannya selama 5 tahun mendatang. Oleh sebab itu, sangat diharapkan agar para peneliti memahami dan mempelajari tema-tema tersebut dengan saksama dan menjadikannya sebagai dasar dalam rangka menetapkan topik penelitian yang akan dilakukan. Adapun Tema dan Sub Tema Penelitian Unggulan UHN Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2. Tema dan Sub Tema Unggulan Penelitian UHN Tahun 2020-2024

No.	Tema Unggulan	Sub Tema Penelitian
1.	Teknologi Pertanian dan Peternakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemuliaan tanaman teknik konvensional dan teknologi; b. Pemuliaan ternak teknik konvensional dan teknologi; c. Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas; d. Pemuliaan ikan teknis konvensional; e. Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan; f. Optimasi sistem pertanian tropis berbasis kearifan lokal; g. Pengembangan identitas fungsi pertanian; h. Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal; i. Pengelolaan dan konservasi sumber daya lahan, air dan hayati; j. Hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan; k. Pendukung kemandirian pangan dan

		tanaman perkebunan; dan l. Pengembangan produk pangan, pertanian dan peternakan.
2.	Regulasi, Demokrasi, Pemerintahan Daerah dan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kajian efektivitas regulasi daerah; b. Penyusunan regulasi daerah berbasis adat istiadat dan kearifan lokal; c. Tata kelola pemerintahan daerah dan desa; d. Penyusunan dan pengembangan regulasi, kebijakan dan akuntabilitas publik; e. Kajian demokrasi, politik dan pemilihan umum; f. Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan; g. Rekayasa sosial dan pengembangan pedesaan; h. Patriarki dan dominasi sosial dalam pembangunan; i. Pengetahuan lokal, pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, anak, komunitas minoritas dan komunitas berkebutuhan khusus dalam upaya menciptakan daya saing bangsa; j. Budaya, perubahan, dan transformasi pemerintahan dan organisasi; k. Otonomi daerah; l. Reformasi birokrasi; m. Kesejahteraan sosial (Kemiskinan, tenaga kerja, dan lapangan kerja); n. Anti korupsi; o. Pembangunan dan keadilan sosial; p. Keterlibatan komunitas, perempuan, difabel, dan keluarga dalam demokrasi; q. Pengembangan <i>big data</i> pemerintahan dan daerah serta <i>e-government</i> dan <i>e-</i>

		<p><i>commerce;</i></p> <ul style="list-style-type: none"> r. Perubahan sosial dan teknologi; s. Penguatan kedaulatan, ketahanan nasional, identitas, dan karakter bangsa; t. Sistem ekonomi dan ketahanan serta kedaulatan ekonomi; u. Multidisipliner tema riset lain di bidang sosio humaniora; v. Pengembangan <i>big data</i> potensi, sumber daya, dan sistem sosial ekonomi nasional dan daerah; w. Kewirausahaan, koperasi dan UMKM; dan x. Makro ekonomi, keuangan dan perbankan;
3.	Pengembangan Kesehatan dan Obat-obatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Rekayasa biomedik; b. Penyakit tropika; c. Pengembangan dan penemuan obat baru; d. Pengembangan obat tradisional berbasis lptek dan bahan alam lokal; e. Bahan baku obat kimia; f. Keterlibatan komunitas, perempuan, difabel, dan keluarga dalam kesehatan; g. Keterlibatan bidang sosial humaniora dalam bidang kesehatan; h. Sistem pelayanan kesehatan cerdas; i. Pengembangan <i>big data</i> sumber daya alam untuk pelayanan dan penyediaan alat kesehatan dan obat-obatan; j. Penguasaan produk vaksin utama; k. Pengembangan alat elektromedik; dan l. Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.
4.	Energi Terbarukan dan Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknologi pendukung konversi ke bahan bakar gas;

		<ul style="list-style-type: none"> b. Listrik dari sumber energi baru dan terbarukan (angin, biomasa, air, matahari, panas bumi, dan laut); c. Energi terbarukan untuk transportasi (teknologi baterai, sumber hidrogen terbarukan, konversi biomasa menjadi bahan bakar gas atau cair); d. Pengembangan upaya efisiensi dan konservasi energi; e. Sensor, robotika, instrumentasi, <i>intelligent control</i>, dan satelit f. Pengembangan dan pemanfaatan bioenergi untuk transportasi, listrik dan industri; g. Rancang bangun PLT mikro hidro; h. Bangunan hemar dan mandiri energi; i. Penyiapan infrastruktur PLTN; j. Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan; k. Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi terbarukan; l. Teknologi 5G; m. Pengembangan aplikasi sistem cerdas; dan n. Teknologi robot vision.
5.	Pendidikan, Sumber Daya Manusia, Seni dan Kearifan Lokal	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknologi pendidikan dan pembelajaran; b. Manajemen pendidikan; c. Sumber daya pendidikan; d. Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan; e. Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa; f. Sumber daya manusia dalam lingkup pemerintahan dan organisasi industri; g. Seni budaya pendukung pariwisata;

		<ul style="list-style-type: none"> h. Seni dan pengembangan ekonomi; i. Seni dan kehidupan masyarakat lokal; j. Seni dan lingkungan serta pendidikan; k. Seni tari dan pewarisan; l. Seni dan daya saing bangsa; m. Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal; dan n. Revitalisasi seni.
--	--	---

Selain Tema Unggulan tersebut di atas, beberapa kompetensi dan bidang keilmuan lain tetap diakomodasi untuk dikembangkan sebagai penelitian strategis. Namun demikian, bidang-bidang penelitian strategis tersebut beserta fokus yang dikembangkan di UHN diarahkan agar sesuai dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Adapun Tema dan Sub Tema Penelitian Strategis Nasional Non Unggulan di UHN dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3. Tema Penelitian Strategis Nasional Non Unggulan

No.	Tema Penelitian	Sub Tema Penelitian
1.	Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Manajemen keselamatan; b. Sarana dan prasarana pendukung keselamatan; c. Moda jalan dan rel, moda air dan moda udara; d. Teknologi prasarana transportasi; e. Sistem konstruksi prasarana transportasi; f. Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur; g. Manajemen sistem pengendalian dan penjaminan mutu pelaksanaan konstruksi infrastruktur transportasi; h. Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi; dan i. Manajemen transportasi

		perkotaan/urban.
2.	Kemaritiman	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketahanan sosial dan penguatan ekonomi pesisir; b. Kedaulatan pangan masyarakat pesisir dan pulau terpencil; c. Pelestarian dan pemanfaatan sumber daya kelautan; d. Pengembangan teknologi dan manajemen pulau-pulau kecil dan pesisir; e. Pengembangan industri pariwisata bahari; f. Konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut; g. Zonasi ekosistem dan pendukung kawasan konservasi laut; h. Pengembangan teknologi infrastruktur pantai dan lepas pantai; i. Revitalisasi kearifan lokal untuk ketahanan, keluarga dan pelestarian sumber daya kelautan; dan j. Integrasi konservasi lingkungan maritim dalam kurikulum pendidikan tinggi.
3.	Kebencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mitigasi pengurangan risiko bencana; b. Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat bencana; c. Regulasi dan budaya sadar bencana; d. Bahaya dan kerentanan bencana; e. Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana; f. Pemberdayaan mitigasi berbasis komunitas; g. Teknologi peringatan dini bencana alam; h. Recovery kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat pasca bencana; dan i. Pengembangan model dan sistem

		informasi mitigasi bencana.
4.	Pertahanan dan Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan produk alat angkut matra darat. b. Pengembangan produk alat angkut matra laut. c. Pengembangan produk alat angkut matra udara. d. Pengembangan produk roket. e. Pengembangan produk handak. f. Pengembangan produk sistem persenjataan. g. Pengembangan produk Komando, Kendali, Komunikasi, Komputasi, Integritasi, Pengamatan dan Pengintaian (K4IPP), terutama radar, alat komunikasi dan satelit. h. Pengembangan produk material. i. Pengembangan sumber daya pertahanan. j. Pengembangan sistem sosial pendukung pertahanan dan kemanan berbasis budaya lokal yang berwawasan gender dan inklusi.

4.4. Inovasi dan Hilirisasi

Upaya UHN untuk menjadikan penelitian sebagai salah satu prioritas utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terus dikembangkan dan dibenahi sedemikian rupa melalui peningkatan kinerja LPPM. Ke depan, UHN berkomitmen untuk mendorong agar riset-riset yang dilakukan oleh para peneliti UHN dirancang dan dijalankan secara berkesimbangan sehingga sampai pada tahap hilirisasi hasil riset sebagaimana diharapkan pemerintah. Hilirisasi riset harus didorong agar hasil riset yang dilakukan oleh UHN benar-benar dapat bermanfaat, tidak hanya bagi kalangan akademisi, namun juga bagi masyarakat umum, bangsa dan negara serta masyarakat global. Untuk mendukung tercapainya hilirisasi riset, LPPM UHN melakukan sejumlah langkah penting, diantaranya:

- a. Pembentukan penerbitan di LPPM UHN, yaitu LPPM UHN Press sebagai wadah dan upaya menjembatani pada dosen dan peneliti untuk mempublikasikan karya ilmiah dalam bentuk buku, baik buku ajar maupun buku referensi.
- b. Pembentukan Sentra Kekayaan Intelektual dan Sentra Inovasi pada Bagian Kekayaan Intelektual dan Inovasi LPPM UHN sebagai wadah yang dapat dimanfaatkan para peneliti dan dosen untuk mendapatkan kekayaan intelektual atas karyanya.
- c. Pengelolaan Jurnal oleh LPPM
Saat ini, terdapat 3 jurnal yang dikelola langsung oleh LPPM, yaitu Jurnal Ilmiah VISI: Pengabdian Masyarakat, diterbitkan berdasarkan SK Rektor Nomor 20/SK/R/X/2019 tentang Penerbitan Jurnal Ilmiah VISI: Pengabdian Masyarakat di LPPM UHN; Jurnal Ilmiah VISI: Bidang Ilmu Eksakta, diterbitkan berdasarkan SK Rektor Nomor 21/SK/R/X/2019 tentang Penerbitan Jurnal Ilmiah VISI: Bidang Ilmu Eksakta di LPPM UHN; dan Jurnal Ilmiah VISI: Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora, diterbitkan berdasarkan SK Rektor Nomor 22/SK/R/X/2019 tentang Penerbitan Jurnal Ilmiah VISI: Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora di LPPM UHN.
- d. Pengembangan Unit Bisnis melalui lembaga tersendiri.
Pengembangan unit bisnis ditujukan dalam rangka menggali dan mengembangkan serta memasarkan berbagai produk unggulan hasil kajian dan penelitian yang dilakukan oleh dosen UHN. Selain itu, unit bisnis juga diharapkan mampu membuka jaringan melalui sejumlah kerjasama yang dapat mengembangkan segala potensi bisnis yang ada di UHN.

Ke depan, inovasi dan hilirisasi tersebut diharapkan mampu melahirkan sejumlah unit bisnis yang berawal dari hasil-hasil penelitian dosen untuk dikembangkan dan dikomersialkan serta dipasarkan bagi masyarakat umum. Dengan demikian, maka peran penelitian UHN dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, kalangan industri dan lainnya secara langsung.

4.5. Indikator Kinerja dan Target Capaian

Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) penelitian dimaksudkan dalam rangka pengendalian dan evaluasi pelaksanaan penelitian. Setiap perguruan tinggi diwajibkan menyusun rencana pencapaian kerja penelitian yang memuat indikator kinerja dan target capaian penelitian setiap tahunnya.

Adapun indikator kinerja dan target capaian penelitian UHN dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4. Indikator Kinerja dan Target Capaian

Program Unggulan	No.	Jenis luran	Indikator Capaian					
			2020	2021	2022	2023	2024	
Keunggulan dalam Riset (Indikator, baseline dan capaian akan diubah mengikuti indikator pemetaan penelitian)	1	Publikasi ilmiah	Internasional	38	44	48	52	70
		Nasional Terakreditasi	12	15	18	20	25	
		Nasional Tidak Terakreditasi	130	145	155	160	170	
	2	Pembicaraan dalam pertemuan ilmiah	Internasional	65	68	68	68	70
			Nasional	10	10	15	15	25
			Regional	5	5	10	10	15
	3	Sebagai pembicara	Internasional	4	4	5	5	7
			Nasional	4	4	5	8	10
	4	Pembicara Kunci (<i>Keynote Speaker</i>)	Internasional	2	4	4	5	7
			Nasional	4	5	5	8	10
	5	Hak Atas Kekayaan Intelektual	Paten	1	2	3	3	5
			Hak Cipta, merek dagang	10	12	15	20	25
	6	Luaran lainnya: Produk Kebijakan, TIG, Prototipe, Model, Karya seni, Rekayasa Sosial		4	5	8	15	20
	7	Buku Ajar (ISBN)		40	45	48	50	70
	8	Kerjasama dan Unit Bisnis	Kerjasama	8	10	10	15	20
Unit Bisnis			4	5	5	7	8	
9	Angka partisipasi dosen dalam penelitian*		45%	50%	55%	60%	75%	

* Jumlah Dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi jumlah dosen tetap UHN

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

5.1. Pelaksanaan RIP

Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian (RIP) UHN akan sangat bergantung pada pendanaan yang dimiliki. Sebab bagaimanapun juga bahwa faktor pendanaan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dan terlaksananya program-program penelitian yang telah dibuat dan dituangkan dalam RIP ini. Untuk melaksanakan penelitian dan mencapai indikator-indikator kinerja penelitian yang ditetapkan, UHN harus mengalokasikan dana internal secara berkesinambungan untuk mendukung pelaksanaan riset yang meliputi:

- a. Peningkatan manajemen penelitian;
- b. Peningkatan sumber daya manusia;
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana riset; dan
- d. Peningkatan kapasitas staf dalam melakukan penelitian, menulis artikel ilmiah, mendapatkan hak kekayaan intelektual dan inovasi serta menulis proposal penelitian dan lainnya.

Selain sumber dana internal, pendanaan dari eketernal juga harus diupayakan secara maksimal, baik melalui dana penelitian pemerintah maupun dana-dana penelitian yang bersumber dari pihak lain seperti kalangan pemerintah daerah maupun swasta. Di sisi lain, penelitian yang diunggulkan harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah yang dihadapi masyarakat, bangsa dan negara. Penelitian yang diunggulkan dapat dicapai atau diraih dengan menggalang para peneliti untuk secara aktif selalu ikut dalam kegiatan penelitian ilmiah tanpa henti dan berkeyakinan akan dapat memberikan sesuatu hasil yang terbaik. Penelitian yang diunggulkan juga diharapkan dapat menghasilkan karya yang berkualitas tinggi dan bermanfaat besar bagi peradaban dan kemanusiaan. Indikator umum yang dipakai dalam menilai hasil

penelitian tersebut adalah karya-karya yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional ter-*index* serta mempunyai *impact factor*. Orientasi Program Penelitian UHN dimulai dari konsolidasi internal, pemberdayaan, peningkatan kualitas sampai nantinya menjadi unggul dan berdaya saing global.

Untuk mencapai orientasi program penelitian, UHN perlu mulai menetapkan kebijakan pendanaan penelitian melalui penelitian kompetisi dan penelitian kompetensi. Penelitian kompetisi dilakukan melalui skema penelitian internal UHN maupun eksternal dari DRPM Dikti dan lembaga atau institusi lain. Sedangkan penelitian kompetensi dilakukan dalam bentuk kluster atau kelompok penelitian yang mendukung tema penelitian unggulan UHN.

Selain itu, sumber pendanaan yang berasal dari pendanaan alternatif harus dilipatgandakan sebagai bagian utama dari reformasi pendanaan penelitian. Program reformasi pendanaan ini dikembangkan melalui inovasi skema-skema penelitian kerjasama nasional dan internasional. Kemudian, integrasi proses dan penguatan sistem dilakukan dengan cara penguatan pada bidang-bidang khusus dan segmen khusus menuju reformasi pendanaan, yaitu penguatan kemampuan pendanaan.

Skema-skema pendanaan umum seringkali belum secara optimal mendorong para peneliti unggul berprestasi dan di sisi lain para peneliti pemula memerlukan skema khusus agar dapat mengembangkan kapasitas penelitian dan berkontribusi secara signifikan. Sebab bagaimanapun juga bahwa peneliti pemula belum tentu sanggup bersaing dengan para peneliti senior. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dan tantangan untuk peningkatan produktivitas keilmuan, reputasi akademik dan percepatan kontribusi keilmuan institusi bagi kepentingan masyarakat luas.

Sampai saat ini, sumber pendanaan penelitian UHN berasal dari 4 bagian besar, yaitu:

- a. Dana Penelitian Internal UHN.
- b. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Dikti Kemenristekdikti.
- c. Lain-lain (Pemerintah Daerah, Swasta, industri dan dunia usaha melalui sejumlah kerjasama), serta
- d. Dana mandiri peneliti.

5.2. Estimasi Dana Penelitian

Upaya mencapai visi dan misi UHN sebagaimana telah digariskan sebelumnya membawa konsekuensi pendanaan penelitian yang lebih tinggi. Terwujudnya UHN sebagai universitas yang terkemuka dengan mengandalkan penelitian yang berkualitas, unggul dan berdaya saing global harus dibarengi dengan sistem pendanaan yang lebih kuat demi menghasilkan riset-riset sebagaimana yang ditetapkan. Sehubungan dengan itu, maka estimasi dana yang dibutuhkan sesuai periode penelitian dalam RIP, yaitu periode 2020-2024 adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.1. Estimasi Dana Penelitian UHN Tahun 2020-2024

No.	Tahun Anggaran	Kebutuhan Dana Penelitian
01	2020	Rp. 2.500.000.000,-
02	2021	Rp. 4.500.000.000,-
03	2022	Rp. 5.500.000.000,-
04	2023	Rp. 7.500.000.000,-
05	2024	Rp. 8.500.000.000,-
Total (2020-2024)		Rp. 28.500.000.000,-

Adapun mengenai peruntukan dana penelitian tersebut meliputi sejumlah aspek kegiatan penelitian di LPPM UHN, mencakup:

- Pembiayaan penelitian yang akan dilaksanakan oleh setiap dosen.
- Insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
- Insentif untuk luaran penelitian lainnya seperti perolehan hak kekayaan intelektual.
- Biaya operasional LPPM UHN dalam rangka pelaksanaan penelitian.
- Biaya peningkatan manajemen penelitian di LPPM dalam rangka membangun infrastruktur penelitian yang lebih baik.

5.3. Perolehan Rencana Pendanaan

LPPM UHN merencanakan perolehan pendanaan penelitian dari sejumlah sumber yang selama ini sudah berlangsung dalam proses penelitian di UHN.

Adapun rencana sumber perolehan pendanaan untuk kegiatan penelitian, di antaranya:

- a. Sumber Dana Penelitian dari Internal UHN.
- b. Sumber Dana Penelitian dari DRPM Dikti Kemenristekdikti.
Sumber dana ini akan dioptimalkan untuk beberapa tahun ke depan seiring dengan peningkatan klaster LPPM UHN menjadi Klaster Utama. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan jumlah proposal dan kualitas proposal para peneliti yang akan didanai dengan mengoptimalkan alokasi pendanaan yang diberikan DRPM sesuai dengan klaster penelitian UHN.
- c. Sumber Dana hasil kerjasama LPPM dengan sejumlah instansi pemerintah, baik pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, termasuk DPR dan DPRD.
- d. Sumber Dana sejumlah jejaring penelitian LPPM dengan lembaga-lembaga swadaya.
- e. Sumber Dana melalui jejaring penelitian LPPM dengan sejumlah perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- f. Sumber Dana mandiri para peneliti.

**Tabel 5.2. Rencana Sumber Dana Penelitian UHN Tahun 2020-2024
(dalam Juta Rupiah)**

No.	Sumber Dana	Tahun					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	
01.	Dana Internal	1.500	2.000	2.500	3.000	3.500	12.500
02.	Dana DRPM Dikti	750	2.230	2.700	4.150	4.600	14.430
03.	Dana Lain-lain	250	270	300	350	400	1.570
Total		2.500	4.500	5.500	7.500	8.500	8.500

5.4. Pelaksanaan Program Penelitian

5.4.1 Jangka Waktu dan Pendanaan

Adapun jangka waktu pelaksanaan penelitian dapat bersifat mono tahun dan multi tahun. Jumlah pendanaan maksimal masing-masing program penelitian berbeda, tergantung dari sasaran yang ingin dicapai serta jenis penelitian yang dilakukan. Ketentuan lebih lanjut mengenai jangka waktu dan pendanaan, khususnya penelitian internal dituangkan dalam Buku Panduan Penelitian Internal UHN yang akan disusun oleh LPPM.

5.4.2 Luaran Penelitian

Setiap program penelitian yang dilakukan, diharapkan selalu menargetkan luaran yang menjadi dasar penilaian kinerja atas pelaksanaan penelitian tersebut. Luaran dimaksud juga selalu dituangkan dalam kontrak penelitian sebagai salah satu kewajiban peneliti. Sehubungan dengan itu, luaran penelitian UHN diarahkan untuk dapat memberikan manfaat saintifik (*scientific impact*) dan manfaat sosial (*social impact*). Oleh sebab itu, setiap penelitian seyogianya mampu melahirkan luaran yang berkualitas, unggul dan berdaya saing sebagaimana menjadi visi UHN. Adapun sejumlah luaran penelitian yang diharapkan dapat berupa:

- a. Publikasi karya ilmiah, khususnya dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional;
- b. Hak Kekayaan Intelektual (HKI), baik berupa paten, hak cipta dan lainnya;
- c. Produk Kebijakan dan Naskah Akademik;
- d. Teknologi Tepat Guna yang dapat diimplementasikan pada masyarakat maupun industri;
- e. Model, Prototype, Desain, Karya Seni dan Rekayasa Sosial;
- f. Buku Ajar (ISBN), termasuk buku referensi;
- g. *Visiting Lecturer*; dan
- h. *Keynote Speaker* dalam pertemuan ilmiah, khususnya pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional.

5.3.3. Sistem Penjaminan Mutu

Seleksi Proposal

Adapun proposal penelitian yang diajukan oleh para peneliti dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu: Proposal Baru dan Proposal

Lanjutan. Proposal Baru merupakan proposal tentang kegiatan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya atau yang sama sekali baru akan dimulai. Kemudian Proposal Lanjutan merupakan proposal tentang kegiatan yang merupakan lanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya. Seleksi proposal dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu: evaluasi dokumen (*desk evaluation*) dan presentasi atau paparan. Proposal yang dilanjutkan atau dikategorikan lolos ke tahap presentasi adalah proposal yang dapat memenuhi *passing grade* penilaian evaluasi dokumen. Kriteria evaluasi dokumen maupun presentasi dipaparkan serta wajib mengikuti Buku Panduan Penelitian berdasarkan masing-masing program penelitian yang disiapkan dan disusun oleh LPPM.

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh LPPM UHN terhadap pelaksanaan penelitian dalam rangka memantau dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian serta mengukur capaian indikator kinerja penelitian yang sekurang-kurangnya 2 (dua) kali selama tahun berjalan.

Kelengkapan Administrasi

Setelah adanya keputusan tentang judul program penelitian yang dinyatakan untuk didanai atau telah ditandatangani Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan antara Pemberi Dana dengan UHN, maka langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian yang berkekuatan hukum dan bersifat mengikat antara Pihak Pertama, yakni Ketua LPPM UHN yang telah diberi wewenang oleh Rektor dengan Pihak Kedua, yaitu Ketua Pelaksana Penelitian (tim peneliti hanya diwakili oleh Ketua Peneliti dalam penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian);
- b. Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian dibuat 2 rangkap dengan dilengkapi kwitansi dan materai secukupnya;
- c. Dana penelitian yang berasal dari DRPM Dikti atau dana dari internal UHN dicairkan dalam 2 tahap, yaitu tahap I sebesar 70% dan tahap II sebesar 30%. Dana tahap I dicairkan segera terhitung setelah Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian ditandatangani dan dana tahap II diserahkan setelah laporan akhir pekerjaan diterima dan disetujui oleh Pemberi Dana

- serta luaran penelitian telah diberikan secara lengkap ke LPPM dan sudah mendapat persetujuan dari LPPM untuk dibayarkan dananya. Adapun dana yang bersumber dari pihak lainnya dicairkan sesuai dengan tata cara pencairan dana yang ditetapkan oleh pemberi dana.
- d. Program atau kegiatan penelitian yang telah diputuskan untuk dibiayai, dilaksanakan oleh tim yang bersangkutan di bawah pimpinan seorang Ketua Pelaksana.
 - e. Pelaksanaan kegiatan penelitian harus dijalankan sesuai dengan isi Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian. Perubahan terhadap kontrak kerja selama pelaksanaan penelitian, seperti penggantian ketua atau anggota tim, perubahan dalam penarikan contoh (*sampling*), lokasi dan jangka waktu harus mendapat persetujuan pemberi dana terlebih dahulu dan disetujui serta diketahui oleh LPPM UHN.
 - f. LPPM UHN melakukan pemantauan dalam pelaksanaan program di lokasi kegiatan (*site visit*) terhadap penelitian unggulan atau penelitian yang orientasinya adalah penelitian lapangan. Tujuan pemantauan adalah untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan kegiatan, mengetahui hambatan yang dihadapi dan bila diperlukan memberi saran untuk mengatasi hambatan tersebut serta guna memastikan terlaksananya penelitian dengan baik. Tim pemantau membuat laporan pemantauan yang diserahkan kepada LPPM UHN.
 - g. Untuk mendiseminasikan hasil dan meningkatkan mutu penelitian, Ketua Pelaksana Penelitian diwajibkan menyampaikan hasil kegiatan dalam bentuk artikel ilmiah maupun poster yang siap disajikan pada seminar yang dikoordinasikan LPPM UHN, sebelum laporan akhir diserahkan kepada Pemberi Dana. Pada waktu seminar, komentar, saran, tanggapan maupun kritik dari peserta diharapkan dapat melengkapi laporan akhir maupun artikel ilmiah atau poster yang disusun kemudian. Kumpulan makalah seminar dapat dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban LPPM dalam pembinaan penelitian di lingkungan UHN;
 - h. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, Ketua Pelaksana Penelitian menyerahkan laporan kegiatan kepada Pemberi Dana melalui LPPM sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian. Laporan kegiatan harus memenuhi syarat mutu, kelengkapan format dan cara penulisan laporan yang telah ditentukan. Semua bukti

indikator kinerja penelitian dimuat dalam laporan sebagai lampiran penelitian.

- i. Bersama dengan laporan pelaksanaan, Ketua Pelaksana Penelitian juga menyampaikan ringkasan hasil kegiatan, artikel ilmiah dan poster kepada LPPM UHN.

Pelaksana

Adapun pelaksana kegiatan penelitian di UHN dapat dilihat pada uraian berikut ini.

Pengarah

Pengarah bertugas dan bertanggungjawab dalam rangka memberikan arahan, kebijakan dan keputusan pokok bagi program RIP UHN yang beranggotakan pimpinan, yaitu Rektor dan Ketua LPPM UHN.

Tim Penilai

Tim Penilai bertugas dan bertanggungjawab sebagai pakar atau ahli yang memiliki anggota dengan kompetensi keilmuan dan keahlian yang memadai, khususnya tentang permasalahan, metodologi, pemanfaatan yang berkaitan dengan proposal. Tim ini bertugas melakukan seleksi dan bertindak sebagai *reviewer*.

Tim Pemantau

Tim Pemantau bertugas dan bertanggungjawab dalam rangka melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian yang berada dibawah kewenangan dan koordinasi LPPM UHN, dimana anggotanya terutama berasal dari Tim Penilai.

Tim Evaluasi

Tim Evaluasi bertugas dan bertanggungjawab dalam rangka melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan penelitian pada akhir tahun berjalan serta diharapkan pula memberikan sejumlah saran dan masukan dalam rangka perbaikan pelaksanaan kegiatan penelitian ke depannya, dimana anggotanya terutama berasal dari Tim Penilai.

Sasaran Tindak Lanjut

Pada dasarnya semua penelitian diharapkan dapat menghasilkan karya kekayaan intelektual baik berupa paten, artikel ilmiah, teknologi tepat guna atau buku ajar maupun buku referensi, selain laporan yang bersifat administratif sebagai bukti telah selesainya kegiatan penelitian. Sebagai sasaran tindak lanjut dari hasil-hasil dimaksud, LPPM UHN bekerjasama dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membentuk Tim Penilai untuk menelaah dan mengevaluasi laporan hasil penelitian. Penilaian bertujuan mengevaluasi hasil kegiatan dan merumuskan strategi tindak lanjut agar dapat dimanfaatkan oleh UHN dan masyarakat;
- b. Tim Penilai merekomendasikan hasil kegiatan yang layak mendapatkan perlindungan hak kekayaan intelektual atau dipublikasikan dan atau ditindaklanjuti dengan penerapan di lapangan.
- c. Atas saran Tim Penilai, LPPM UHN dapat menentukan peneliti yang layak diajukan mengikuti seminar nasional atau internasional. Selain dipaparkan dalam seminar nasional atau internasional, hasil kegiatan yang dianggap berkualitas sangat berpeluang diikuti dalam berbagai bentuk pameran ilmiah;
- d. LPPM UHN menyediakan insentif atau penghargaan bagi peneliti yang berhasil melaksanakan kegiatan penelitiannya dengan baik dalam berbagai bentuk. Penghargaan dapat berupa berbagai bentuk insentif, undangan seminar nasional, pemberian piagam atau sertifikat atau penghargaan dalam bentuk lainnya.

BAB VI PENUTUP

6.1. Keberlanjutan Penelitian

Dokumen Rencana Induk Penelitian yang disusun oleh LPPM UHN merupakan acuan bagi seluruh stakeholder terkait penelitian dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan UHN. RIP ini merupakan bagian penting dalam mewujudkan keunggulan penelitian, meningkatkan kapasitas penelitian dosen, dan mengefisienkan tata kelola penelitian di UHN. RIP UHN Tahun 2020-2024 ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan universitas, fakultas, Program Pascasarjana, program studi, dan Pusat Studi serta pusat kajian dalam bidang penelitian.

Kemudian, RIP ini menjadi acuan utama bagi segenap pimpinan di UHN dalam mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan program dan kegiatan penelitian yang direncanakan. Bagi segenap civitas akademika Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa, maka RIP ini menjadi pedoman dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan khususnya dharma penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara serta masyarakat global.

Melalui keberadaan RIP ini, maka diharapkan proses pencapaian keberhasilan kegiatan penelitian dapat terukur dengan baik. Sesuai dengan visi dan misi penelitian LPPM UHN, maka pengembangan riset ditujukan dalam upaya meningkatkan kemanfaatan ilmu pengetahuan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara serta dunia global.

Pelaksanaan RIP diharapkan dapat berjalan sesuai dengan program yang disusun dengan asumsi bahwa dana, jadwal pelaksanaan, sistem seleksi dan mekanisme kerja LPPM UHN untuk peningkatan kinerja dan kualitas riset sesuai dengan yang diprogramkan. UHN sepenuhnya menaruh keutuhan

harapan dan kebulatan tekak untuk terus menjamin keberlanjutan program penelitian yang telah tertuang dalam RIP UHN Tahun 2020-2024 dengan dukungan dan kerjasama yang sinergis dengan berbagai stakeholder internal dan eksternal UHN. Selanjutnya, sejumlah riset yang menjadi unggulan UHN diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi kepentingan masyarakat luas melalui upaya-upaya penyelesaian masalah bangsa dan negara.

Keberlanjutan pelaksanaan penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Untuk menjamin keberlanjutan ini, tiga komponen penelitian yang meliputi sumber daya manusia, infrastruktur dan pengelolaan penelitian dan anggaran penelitian. Keberlanjutan dalam sumber daya manusia meliputi dua aspek yaitu aspek ketersediaan dan aspek kapasitas. Ketersediaan sumber daya manusia merupakan kebijakan yang harus dilakukan oleh kepegawaian universitas. LPPM mengadakan program-program untuk meningkatkan kapasitas peneliti terutama dalam hal pelaksanaan penelitian, penyusunan proposal penelitian kompetitif, kemampuan menulis artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional, hak kekayaan intelektual dan lainnya.

Keberlanjutan pengelolaan dan penyediaan infrastruktur penelitian dilakukan dengan mengoptimalkan fungsi unit-unit yang mengurus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melakukan koordinasi secara rutin serta mengalokasikan anggaran untuk penyediaan infrastruktur penelitian. Pemanfaatan kesempatan untuk mendapatkan dana-dana pihak ketiga akan terus diusahakan untuk membangun infrastruktur penelitian. Keberlanjutan anggaran penelitian dilakukan dengan mengalokasikan belanja penelitian serta memperkuat daya saing dalam perolehan riset-riset kompetitif.

Sudah menjadi komitmen UHN bahwa dana penelitian akan dinaikkan dari tahun ke tahun. Selain itu UHN akan terus meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dalam penelitian baik dengan pemerintah, industri/swasta maupun dengan luar negeri. Keinginan kuat dari UHN untuk dapat melakukan komersialisasi hasil-hasil penelitian sehingga investasi penelitian pada akhirnya akan menghasilkan dan meningkatkan pendapatan universitas dari bidang penelitian.

RIP ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun ke depan dan akan dilakukan evaluasi secara periodik sekali dalam 5 tahun. Oleh sebab itu, menjadi kewajiban dan tanggungjawab seluruh pihak untuk turut mengkawal sedemikian rupa pelaksanaan RIP ini agar menghasilkan target-target yang telah

dirumuskan. Demikian RIP ini disusun untuk dapat dijadikan sebagai pedoman dan arahan sekaligus rujukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan UHN.

6.2. Ucapan Terimakasih

Seiring dengan telah selesainya penyusunan Rencana Induk Penelitian LPPM UHN Tahun 2020-2024 ini, LPPM UHN menyampaikan ucapan terimakasih kepada yayasan, segenap unsur pimpinan universitas, fakultas, program pascasarjana, program studi, pusat kajian atau pusat studi, seluruh dosen dan staff administratif dan mahasiswa yang turut memberikan kontribusi dalam proses penyusunan RIP ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada DRPM Dikti yang telah memberikan kepercayaan pada LPPM UHN untuk naik Klaster menjadi Klaster Utama sehingga diperkenankan mengajukan reviewer internal dan menyusun penelitian unggulan yang nantinya diharapkan benar-benar aplikatif dan bermanfaat bagi berbagai kalangan.

Terakhir, ucapan terimakasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan juga kepada tim penyusun RIP LPPM UHN Tahun 2020-2024 yang telah bekerja keras dengan dedikasi yang tinggi menyelesaikan penyusunan RIP ini. Tidak lupa pula diucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah turut serta memberikan sumbangsih pemikiran dan pandangan dalam rangka penyusunan RIP ini. Sangat disadari sepenuhnya bahwa materi dan substansi RIP ini masih mengandung berbagai kekurangan, oleh sebab itu, saran dan masukan yang sifatnya membangun dari berbagai pihak selalu dinantikan dalam rangka perbaikan penyusunan RIP periode berikutnya.

Pada akhirnya, semoga dokumen RIP ini dapat membawa manfaat dan peningkatan kualitas kinerja penelitian di UHN. Hal itu akan benar-benar terwujud jika ditemukan adanya kerjasama yang baik serta komitmen yang tinggi untuk mematuhi, mengikuti dan mempedomani apa yang sudah dituangkan dalam RIP ini. Perealisasi RIP ini akan sangat bergantung dari sejauhmana komitmen seluruh stakeholder di UHN, baik yayasan, rektorat dan seluruh unit, khususnya para dosen sebagai peneliti untuk mewujudkannya, khususnya aspek pendanaan yang memadai sebagai salah satu faktor utama dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Tentunya catatan yang tidak kalah pentingnya adalah bahwa pengelolaan dan pelaksanaan kinerja penelitian yang

selaras dengan RIP ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan agar RIP ini benar-benar bermanfaat, berdaya guna dan berhasil guna. Selamat berkarya untuk melahirkan karya-karya penelitian yang inovatif, berkualitas, unggul dan berdaya saing global demi menjaga dan meningkatkan nama baik institusi serta memberikan manfaat bagi kepentingan masyarakat luas.

RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN TAHUN 2020 - 2024

Berdasarkan hasil penilaian Kemenristekdikti untuk kurun waktu penilaian 2016-2018, LPPM UHN merupakan salah satu lembaga penelitian di Indonesia yang berhasil mencatatkan kinerja mumpuni dan sangat membanggakan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan kinerja yang cukup signifikan, yaitu kenaikan Klaster Penelitian dari yang sebelumnya berada dalam Klaster Binaan, yaitu klaster terendah dalam bidang penelitian, kini melompat menjadi Klaster Utama. Selain itu, kinerja penelitian LPPM UHN juga berhasil menaikkan peringkat UHN dari periode sebelumnya berada di peringkat 308, meningkat tajam menjadi Peringkat 96 secara nasional, baik PTN maupun PTS. Artinya UHN berhasil masuk dalam jajaran 100 universitas terbaik berbasis kinerja penelitian secara nasional.

Guna menselaraskan sejumlah prestasi dimaksud dengan kondisi terkini UHN, maka LPPM UHN terus berbenah diri dalam rangka membangun kinerja mumpuni, salah satunya dengan menerbitkan Dokumen RIP UHN 2020-2024 sebagai acuan dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan serta evaluasi kinerja penelitian di UHN. Secara eksternal, RIP UHN 2020-2024 disusun dengan mengacu pada agenda riset nasional yang ditetapkan pemerintah melalui Rencana Induk Riset Nasional serta riset unggulan yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti. Di tingkat internal, penyusunan RIP UHN 2020-2024 didasarkan pada dokumen Rencana Induk Pengembangan UHN 2013-2033 dan Rencana Strategis UHN 2019-2023 serta berdasarkan hasil pemetaan kinerja penelitian yang dilakukan oleh LPPM UHN dalam beberapa tahun terakhir.

Sebagaimana Visi UHN saat ini yaitu menjadi Universitas pembuat perubahan (*changemaker university*) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan kasih untuk Tuhan dan Ibu Pertiwi (*Pro Deo Et Patria*), maka UHN harus memiliki riset-riset unggulan yang dapat diandalkan dan benar-benar membawa perubahan bagi kepentingan masyarakat, baik lokal, nasional maupun global. Melalui koordinasi LPPM UHN, riset-riset dosen UHN diharapkan melahirkan penelitian yang berkualitas, unggul dan berdaya saing global dengan mengedepankan pengembangan kearifan lokal, khususnya Budaya Batak berdasarkan kasih Kristiani. Budaya lokal berdaya saing global menjadi salah satu bagian terpenting dari agenda penelitian LPPM UHN saat ini.

Secara umum, Dokumen RIP UHN 2020-2024 ini memuat sejumlah materi pokok, yaitu Visi dan Misi Penelitian UHN, Tujuan, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja Penelitian UHN dalam kurun lima tahun ke depan. Selain itu, RIP UHN 2020-2024 ini juga memuat rencana pelaksanaannya, termasuk dengan estimasi pendanaan serta rencana perolehan dana yang diharapkan dalam rangka membiayai kegiatan penelitian di UHN. Oleh karena itu, sejak berlakunya RIP UHN 2020-2024 ini diharapkan agar seluruh stakeholder yang terlibat dalam proses penelitian benar-benar mempedomani ketentuan dalam RIP UHN 2020-2024 ini demi terwujudnya visi dan misi UHN untuk periode 5 tahun mendatang.

ISBN 978-623-93394-1-8

